

# LAPORAN TAHUNAN 2021



**BADAN POM**

LOKA POM DI KABUPATEN  
KOTAWARINGIN BARAT

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan tahunan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Laporan tahunan ini juga diharapkan dapat menyajikan gambaran data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sepanjang tahun 2021 dan dapat dijadikan sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Meskipun situasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) masih berlangsung sepanjang tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tetap bekerja dan berusaha memberikan kontribusi maksimal bagi bangsa dan negara dengan menjaga produktivitas kerja dan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat serta target kinerja tetap tercapai.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2021.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas demi mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI dan semoga pandemi Covid-19 segera berakhir.

Pangkalan Bun, 17 Januari 2022  
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kabupaten Kotawaringin Barat



Kodon Tarigan, S.Si., Apt.



## PEGAWAI LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2021

Tahun 2021 Total Pegawai Loka POM di  
Kabupaten Kotawaringin Barat Berjumlah 23  
Orang yang Terdiri Dari 15 PNS dan 8 PPNP

**KEPALA  
LOKA**

Kodon Tarigan, S.Si., Apt.

**1 PFM  
AHLI MUDA**

Rahayu Padmawati, S.Farm., Apt.

**11 PFM  
AHLI PERTAMA**

1. Ellen Naomi N. S, S.Farm. Apt.
2. Aje Norman D, S.Farm., Apt.
3. Fitri Apriani, S.Farm., Apt.
4. Shareeva Putri A, S.Farm. Apt.
5. Berinda Dwika Iskandar, S.T.P.
6. Jamaludin, S.H.
7. Muhammad Huda N, S.H.
8. Nena Junainah, S.K.M.
9. Nursita Galih P, S.T.P.
10. Ruth Melda Simanjuntak, S.Si.
11. Wijaya Cahyaningrum, S.Si.

**1 PRANATA  
KOMPUTER  
TERAMPIL**

Ardi Setia Nugraha, A.Md.

**1 VERIFIKATOR  
KEVANGAN**

Eria Latifalia Erzha, S.E.

**8 PPNP**

1. Amilia Nurrahmah, S.Farm., Apt.
2. Fenberta Alander, S.Kom.
3. Didit Kurniawan, S.Farm., Apt.
4. Oktavian Arif A, S.Farm. Apt.
5. Rendy Pradita, A.Md., Far.
6. Meissy Fransisca
7. Anggie Estu Tristian
8. Wijianto



1. Kodou Jarigan, S.Si., Apt.

2. Rahayu Padmawati, S.Farm., Apt.

3. Ellen Naomi Mauli S, S.Farm., Apt.

4. Ajie Norman Desantia, S.Farm., Apt.

5. Fitri Apriani, S.Farm., Apt.

6. Shareeva Putri Andia M, S.Farm., Apt.

7. Berinda Dwika Iskandar, S.J.P.

8. Jamaludin, S.H.

9. Muhammad Huda Nashadi, S.H.

Super Team  
Loka POM di  
Kabupaten Kotawaringin Barat



Super Team  
Loka POM di  
Kabupaten Kotawaringin Barat



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>STRUKTURAL</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>HIGHLIGHTS 2021</b> .....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Gambaran Umum Organisasi .....	11
B. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat .....	13
C. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 .....	15
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b> .....	
A. Lingkungan Eksternal .....	17
1. Data Umum Wilayah Kerja .....	17
a. Luas Wilayah Kerja .....	17
b. Jumlah Kabupaten dan Kota di Wilayah Kerja .....	18
c. Pola Transportasi Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di Wilayah Kerja .....	19
d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja .....	19
2. Data Demografi .....	20
a. Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Menurut Kabupaten ..	20
b. Laju Pertumbuhan Penduduk .....	20
c. Angka Melek Huruf .....	21
d. Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Harga Berlaku Menurut Kabupaten .....	22
3. Sasaran Pengawasan .....	22
B. Lingkungan Internal .....	22
1. Luas Tanah.....	22
2. Luas Bangunan Kantor .....	22
3. Rumah Dinas .....	23
4. Penerangan .....	23
5. Sarana Komunikasi .....	23
6. Sumber Air .....	23
7. Kendaraan Operasional .....	24
8. Sumber Daya Manusia .....	24
9. Daftar Inventaris Kantor .....	24
10. Sertifikasi/Akreditasi .....	24
11. Anggaran.....	26
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b> .....	
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat ....	27
1. Kegiatan Sampling Produk Terapeutik/Obat .....	27
2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian ..	29
a. Pemeriksaan Sarana Apotek .....	29
b. Pemeriksaan Toko Obat Berizin .....	30
c. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit .....	31
d. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas .....	32
e. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Klinik .....	33
f. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Gudang Farmasi .....	33

B.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan .....	33
1.	Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan .	33
a.	Obat Tradisional .....	33
b.	Suplemen Kesehatan .....	34
2.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan .....	35
C.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik .....	36
1.	Kegiatan Sampling Produk Kosmetik .....	36
2.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik .....	37
D.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Pangan .....	37
1.	Kegiatan Sampling Produk Pangan .....	37
2.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan .....	38
3.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan .....	39
4.	Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022 .....	40
E.	Tindak Lanjut/Rekomendasi .....	42
1.	Sarana Pelayanan Kefarmasian .....	42
2.	Sarana Distribusi Obat Tradisional .....	42
3.	Sarana Distribusi Kosmetik .....	43
4.	Sarana Distribusi Pangan .....	43
F.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Obat dan Makanan .....	43
G.	Pemantauan Iklan dan Label .....	58
H.	Fungsi Penindakan .....	60
1.	Balai Besar POM di Palangka Raya .....	60
2.	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat .....	62
I.	Pemberdayaan Masyarakat dan Konsumen .....	68
1.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat .....	68
2.	Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat .....	75
3.	Koordinasi dan Kerjasama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan ..	76
J.	Kegiatan Operasional Mobil Laboratorium Keliling (GALAK) .....	86
1.	GALAK dalam Rangka Pengawasan PJAS .....	87
2.	GALAK dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan/Takjil Bulan Ramadhan .....	88
3.	GALAK dalam Rangka Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) .....	89
K.	Kegiatan Pengamanan Makanan ( <i>Food Security</i> ) .....	90
L.	Sistem Manajemen Mutu ( <i>Quality Management System</i> ) .....	90
M.	Kegiatan Penunjang .....	93
1.	Administrasi Kepegawaian .....	93
2.	Administrasi Keuangan .....	93
3.	Sarana dan Prasarana .....	94
4.	Penatausahaan Surat .....	95
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		
A.	KESIMPULAN .....	96
B.	SARAN .....	103

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 .....	16
<b>Tabel 3.1</b> Daftar UMKM yang Didampingi melalui Program PERISAI UMKM .....	46
<b>Tabel 3.2</b> Pengawasan Iklan dan Label Omkaba .....	60
<b>Tabel 3.3</b> Pelaksanaan kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2021.....	69
<b>Tabel 3.4</b> Rekapitulasi tayangan konten penyebaran informasi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di media social .....	75
<b>Tabel 3.5</b> Rincian hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2021 .....	76
<b>Tabel 3.6</b> Penyerapan Anggaran tahun 2021 .....	94
<b>Tabel 3.7</b> Pengadaan <i>Rapid Test Kit</i> .....	94
<b>Tabel 3.8</b> Pengadaan Sarana dan Prasarana .....	95

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar A.1</b> Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas 2021 .....	1
<b>Gambar A.2</b> Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi pada tanggal 23 Februari 2021 dengan tajuk “Perempuan Indonesia, Bijak Memilih Obat dan Kosmetik Aman” .....	2
<b>Gambar A.3</b> Pengawasan Pendistribusian Vaksin COVID-19 .....	2
<b>Gambar A.4</b> Kegiatan KIE bertajuk “Ngabuburit Asik Bahas Cek KLIK” secara online menggunakan zoom meeting .....	3
<b>Gambar A.5</b> Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang lebaran untuk wilayah kerja Loka POM yaitu Kab. Kotawaringin Barat, Lamandau, Sukamara dan Seruyan.....	4
<b>Gambar A.6</b> Audit Internal Sistem Manajemen Mutu dengan lead auditor berasal dari Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Palangka Raya .....	5
<b>Gambar A.7</b> Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Registrasi Pangan untuk pelaku usaha .....	6
<b>Gambar A.8</b> Visitasi dalam rangka melaksanakan program PERISAI UMKM (Pendampingan Prima Sertifikasi UMKM) di salah satu pelaku usaha produsen kosmetik golongan B di Kabupaten Kotawaringin Barat .....	6
<b>Gambar A.9</b> Kegiatan KIE bersama SMP 1 Arut Selatan secara daring .....	7
<b>Gambar A.10</b> Kegiatan Audit Eksternal oleh Sucofindo diikuti seluruh staf Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.....	8
<b>Gambar A.11</b> Penyerahan Dokumen Notifikasi Kosmetik kepada Pelaku Usaha UMKM Kosmetik Nadeo.....	9
<b>Gambar A.12</b> Poster kegiatan KIE bersama Pramuka.....	9
<b>Gambar A.13</b> Pelaksanaan Kegiatan KIE bersama anggota Pramuka secara daring.....	10
<b>Gambar A.14</b> Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan oleh petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat .....	10
<b>Gambar 1.1</b> Kedudukan dan Tugas BPOM .....	11
<b>Gambar 1.2</b> Fungsi BPOM .....	12
<b>Gambar 1.3</b> Visi Misi BPOM.....	13
<b>Gambar 1.4</b> Budaya Organisasi BPOM .....	13
<b>Gambar 1.5</b> Bagan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Loka POM .....	14
<b>Gambar 1.6</b> Tugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat .....	15
<b>Gambar 2.1</b> Peta Kabupaten Kotawaringin Barat .....	18
<b>Gambar 2.2</b> Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.....	19
<b>Gambar 2.3</b> Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	20

<b>Gambar 2.4</b> Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	21
<b>Gambar 2.5</b> Angka Melek Huruf di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	21
<b>Gambar 2.6</b> Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	22
<b>Gambar 3.1</b> Proporsi Sampling Obat Tahun 2021 .....	28
<b>Gambar 3.2</b> Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat Tahun 2021 .....	29
<b>Gambar 3.3</b> Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek .....	30
<b>Gambar 3.4</b> Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit.....	31
<b>Gambar 3.5</b> Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas.....	32
<b>Gambar 3.6</b> Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat Tradisional Tahun 2021.....	34
<b>Gambar 3.7</b> Hasil Pengawasan Sampling Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2021.....	35
<b>Gambar 3.8</b> Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	36
<b>Gambar 3.9</b> Hasil Pengawasan Sampling Kosmetik.....	36
<b>Gambar 3.10</b> Hasil Pengawasan Sampling Kosmetik.....	37
<b>Gambar 3.11</b> Hasil Pengawasan Sampling Produk Pangan .....	38
<b>Gambar 3.12</b> Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan .....	39
<b>Gambar 3.13</b> Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD .....	40
<b>Gambar 3.14</b> Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP.....	40
<b>Gambar 3.15</b> Intensifikasi Pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 2021 .....	41
<b>Gambar 3.16</b> Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru 2022 .....	42
<b>Gambar 3.17</b> Kegiatan PERISAI UMKM.....	57
<b>Gambar 3.18</b> Laporan Kemajuan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya Tahun 2021 .....	62
<b>Gambar 3.19</b> Operasi Penindakan .....	66
<b>Gambar 3.20</b> Kemajuan Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan Tahun 2021.....	67
<b>Gambar 3.21</b> Poster kegiatan KIE bersama organisasi wanita dengan tajuk “Perempuan Indonesia Bijak Memilih Obat dan Kosmetik Aman”.....	69
<b>Gambar 3.22</b> Poster kegiatan KIE bersama mahasiswa dari Universitas Antakusuma dan Stikes Borneo Cendikia Medika .....	70
<b>Gambar 3.23</b> Poster kegiatan KIE dengan pelaku usaha dan lintas sektor terkait registrasi pangan .....	71

<b>Gambar 3.24</b> Poster kegiatan KIE dengan pelajar dari SMP 1 Arut Selatan .....	72
<b>Gambar 3.25</b> Poster kegiatan KIE dengan anggota pramuka gugus depan yang ada di Kab. Kotawaringin Barat .....	73
<b>Gambar 3.26</b> Dokumentasi kegiatan pengawalan distribusi vaksin dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah kepada Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat .....	77
<b>Gambar 3.27</b> Kegiatan koordinasi Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dengan Kepala Kejaksaan Negeri Kab. Seruyan.....	77
<b>Gambar 3.28</b> Koordinasi Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dengan Bupati Kab. Sukamara membahas pendampingan UMKM untuk registrasi izin edar .....	78
<b>Gambar 3.29</b> Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Raya di Kab. Lamandau bersama Dinas Kesehatan dan Disperindag setempat .....	78
<b>Gambar 3.30</b> Kepala Balai Besar di Palangka Raya bersama Bupati dan Sekda Kab. Lamandau dalam kegiatan Advokasi pelaksanaan Program Prioritas Nasional Pasar Aman Berbasis Komunitas, Gerakan Desa Pangan Aman, dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah Aman .....	79
<b>Gambar 3.31</b> Kepala Loka POM Kotawaringin Barat menandatangani komitmen dukungan dalam Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kab. Lamandau .....	79
<b>Gambar 3.32</b> Apel persiapan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Raya di Kab. Kotawaringin Barat.....	80
<b>Gambar 3.33</b> Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang hari raya di Kab. Lamandau.....	80
<b>Gambar 3.34</b> Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang hari raya di Kec. Sematu Jaya.....	81
<b>Gambar 3.35</b> Kegiatan Bimtek Tenaga Kefarmasian bersama Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat .....	81
<b>Gambar 3.36</b> Rapat koordinasi hasil pengawasan IRTP di Kab. Kotawaringin Barat.....	82
<b>Gambar 3.37</b> Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menjadi narasumber dalam kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan.....	82
<b>Gambar 3.38</b> Bimtek Tenaga Kefarmasian Apotek dan Toko Obat Dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Sarana Pelayanan Kab. Lamandau .....	83
<b>Gambar 3.39</b> Kegiatan KIE Keamanan Pangan di Kab. Sukamara .....	83
<b>Gambar 3.40</b> Bimtek pengelolaan obat bagi Petugas Pengelola Sarana pelayanan Kefarmasian Kabupaten Seruyan .....	84
<b>Gambar 3.41</b> Kegiatan KIE keamanan pangan bersama SMA N 3 Pangkalan Bun .....	84
<b>Gambar 3.42</b> Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru di Pasar Indrasari Kotawaringin Barat.....	85
<b>Gambar 3.43</b> Kepala Loka POM Kotawaringin Barat menjadi narasumber pada Bimtek Keamanan Pangan pelaku usaha PIRT .....	85

<b>Gambar 3.44</b> Pemusnahan Barang Bukti Tindak Pidana dalam bidang Obat dan Makanan di Kotawaringin Barat .....	86
<b>Gambar 3.45</b> GALAK dalam Rangka Pengawasan PJAS .....	87
<b>Gambar 3.46</b> GALAK dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan/Takjil Bulan Ramadhan .....	88
<b>Gambar 3.47</b> Hasil Pengujian Produk melalui Laboratorium Keliling Tahun 2021 .....	88
<b>Gambar 3.48</b> Hasil Pengujian Produk melalui Laboratorium Keliling dalam Rangka GKPD Tahun 2021 .....	89
<b>Gambar 3.49</b> GALAK dalam Rangka GKPD .....	89
<b>Gambar 3.50</b> Audit Eksternal QMS ISO 9001:2015 .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel 1A.</b> Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan .....	104
<b>Tabel 1B.</b> Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan .....	105
<b>Tabel 1C.</b> Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit .....	106
<b>Tabel 2A.</b> Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji .....	107
<b>Tabel 2B.</b> Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji .....	108
<b>Tabel 2C.</b> Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji .....	109
<b>Tabel 2D.</b> Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji .....	110
<b>Tabel 2E.</b> Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji .....	111
<b>Tabel 2F.</b> Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji .....	113
<b>Tabel 3A.</b> Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	115
<b>Tabel 3B.</b> Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik .....	116
<b>Tabel 3C.</b> Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	117
<b>Tabel 4A.</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	118
<b>Tabel 4B.</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	119
<b>Tabel 4C.</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi .....	120
<b>Tabel 4D.</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	121
<b>Tabel 4E.</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik .....	122
<b>Tabel 4F.</b> Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	123
<b>Tabel 5.</b> Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika.....	124
<b>Tabel 6A.</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat .....	125
<b>Tabel 6B.</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	126
<b>Tabel 6C.</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan .....	127
<b>Tabel 6D.</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik .....	128
<b>Tabel 6E.</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	129
<b>Tabel 7A.</b> Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	130
<b>Tabel 7B.</b> Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.....	133
<b>Tabel 7C.</b> Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	134
<b>Tabel 8.</b> Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan .....	135

<b>Tabel 9.</b> Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	137
<b>Tabel 10.</b> Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	138
<b>Tabel 11.</b> Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	139
<b>Tabel 12.</b> Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan .....	140
<b>Tabel 13.</b> Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan .....	143
<b>Tabel 14.</b> Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan .....	144
<b>Tabel 15A.</b> Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	145
<b>Tabel 15B.</b> Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat .....	147
<b>Tabel 16A.</b> Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	149
<b>Tabel 16B.</b> Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	150
<b>Tabel 16C.</b> Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	151
<b>Tabel 17.</b> Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	152
<b>Tabel 18.</b> Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan .....	153
<b>Tabel 19.</b> IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021...	154
<b>Tabel 20A.</b> Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan.....	155
<b>Tabel 20B.</b> Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	156
<b>Tabel 20C.</b> Frekuensi Kasus Keracunan .....	157
<b>Tabel 20D.</b> Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) .....	158
<b>Tabel 21A.</b> Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan .....	160
<b>Tabel 21B.</b> Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	161
<b>Tabel 22A.</b> Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	162
<b>Tabel 22B.</b> Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	163
<b>Tabel 22C.</b> Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman .....	164
<b>Tabel 22D.</b> Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	165
<b>Tabel 23A.</b> Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	166
<b>Tabel 23B.</b> Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	167

<b>Tabel 24.</b> Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan .....	168
<b>Tabel 25.</b> Keterjangkauan Pengawasan .....	169
<b>Tabel 26.</b> Jumlah Penduduk .....	170
<b>Tabel 27.</b> Sarana dan Prasarana.....	171
<b>Tabel 28.</b> Sumber Daya Manusia (SDM) .....	172
<b>Tabel 29.</b> Profil Pegawai menurut Pendidikan dan Unit Kerja .....	173
<b>Tabel 30.</b> Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji .....	174
<b>Tabel 31.</b> Uji Profesiensi / Uji Banding.....	175
<b>Tabel 32</b> Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia .....	176
<b>Tabel 32B.</b> Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas.....	199
<b>Tabel 33.</b> Sertifikasi/Akreditasi.....	203
<b>Tabel 34A.</b> Kerja Sama .....	204
<b>Tabel 34B.</b> Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	205
<b>Tabel 35.</b> Pengadaan Barang/Jasa .....	206
<b>Tabel 36.</b> Laporan Realisasi Anggaran.....	207
<b>Tabel 37.</b> Laporan Penerimaan PNBP.....	208

## HIGHLIGHT 2021

### Januari

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas 2021 pada Rabu, 13 Januari 2021. Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dikelola dan sebagai komitmen Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mendukung kebijakan Badan POM untuk mencapai pemerintah dengan tata kelola pemerintahan yang baik, bertanggung jawab, efektif dan efisien serta taat pada asas-asas umum penyelenggaraan negara yang bersih, akuntabel, bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta bebas dari perbuatan tercela.



**Gambar A.1 Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas 2021**

### Februari

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi pada tanggal 23 Februari 2021 dengan tajuk “Perempuan Indonesia, Bijak Memilih Obat dan Kosmetik Aman”. Bertempat di gedung Inspektorat Kabupaten Kotawaringin Barat, acara KIE diikuti oleh organisasi-organisasi wanita yang ada di Pangkalan Bun diantaranya Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XL Kodim 1014 Pangkalan Bun, Pia Ardhya Garini Cabang 12/Daerah II Lanud Iskandar, dan Bhayangkari Cabang Kotawaringin Barat. Acara dilaksanakan bersamaan secara offline atau tatap muka langsung dan online melalui aplikasi zoom meeting.



**Gambar A.2** Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi pada tanggal 23 Februari 2021 dengan tajuk “Perempuan Indonesia, Bijak Memilih Obat dan Kosmetik Aman”

## Maret

Dalam rangka pengawalan pendistribusian vaksin COVID-19 untuk menjaga mutu dan keamanan produk serta integritas sepanjang rantai suplai vaksin COVID-19 hingga penggunaan di masyarakat, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat lakukan intensifikasi pengawasan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Puskesmas. Puskesmas sebagai ujung tombak sarana kesehatan masyarakat dalam proses vaksinasi harus dapat memastikan aspek mutu karena dalam memberi perlindungan tidak hanya dilakukan saat proses pengembangan dan produksi vaksin, namun juga saat proses distribusi dan penyimpanannya.



**Gambar A.3** Pengawalan Pendistribusian Vaksin COVID-19

## April

Pada bulan April dilaksanakan kegiatan KIE bertajuk “Ngabuburit Asik Bahas Cek KLIK” secara online menggunakan zoom meeting. Kegiatan ini menggandeng mahasiswa dari Stikes Borneo Cendikia Medika dan Universitas Antakusuma yang ada di Pangkalan Bun sebagai generasi milenial. Materi disajikan dengan ringan dan santai agar dapat menggugah diskusi dengan peserta. Generasi milenial dengan akses informasi dan teknologi sangat mudah terekspos dengan teknologi maupun produk baru, sehingga diskusi tentang keamanan Obat dan Makanan khususnya obat tradisional dan kosmetik yang notabene banyak digunakan sehari-hari dapat mengungkap pentingnya berhati-hati memilih produk yang aman.



Gambar A.4 Kegiatan KIE bertajuk “Ngabuburit Asik Bahas Cek KLIK” secara online menggunakan zoom meeting

## Mei

Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat aktif melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang lebaran untuk wilayah kerja Loka POM yaitu Kab. Kotawaringin Barat, Lamandau, Sukamara dan Seruyan bersama dengan lintas sektor seperti Dinas Kesehatanm, Disperindag, dan instansi terkait lainnya. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa produk pangan yang rusak, dan telah kadaluarsa sebagai tindakan lanjut dilakukan pembinaan kepada pemilik sarana distribusi pangan serta menyisihkannya. Kegiatan koordinasi dan bekerjasama dengan lintas sektor selalu giat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.



**Gambar A.5 Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang lebaran untuk wilayah kerja Loka POM yaitu Kab. Kotawaringin Barat, Lamandau, Sukamara dan Seruyan**

Pada bulan Mei pula Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat mengadakan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu dengan lead auditor berasal dari Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Palangka Raya diikuti oleh semua staf Loka POM. Pelaksanaan Audit Internal dilakukan untuk memastikan dan menilai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan manajemen mutu dan pengendalian intern unit Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.



**Gambar A.6 Audit Internal Sistem Manajemen Mutu dengan lead auditor berasal dari Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Palangka Raya**

## Juni

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Registrasi Pangan untuk pelaku usaha. Kegiatan dilakukan secara offline atau tatap muka dan online melalui zoom meeting diikuti oleh sekitar 100 orang. Peserta adalah pelaku usaha dan lintas sektor terkait dari Kabupaten Kotawaringin Barat, Lamandau, Sukamara dan Seruyan. Materi yang disampaikan adalah Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik agar produk yang dihasilkan aman dan bermutu, Prosedur Registrasi Pangan Olahan oleh staf Loka POM, serta Penggunaan aplikasi OSS RBA oleh staf Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.





**Gambar A.7 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Registrasi Pangan untuk pelaku usaha**

## Juli

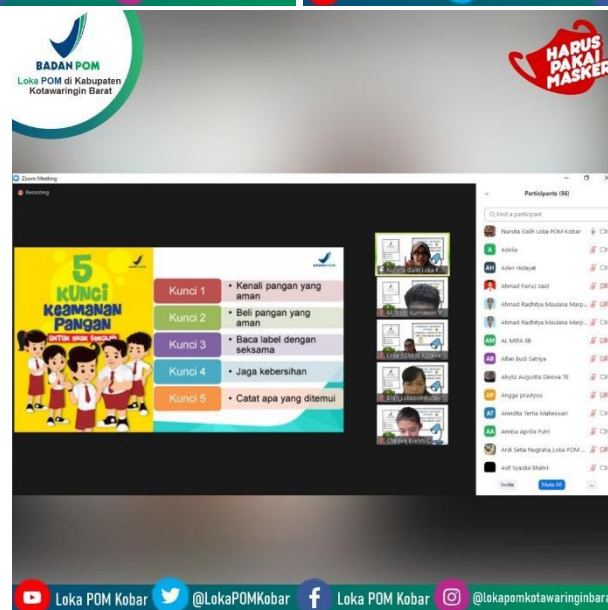
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan visitasi dalam rangka melaksanakan program PERISAI UMKM (Pendampingan Prima Sertifikasi UMKM) di salah satu pelaku usaha produsen kosmetik golongan B di Kabupaten Kotawaringin Barat. Visitasi dilakukan untuk meninjau kesiapan dan kelengkapan pelaku usaha dalam rangka sertifikasi CPKB (Cara Produksi Kosmetik yang Baik) pada industri UMKM kosmetik Nadeo. Ikut turun langsung Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin barat, Bapak Kodon Tarigan, S.Si.Apt yang memberikan masukan serta semangat kepada UMKM agar dapat memenuhi seluruh persyaratan karena Badan POM juga telah memfasilitasi dengan percepatan dan kemudahan (persyaratan dan proses) perizinan sarana dan produk kosmetik.



**Gambar A.8 Visitasi dalam rangka melaksanakan program PERISAI UMKM (Pendampingan Prima Sertifikasi UMKM) di salah satu pelaku usaha produsen kosmetik golongan B di Kabupaten Kotawaringin Barat**

## Agustus

Pada bulan Juli Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dengan tajuk “Generasi Cerdas Duta Obat dan Pangan Aman” bersama dengan pelajar dari SMP 1 Arut Selatan. Kegiatan dilakukan secara daring menggunakan zoom meeting. Para peserta dibekali dengan materi Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah dan juga Penyalahgunaan Narkoba. Pemberian materi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar akan keamanan pangan yang mereka konsumsi dan juga agar terhindar dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang.



Gambar A.9 Kegiatan KIE bersama SMP 1 Arut Selatan secara daring.

## September

Pada September 2021 Badan POM melaksanakan Audit Eksternal bekerjasama dengan lembaga sertifikasi Sucofindo untuk UPT BPOM. Kegiatan ini merupakan salah satu komitmen dalam melaksanakan sistem manajemen mutu dalam semua proses bisnis Loka POM. Proses Audit dilaksanakan onsite dengan melihat proses bisnis pada setiap fungsi yang ada di Loka

POM. Pada kesimpulan akhirnya Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001 : 2015, dan mampu menerapkan Sistem Manajemen Mutu di kegiatan-kegiatan yang ada.



**Gambar A.10 Kegiatan Audit Eksternal oleh Sucofindo diikuti seluruh staf Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.**

## Oktober

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menyerahkan Nomor Notifikasi Kosmetik dan Sertifikasi Cara Produksi Kosmetik yang Baik kepada pelaku usaha UMKM di bidang kosmetik. Melalui program PERISAI UMKM (Pendampingan Prima Sertifikasi UMKM), Loka POM aktif memfasilitasi dan mendampingi UMKM yang akan mengurus izin edar untuk produknya. Pendampingan dilakukan mulai dari pendampingan pembuatan denah ruang produksi, penerapan CPKB, hingga mendaftarkan produknya untuk mendapat Izin Edar BPOM. Produk Nadeo adalah UMKM di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pertama yang memperoleh izin edar kosmetik BPOM



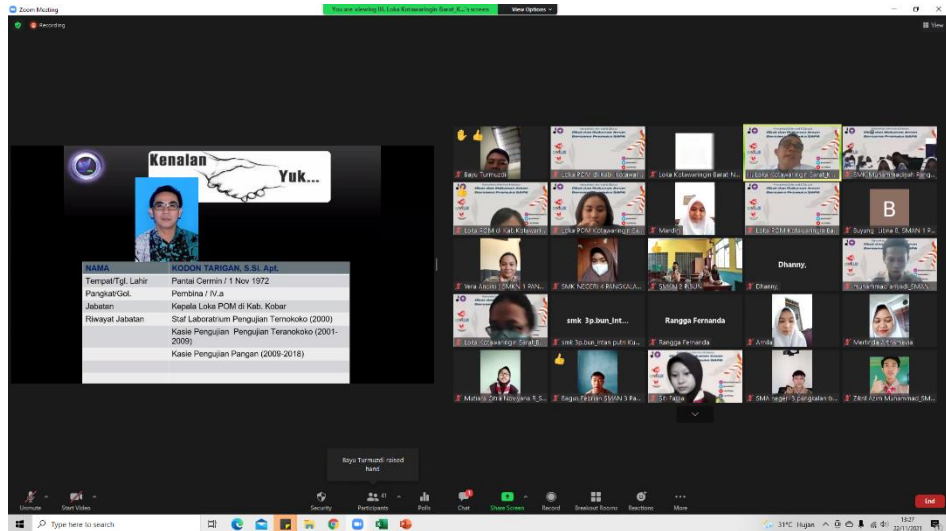
**Gambar A.11 Penyerahan Dokumen Notifikasi Kosmetik kepada Pelaku Usaha UMKM Kosmetik Nadeo**

## November

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan KIE bertajuk “Obat dan Makanan Aman Bersama Pramuka SAPA” dengan mengajak anggota kwarcab Kotawaringin Barat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan telah dijalin dengan penandatanganan MoU pada tahun 2019. Materi yang disampaikan adalah terkait Bijak Memilih Kosmetik, Menghindari Penyalahgunaan Obat, Kunci Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah dan juga Penggunaan Pramuka SAPA untuk anggota Pramuka. Dengan diadakannya KIE ini diharapkan anggota Pramuka dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM dalam melakukan Pengawasan Obat dan Makanan khususnya di wilayah Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat



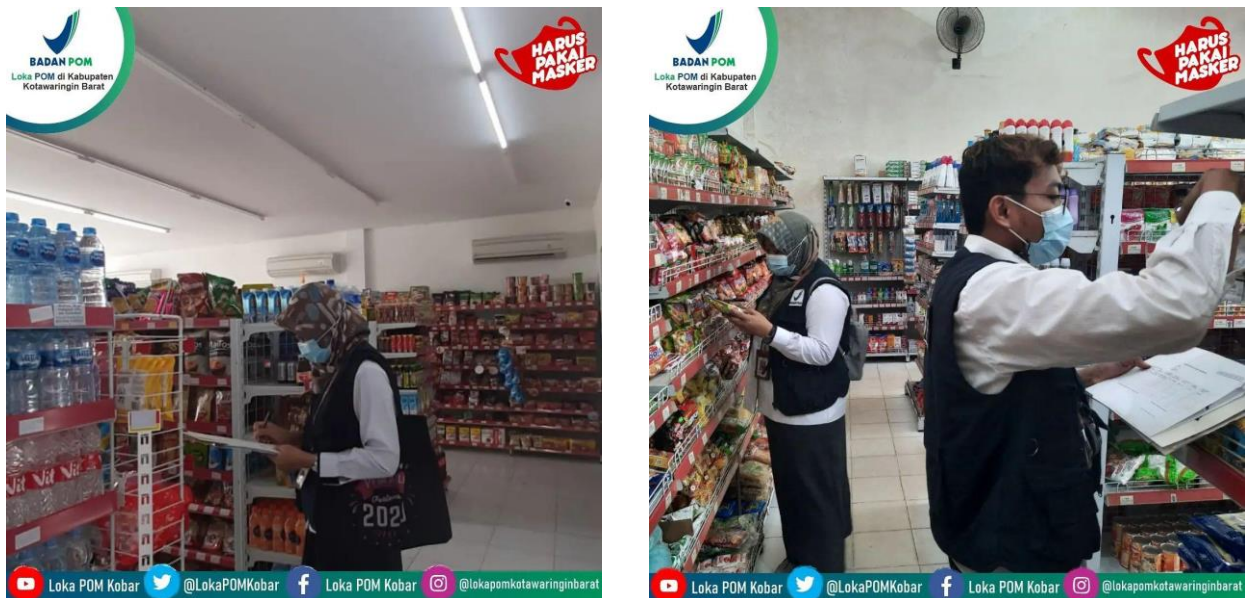
**Gambar A.12 Poster kegiatan KIE bersama Pramuka**



Gambar A.13 Pelaksanaan Kegiatan KIE bersama anggota Pramuka secara daring

## Desember

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperkuat Pengawasan Pangan Menjelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, dengan melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan. Kegiatan Intensifikasi Pangan dilakukan di Kab. Kotawaringin Barat, Lamandau, Sukamara, dan Seruyan dengan melibatkan lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan, dan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi setempat. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan Pangan Olahan yang beredar di masyarakat aman dan bermutu serta mencegah tetap dijualnya pangan rusak maupun TIE (Tanpa Izin Edar) ditengah permintaan pasar yang tinggi karena memasuki Hari Natal dan Tahun Baru.



Gambar A.14 Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan oleh petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

## BAB I

### PENDAHULUAN

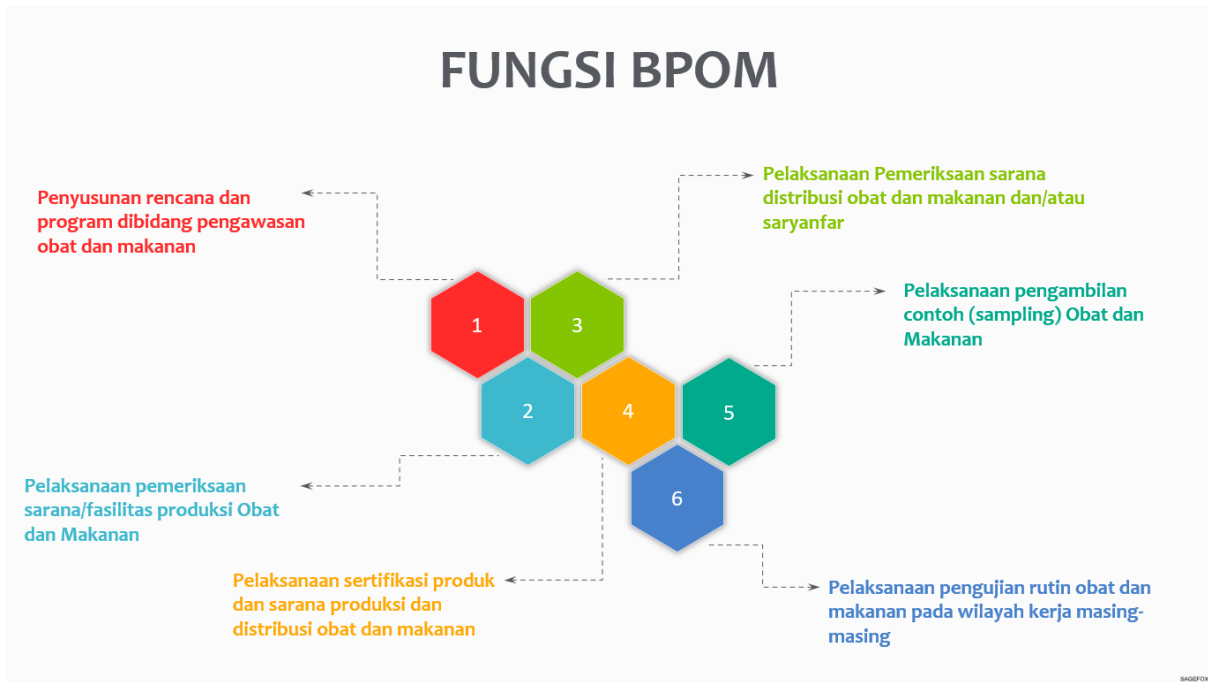
#### A. Gambaran Umum Organisasi

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan BPOM tersebut, di Provinsi Kalimantan Tengah terdapat 2 Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Besar POM di Palangkaraya dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja BPOM diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015.



**Gambar 1.1. Kedudukan dan Tugas BPOM**



Gambar 1.2. Fungsi BPOM

## VISI MISI BPOM



Gambar 1.3. Visi Misi BPOM

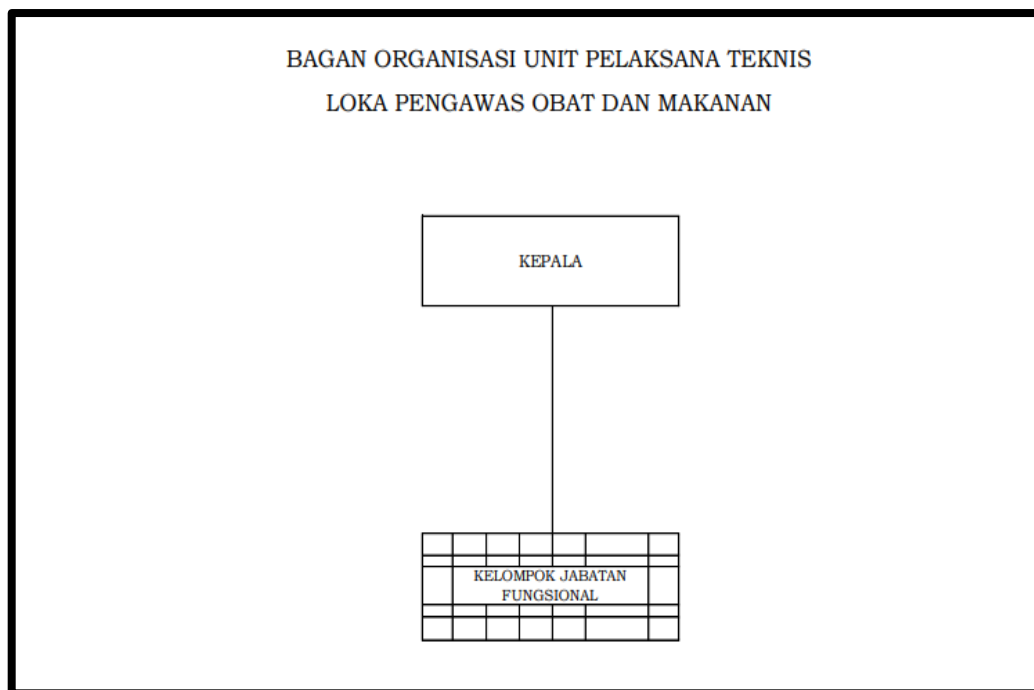


Gambar 1.4. Budaya Organisasi BPOM

## B. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Badan POM memiliki 23 unit kerja di pusat, 33 Balai Besar/Balai POM di Provinsi dan 40 Kantor Badan POM di Kabupaten/Kota sebagai unit pelaksana teknis di daerah.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Badan POM membentuk Loka Pengawas Obat dan Makanan guna memperkuat tugas dan fungsi Badan POM. Sebanyak 40 Loka POM berdiri di Kabupaten yang tersebar di 33 Provinsi di Indonesia. Berdasarkan peraturan BPOM nomor 12 Tahun 2018 tentang organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM yang mencabut Peraturan Kepala BPOM Nomor 14 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM, Kantor BPOM Kepala dan Kelompok Fungsional.



**Gambar 1.5. Bagan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Loka POM**

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada di Provinsi Kalimantan Tengah dan memiliki 4 wilayah kerja yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Lamandau, dan Kabupaten Sukamara. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai perpanjangan tangan Badan POM melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja.

## TUGAS LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Gambar 1.6. Tugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

### C. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021
a	b	c	d
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95,0

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	60
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,00
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100
7	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	90
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,3

**Tabel 1.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021**

## BAB II

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

#### A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

##### 1. Data Umum Wilayah Kerja

###### a. Luas Wilayah Kerja

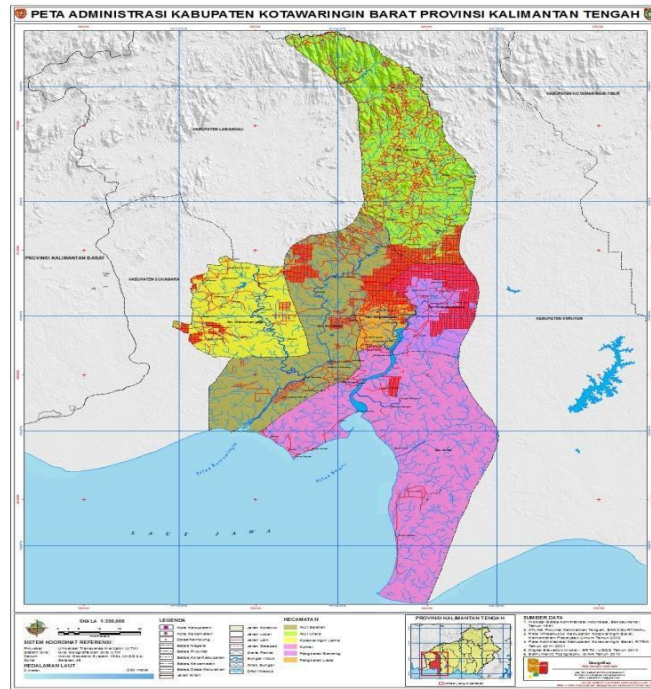
Kotawaringin Barat adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah. Ibukota Kabupaten ini terletak di Pangkalan Bun. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 10.759 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 312.911 jiwa. Kabupaten Kotawaringin Barat secara geografis terletak pada 01°19' – 03°36' Lintang Selatan dan 110°25' – 112°50' Bujur Timur. Sedangkan secara administrasi pemerintahan, tersebar di 6 (enam) kecamatan, yaitu kecamatan Arut Utara, Arut Selatan, Kotawaringin Lama, Pangkalan Lada, Pangkalan Banteng dan Kumai.

Berdasarkan Peta penutupan lahan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015, menunjukkan bahwa kondisi penutupan vegetasi khususnya pada kawasan KPHP. Kotawaringin Barat secara umum merupakan hutan lahan kering primer dan hutan lahan kering sekunder serta semak belukar. Penutupan vegetasi pada areal KPHP Kotawaringin Barat terdiri dari lahan ber penutupan vegetasi/hutan seluas 49.315 Ha (61,9%) dan lahan tidak berhutan seluas 30.327 Ha (38,1%). Dengan demikian jumlah areal tidak berhutan dan berhutan memiliki luas areal yang berimbang ([www.kphp.or.id](http://www.kphp.or.id)).

Berdasarkan hasil penelitian terpadu yang telah melalui uji konsistensi Kementerian Kehutanan, Kalimantan Tengah terdiri dari :

- a) Kawasan Hutan : 49.315 Ha(61,9%)
- b) Kawasan Non Hutan : 30.327 Ha (38,1%)

Secara umum topografi pada KPHP Kotawaringin Barat adalah datar, sebagian landai, bergelombang ringan hingga berat. Hal ini dikarenakan di KPHP Kotawaringin Barat didominasi dataran dengan ketinggian tempat 0-250 mdpl.



**Gambar 2.1 Peta Kabupaten Kotawaringin Barat**

Adanya perbedaan tinggi rendah daerah menyebabkan Kalimantan Tengah dilalui beberapa sungai yang bermuara ke Laut Jawa, Yaitu :

- a) Sungai Jelai sepanjang 200 km, Lebar 150 m, Kedalaman 8 m
- b) Sungai Arut sepanjang 250 km, Lebar 100 m, Kedalaman 4 m
- c) Sungai Lamandau Sepanjang 300 km, Lebar 150 m, Kedalaman 6 m
- d) Sungai Kumai Sepanjang 175 km, Lebar 250 m, kedalaman 6-9 m
- e) Sungai Seruyan Sepanjang 350 km, lebar 250 m, kedalaman 5 m

Batas-batas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat yakni :

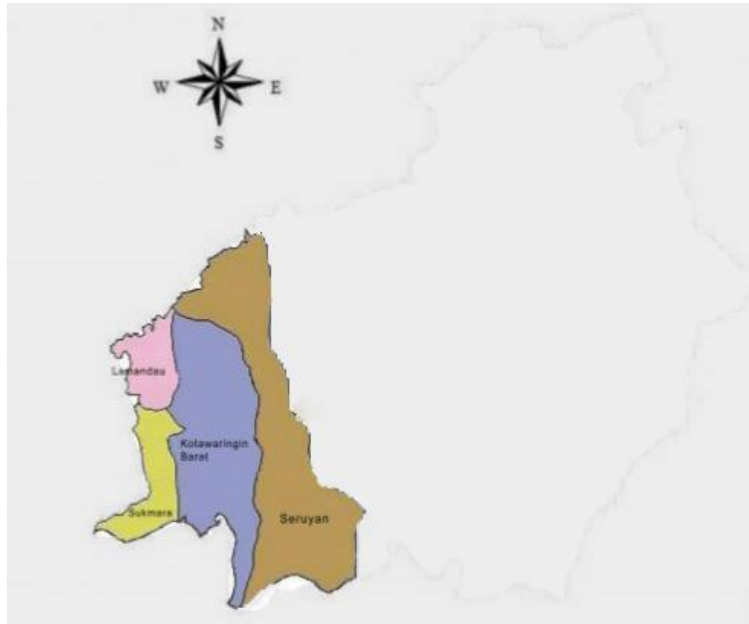
- Utara : Kabupaten Lamandau dan Seruyan
- Selatan : Laut Jawa
- Timur : Kabupaten Seruyan
- Barat : Kabupaten Sukamara dan Lamandau

## **b. Jumlah Kabupaten dan Kota di Wilayah Kerja**

Total luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km<sup>2</sup> atau 1/3 kali luas Pulau Jawa. Jumlah Kabupaten Wilayah kerja Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi 4 (empat) kabupaten, yaitu :

- 1) Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan Ibukota Pangkalan Bun dan luas wilayah 10.759 km<sup>2</sup>

- 2) Kabupaten Seruyan, dengan Ibukota Kuala Pembuang dan luas wilayah 16.404 km<sup>2</sup>
- 3) Kabupaten Lamandau, dengan Ibukota Nanga Bulik dan luas wilayah 6.414 km<sup>2</sup>
- 4) Kabupaten Sukamara, dengan Ibukota Sukamara dan luas wilayah 3.827 km<sup>2</sup>



**Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat**

### **c. Pola Transportasi Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di Wilayah Kerja**

Transportasi ke Ibukota Kabupaten semakin mudah karena adanya perbaikan jalan darat dengan pengaspalan jalan serta pembangunan jembatan tetapi untuk menjangkau ke kecamatan masih mengalami kesulitan karena sebagian belum diaspal serta terbatasnya sarana transportasi umum.

### **d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja**

- 1) Kabupaten Seruyan  
Kabupaten Seruyan berjarak 389 km dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum selama  $\pm$  8 jam.
- 2) Kabupaten Lamandau  
Kabupaten Lamandau berjarak 192,4 km dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum selama  $\pm$  2 jam.

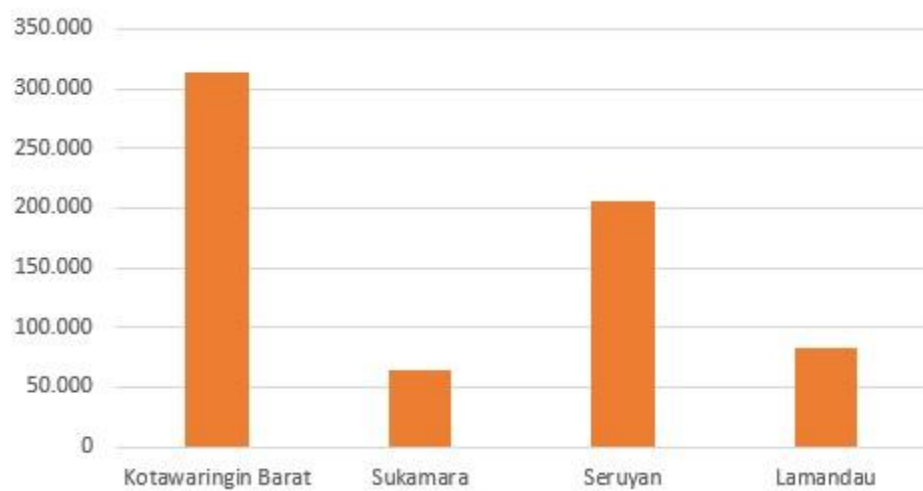
### 3) Kabupaten Sukamara

Kabupaten Sukamara berjarak 87,7 km dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum selama  $\pm$  2 jam.

## 2. Data Demografi

### a. Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Menurut Kabupaten

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 jumlah penduduk di wilayah kerja Kantor Badan POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 665.813 jiwa dengan rincian Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 312.911 jiwa, Kabupaten Sukamara 64.342 jiwa, Kabupaten Lamandau berjumlah 82.680 jiwa, Kabupaten Seruyan berjumlah 205.880 jiwa.



**Gambar 2.3 Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**

### b. Laju Pertumbuhan Penduduk

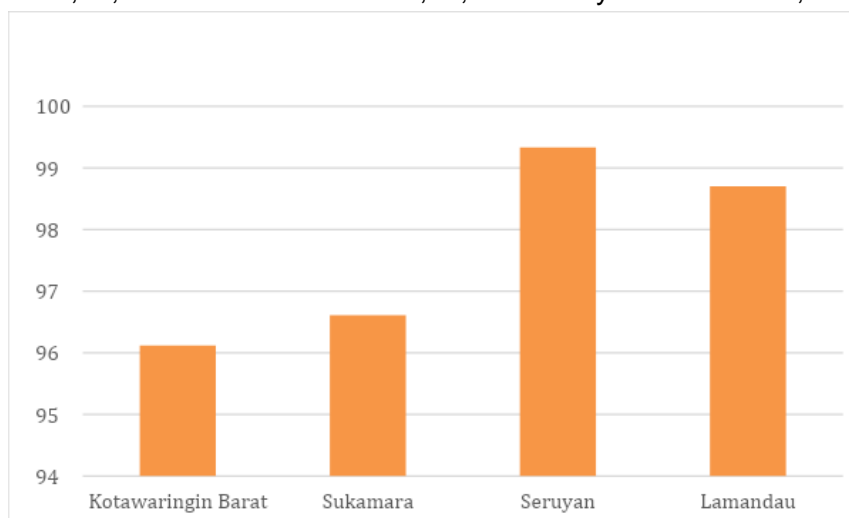
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 laju pertumbuhan penduduk Kotawaringin Barat sebesar 2,90%; Sukamara sebesar 3,70%; Lamandau sebesar 2,69%; dan Seruyan 4,06%.



**Gambar 2.4 Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**

### c. Angka Melek Huruf

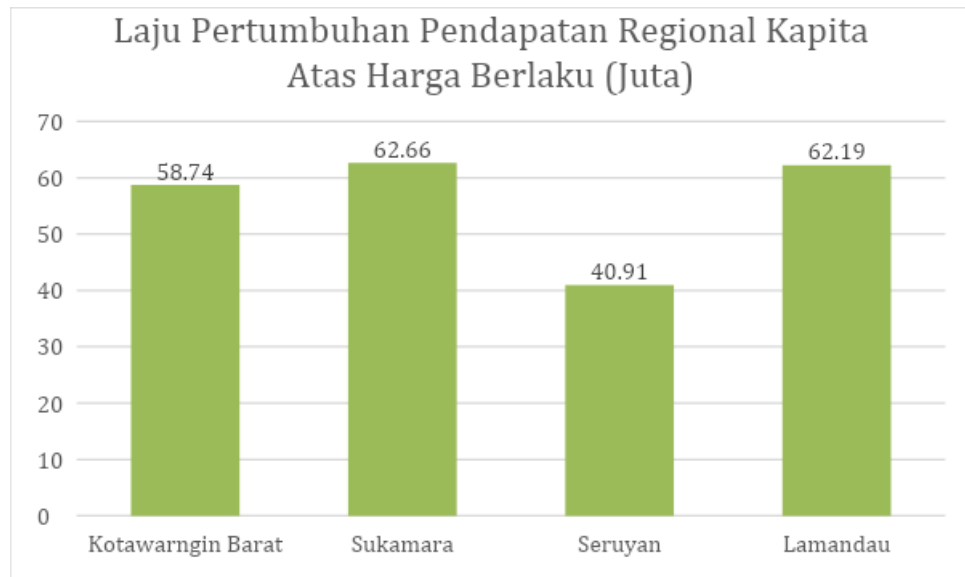
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021 Angka Melek Huruf pada tahun 2013 di Kotawaringin Barat sebesar 96,12; Sukamara sebesar 96,61; Lamandau sebesar 98,70; dan Seruyan sebesar 99,33.



**Gambar 2.5 Angka Melek Huruf di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**

## d. Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Harga Berlaku Menurut Kabupaten

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021 Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita Atas Harga Berlaku tahun 2019 di Kotawaringin Barat 58,74 Juta, Sukamara 62,66 juta, Lamandau 62,19 juta, Seruyan 40,91 juta.



**Gambar 2.6 Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional Kapita di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**

### 3. Sasaran Pengawasan

Kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan pengawasan terhadap sarana Industri Pangan, Industri Rumah Tangga Pangan, Apotek, Toko Obat Berizin, Distributor Obat Tradisional, Distributor Kosmetika, Distributor Pangan, Rumah Sakit (Pemerintah, Swasta, TNI/Polri), Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Klinik, Rumah Bersalin, Gudang Farmasi, dan Sekolah Dasar.

## B. LINGKUNGAN INTERNAL

### 1. Luas Tanah

Luas tanah Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat seluas 700 m<sup>2</sup>.

### 2. Luas Bangunan Kantor

Bangunan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari 3 unit ruko seluas 420 m<sup>2</sup>.

### 3. Rumah Dinas

Rumah dinas sebanyak 1 (satu) unit yang terletak dibelakang bangunan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

### 4. Penerangan

- a. PLN : 2.200 Kw/unit
- b. Generator : 3.500 Kw 1 unit

### 5. Sarana Komunikasi

Dalam memenuhi kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini telah terpasang dua jaringan Internet Indihome dengan kecepatan Bandwidth masing-masing 50 Mbps sehingga Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah dapat mengakses internet dan komunikasi data secara langsung. Layanan Internet ini terkoneksi via 2 Modulator Demodulator (Modem) dan kemudian masing-masing Modem ini di hubungkan ke masing-masing Router (2 Unit) yang di alih fungsikan untuk menjadi *Access Point* agar seluruh pegawai dapat langsung mengakses internet dengan kecepatan yang dibutuhkan dan tanpa hambatan.

Pada akhir tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga telah melakukan pengadaan alat bantu infrastruktur TIK salah satunya adalah seperangkat alat Router ASUS TUF-AX3000 yang mendukung WiFi 5Ghz yang dapat mengantarkan Bandwidth jauh lebih besar dari pada WiFi 2,5 GHz pada umumnya, sehingga akses internet jauh lebih cepat dan komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut :

- Nomor Telepon : (0532) 6616679
- Nomor Faximile : (0532) 6616679
- Alamat Email : [lokapomkotawaringinbarat@pom.go.id](mailto:lokapomkotawaringinbarat@pom.go.id)  
[lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com](mailto:lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com)
- Facebook Page: @LokaPOMdiKotawaringinBarat
- Twitter : @LokaPOMKobar
- Instagram : @lokapomkotawaringinbarat
- Youtube : Loka POM Kobar

### 6. Sumber Air

Sumber air di Loka POM Kotawaringin Barat menggunakan air yang berasal dari PDAM.

## 7. Kendaraan Operasional

Kendaraan operasional di Loka POM Kotawaringin Barat berjumlah 1 unit mobil merek Daihatsu Terios (sewa) dengan nomor polisi KH 7537 AU dan 1 unit Mobil Laboratorium Keliling dari Balai Besar POM di Palangka Raya dengan nomor polisi KH 1629 TI.

## 8. Sumber Daya Manusia

Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari 15 orang ASN dengan kualifikasi pendidikan 6 orang Apoteker, 2 orang Sarjana Teknik Pangan, 2 orang Sarjana Science, 2 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Kesehatan Masyarakat, 1 orang Sarjana Ekonomi, dan 1 orang D3 Manajemen Informatika. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga didukung oleh 8 orang PPNPN dengan kualifikasi pendidikan 3 orang Apoteker, 1 orang Sarjana Sistem Informasi, 1 orang D3 Farmasi, dan 3 orang lulusan SMA.

## 9. Daftar Inventaris Kantor

Daftar inventaris Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari peralatan dan mesin, jaringan, dan aset tetap lainnya sesuai dengan lampiran tabel 26 sarana dan prasarana kantor.

## 10. Sertifikasi/Akreditasi

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan perlu diterapkan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) ISO 9001: 2015 di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.1.23.05.17.2307 Tahun 2017 tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) ISO 9001:2015 Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka seluruh unit kerja di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan wajib menerapkan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) ISO 9001:2015 Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut QMS BPOM. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk ke dalam 19 Loka yang disertifikasi ISO 9001:2015 pada tahun 2020. Tim Penjamin Mutu (*Quality Assurance*) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri atas: Kepala Loka,

Manajemen Representatif dan Auditor. Dokumen mutu Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari 30 *Standard Operating Procedure* (SOP) Mikro, dokumen manajemen risiko dan dokumen lain penunjang ISO 9001:2015.

Sebagai wujud komitmen Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dan secara terus-menerus meningkatkan pengawasan serta memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dalam pemerintahan yang bersih, telah dilakukan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 yang diawali dengan Audit Internal oleh Tim Auditor dari Balai Besar di Palangkaraya selaku Balai Koordinator bersama dengan Tim Auditor dari Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tanggal 20-21 Mei 2021 secara luring. Tim Auditor Internal menerbitkan 2 ketidaksesuaian, 5 AFI dan 4 Aspek Positif. Rekaman antara lain Surat Tugas Auditor Internal yang diketuai dari Balai Koordinator yaitu Balai Besar di Palangkaraya dan anggotanya berasal dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sendiri, daftar hadir (entry meeting dan exit meeting), berita acara entry meeting, berita acara exit meeting, formulir temuan, rekapitulasi temuan hasil audit, dan bukti tindakan perbaikan kemudian dilanjutkan dengan Audit Eksternal oleh Auditor dari Sucofindo.

Tim Penjamin Mutu (Quality Assurance) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri atas: Kepala Loka, Manajemen Representatif dan Auditor Internal. Untuk mempertahankan sertifikat SNI ISO 9001:2015 tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kembali melaksanakan Audit Surveillance ISO 9001 : 2015 dengan Auditor Eksternal dari PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) pada tanggal 20-21 September 2021.

Audit yang dilaksanakan oleh PT Superintending Company of Indonesia yaitu Tim Audit telah menerbitkan observasi sebagai saran dan potensi ketidaksesuaian sebanyak 5 observasi. Organisasi diharuskan untuk menanggapi observasi yang diterbitkan dan mengirimkan kepada tim audit dalam waktu 7 hari sejak diterbitkan laporan audit. Tim Audit merekomendasikan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk mempertahankan Sertifikasi ISO 9001: 2015. Setelah observasi tersebut telah ditanggapi maka pada tanggal 11 November 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh Sucofindo

International Certification Service No. QSC 01879 menyatakan bahwa Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup sertifikasi pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Kode sektor : 34; 36. Sertifikat Ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Sucofindo International Certification Service.

## **11. Anggaran**

Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2020 sesuai DIPA Balai Besar POM di Palangka Raya sebesar Rp. 1.357.760.000,-.

## BAB III

### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM No. 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka dibentuklah Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Loka POM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Struktur organisasi di Loka POM berupa kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggungjawab langsung kepada Kepala Loka POM. Loka POM sebagai kepanjangan tangan Badan POM, dalam menjalankan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian, pengambilan contoh (sampling) dan pengujian obat dan makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi (KIE), pengaduan Masyarakat, koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

#### A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK TERAPETIK/OBAT

##### 1. Kegiatan Sampling Produk Terapetik/Obat

Pelaksanaan sampling produk terapetik pada tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan pedoman prioritas produk terapetik tahun 2021. Alokasi sampling produk terapetik tahun 2021 pada awalnya berjumlah 111 sampel, namun terjadi *retargeting* akibat pandemi Covid-19 menjadi 100 sampel.

Metoda sampling produk terapetik pada tahun 2021 dilaksanakan dengan 2 metoda sebagai berikut :

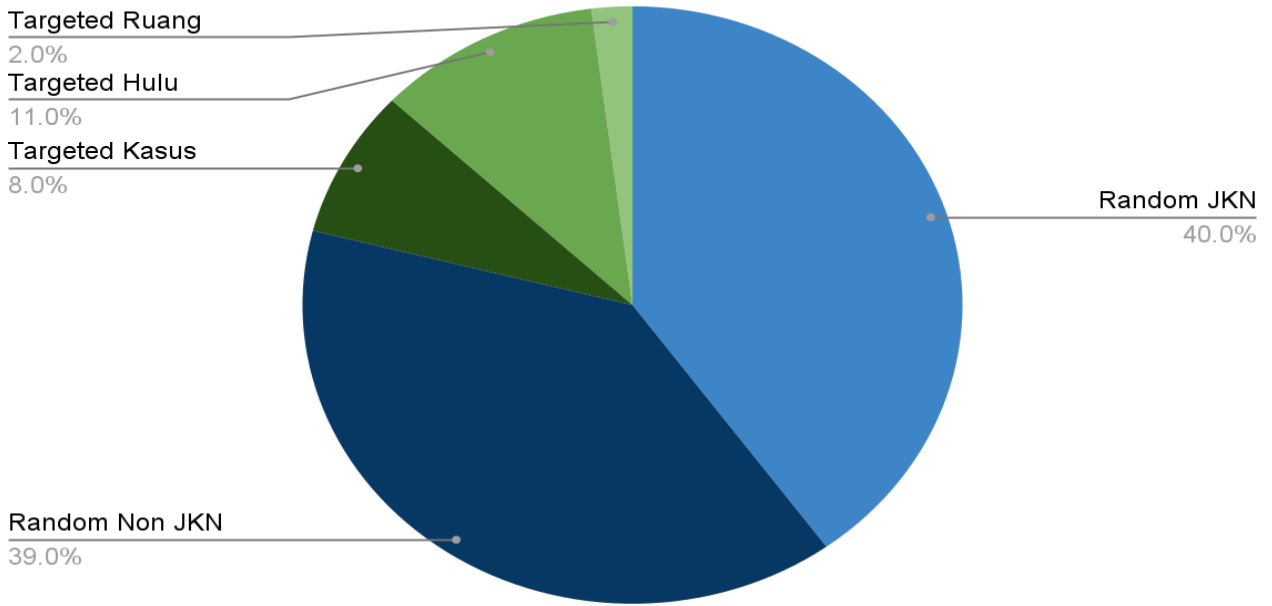
a. *Random Sampling*

Metoda *random sampling* atau sampling acak diterapkan pada sampling obat kategori JKN Hilir dan Non JKN. Jumlah sampel random pada tahun 2021 yaitu 79 sampel.

b. *Targeted Sampling*

Metoda *targeted sampling* atau sampel target dilaksanakan pada sampling obat kategori JKN Hulu, Kasus, dan Ruang Lingkup. Jumlah sampel obat target pada tahun 2021 yaitu 21 sampel.

## Proporsi Sampling Obat Tahun 2021

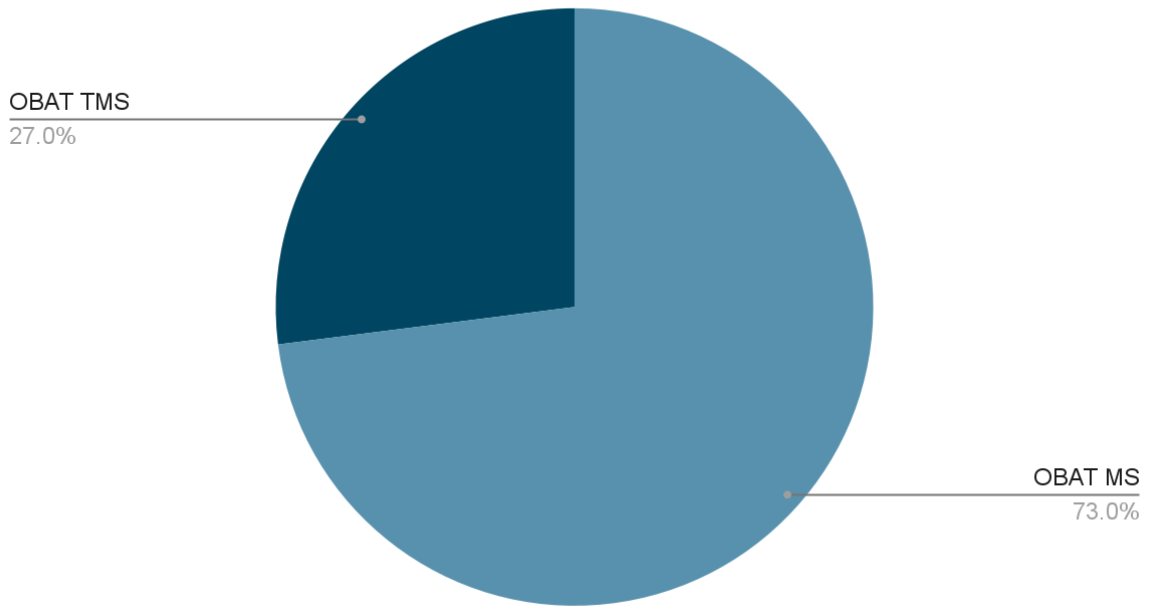


**Gambar 3.1 Proporsi Sampling Obat Tahun 2021**

Realisasi sampling acak sebanyak 79 sampel obat terdiri dari sampling JKN dan sampling Non JKN. Sampling JKN Hilir sebanyak 40 sampel dan Non JKN sebanyak 39 sampel. Jumlah ini telah mencapai 100% alokasi sampel Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Sampling acak dilaksanakan pada Sarana Pelayanan Kefarmasian. Sampling JKN Hilir dilaksanakan di Puskesmas, sedangkan Sampling Non JKN dilaksanakan di Apotek dan Toko Obat.

Realisasi sampling target sebanyak 21 sampel. Jumlah ini telah mencapai 100% alokasi sampel Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Sampling obat target terdiri dari sampling JKN Hulu 11 sampel, sampel kasus 8 sampel, dan 2 sampel ruang lingkup. Sampling JKN Hulu dilaksanakan di sarana distribusi obat, yaitu Gudang Farmasi Kabupaten/Kota. Sampling kasus ditujukan untuk obat-obat yang punya riwayat TMS, obat-obat yang pernah dipalsukan, obat-obat yang diproduksi oleh Industri Farmasi dengan implementasi CPOB yang inkonsisten, obat-obat dengan penyimpanan yang tidak sesuai ketentuan, serta obat-obat dengan sumber pengadaan yang tidak jelas.

## Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat Tahun 2021



**Gambar. 3.2 Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat Tahun 2021**

Keseluruhan sampel Obat dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dikirim ke Balai Besar POM di Palangkaraya untuk diuji. Dari 100 sampel, 73 sampel Memenuhi Syarat dan 27 sampel tidak memenuhi syarat.

### 2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

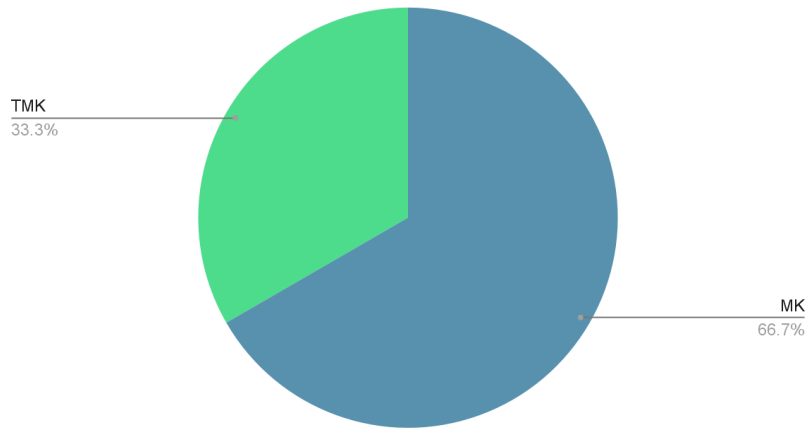
Selama tahun 2021 target sarana distribusi/pelayanan kefarmasian berjumlah 76 sarana, dan total sarana yang diperiksa sebanyak 80 sarana, dengan hasil 58 sarana Memenuhi Ketentuan dan 22 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau 27,50% masih ditemukan adanya penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku. Hal ini menunjukkan penurunan sarana yang menyimpang, dimana pada tahun 2020 terdapat 55,56% sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana yang diperiksa terdiri dari IFK/GFK 4 sarana, Apotek 18 sarana, Toko Obat Berizin 6 sarana, Rumah Sakit 8 sarana, Klinik 8 sarana, dan Puskesmas 36 sarana.

#### a. Pemeriksaan Sarana Apotek

Jumlah sarana Apotek di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 68 sarana dengan target pemeriksaan 16 sarana dan yang telah diperiksa sebanyak 18 sarana atau tercapai 112,50%. Hasil pemeriksaan menunjukan bahwa 12 sarana (66,67%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 6

sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan dalam hal administrasi pengadaan obat dan penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek



**Gambar 3.3 Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek**

Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan peringatan tertulis dalam bentuk surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana untuk melakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan ke Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat, dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan setempat dan Direktur Pengawasan Distribusi Obat, Narkotika, Psicotropika dan Prekursor.

## b. Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Target pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin tahun 2021 adalah 5 sarana dari total 40 sarana di 4 Kabupaten dan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 6 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan tidak ada sarana atau 0% yang telah Memenuhi Ketentuan, dengan kata lain 100% sarana Tidak Memenuhi Ketentuan, dalam hal pengelolaan administrasi obat yang tidak baik serta belum menerapkan CDOB.

Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan peringatan langsung dengan pengamanan produk dan surat pernyataan bahwa pemilik/penanggung jawab sarana tidak akan melakukan pelanggaran lagi. Peringatan tertulis juga diberikan dalam bentuk surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana untuk melakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan ke Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat, dengan tembusan

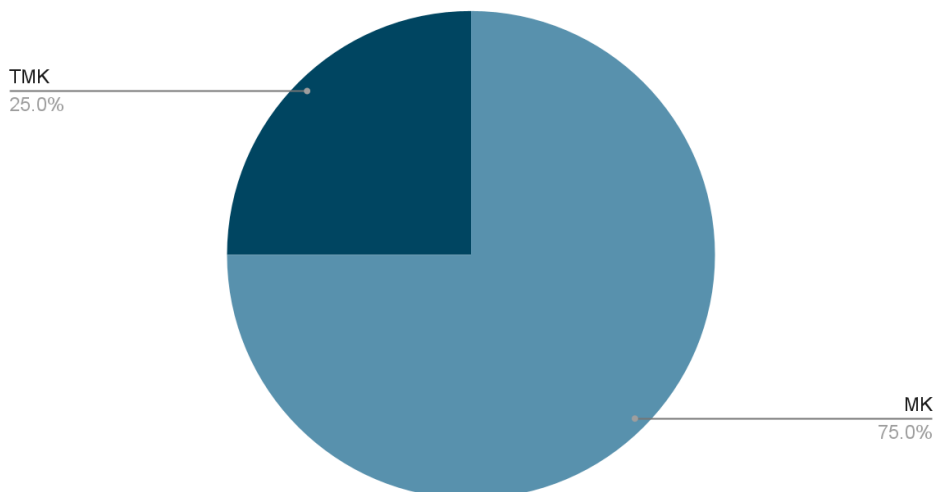
kepada Dinas Kesehatan setempat dan Direktur Pengawasan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Sarana yang terindikasi untuk di *pro justicia* diserahkan ke bagian Penindakan untuk diproses.

### c. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit

Rumah Sakit yang diperiksa sebanyak 8 sarana dari target dengan total Rumah Sakit di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu 7 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 6 sarana (75%) telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 2 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan, dalam hal penerapan CDOB seperti monitoring vaksin hanya dilakukan pagi hari, form kartu stok tidak mencantumkan nomor bets dan tanggal kedaluwarsa, luas gudang tidak memadai dengan jumlah obat yang tersedia, dan tidak ada kontrol suhu pada gudang penyimpanan, serta penyimpangan obat yang masih belum sesuai.

Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan peringatan langsung dan peringatan tertulis dalam bentuk surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana untuk melakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan ke Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat, dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan setempat dan Direktur Pengawasan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor.

Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit



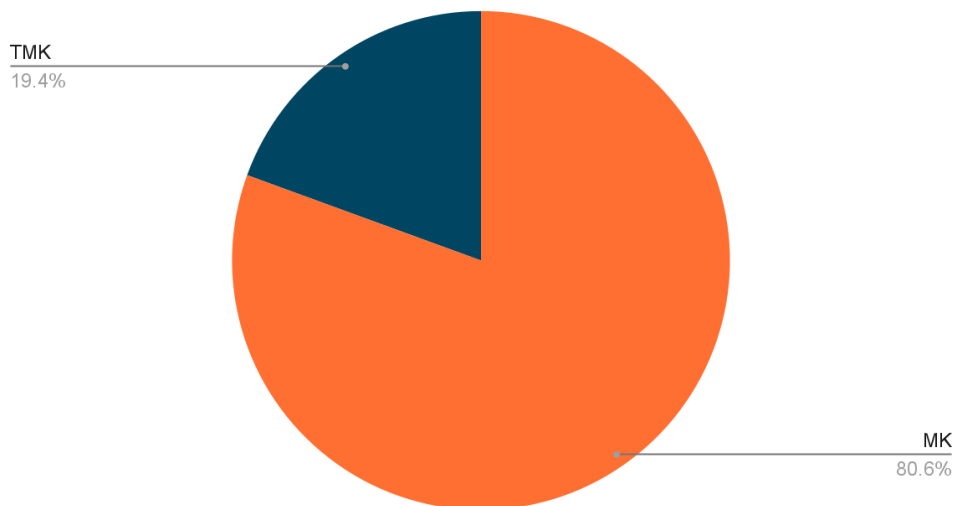
**Gambar 3.4 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit**

## d. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas

Jumlah sarana Puskesmas di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 46 sarana dengan target pemeriksaan 35 sarana dan yang telah diperiksa sebanyak 36 sarana sehingga capaian menjadi 102,86%. Berdasarkan hasil pemeriksaan dari 36 sarana tersebut terdapat 29 sarana (80,56%) telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 7 sarana (19,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan persentase sarana yang Memenuhi Ketentuan dimana pada tahun 2020 dicapai nilai 22,22%. Penyimpangan yang umumnya terjadi ialah dalam penerapan CDOB seperti sebagian obat diletakkan langsung ke lantai tanpa pallet, kartu stok belum mencantumkan nomor bets dan tanggal kadaluarsa, dan rutinja monitoring suhu penyimpanan obat dan vaksin serta belum terkalibrasinya alat monitoring suhu penyimpanan obat dan vaksin.

Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan peringatan langsung dan peringatan tertulis dalam bentuk surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana untuk melakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan ke Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat, dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan setempat dan Direktur Pengawasan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor.

Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas



Gambar 3.5 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas

## **e. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Klinik**

Sarana Klinik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 40 sarana dan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 8 sarana (100%) dari target pemeriksaan 8 sarana di tahun 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 7 klinik yang Memenuhi Ketentuan (87,50%) dan 1 klinik Tidak Memenuhi Ketentuan (12,50%) dalam hal penerapan CDOB.

Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan peringatan langsung dan peringatan tertulis dalam bentuk surat tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada sarana untuk melakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan ke Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat, dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan setempat dan Direktur Pengawasan Distribusi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor.

## **f. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Gudang Farmasi**

Jumlah sarana Gudang Farmasi atau Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota di provinsi wilayah kerja Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 4 sarana dengan target pemeriksaan berjumlah 4 sarana dan telah diperiksa sebanyak 4 sarana (100%). Hasil pemeriksaan menunjukkan keempat sarana Memenuhi Ketentuan (100%), dalam hal penerapan CDOB seperti penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang ditentukan, kartu stok tidak diisi secara rutin, serta tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan vaksin secara rutin.

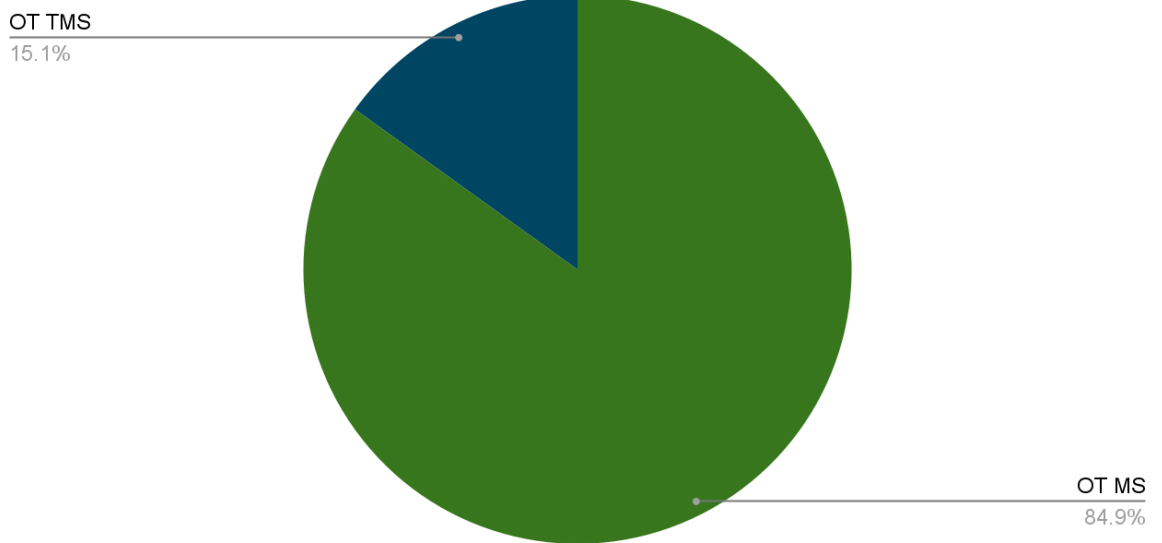
## **B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN**

### **1. Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

#### **a. Obat Tradisional**

Kegiatan sampling Obat Tradisional dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Alokasi sampel Obat Tradisional Tahun 2021 yaitu 59 sampel acak dan 25 sampel target. Pandemi Covid-19 berimbas terhadap perubahan anggaran, sehingga pada Triwulan 3 terdapat penurunan alokasi sampel. Sampai Akhir tahun 2021, realisasi sampling Obat Tradisional yaitu 48 sampel acak dan 25 sampel target. Sampel Obat Tradisional dikirim ke Balai Besar POM di Palangkaraya untuk diuji.

## Hasil Pengawasan Sampling Obat Tradisional Tahun 2021



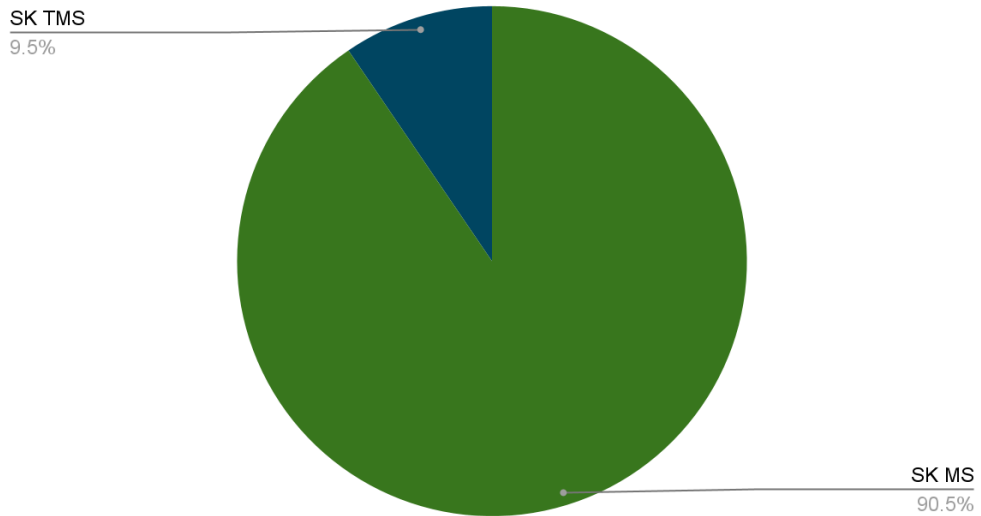
**Gambar 3.6 Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat Tradisional Tahun 2021**

Total 73 sampel obat tradisional dikirim ke Balai Besar POM di Palangkaraya. Dari hasil pengujian didapatkan 62 sampel Obat Tradisional memenuhi syarat (84,9%) dan 11 sampel Obat Tradisional tidak memenuhi syarat (15.1%)

### **b. Suplemen Kesehatan**

Kegiatan sampling suplemen kesehatan dilaksanakan berdasarkan pedoman sampling. Alokasi sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2021 yaitu 20 sampel acak dan 8 sampel target. Pandemi Covid-19 berimbas terhadap perubahan anggaran, sehingga pada Triwulan 3 terdapat penurunan alokasi sampel. Sampai Akhir tahun 2021, realisasi sampling Suplemen Kesehatan yaitu 13 sampel acak dan 8 sampel target. Sampel Suplemen Kesehatan dikirim ke Balai Besar POM di Palangkaraya untuk diuji.

## Hasil Pengawasan Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2021

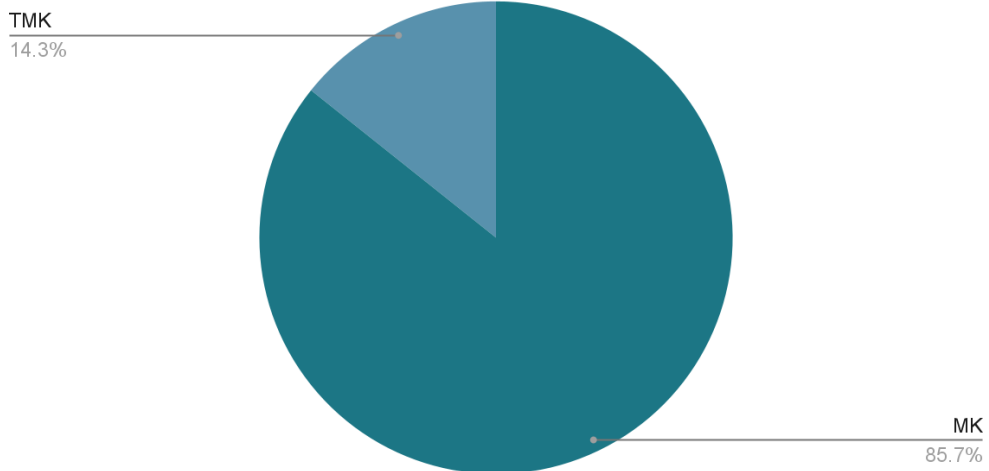


**Gambar 3.7 Hasil Pengawasan Sampling Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2021**  
 Dari hasil pengujian didapatkan 19 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat.

### 2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 30 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan pada tahun 2021 sebanyak 7 sarana, yang terdiri dari Toko Obat, Apotek, dan Toko Herbal. Hasil pemeriksaan menunjukkan 6 sarana (85,71%) telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 1 sarana (14,28%) Tidak Memenuhi Ketentuan dalam hal mengedarkan obat tradisional dan suplemen kesehatan tanpa izin edar. Terhadap penyimpangan ini dilakukan pengamanan produk dan pemusnahan di tempat, diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis terhadap pelanggaran produk serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

## Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Tradisional dan Suplemen Kesehatan



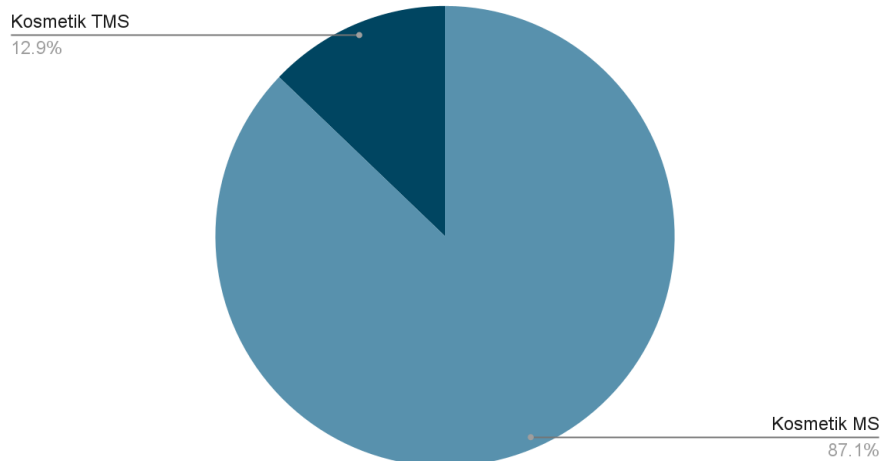
**Gambar 3.8 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

### C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

#### 1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik

Pelaksanaan sampling produk kosmetik tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling. Target sampling produk kosmetik adalah 167 sampel dan mengalami penurunan target menjadi 139 sampel karena pandemi COVID-19.

#### Hasil Pengawasan Sampling Kosmetik 2021



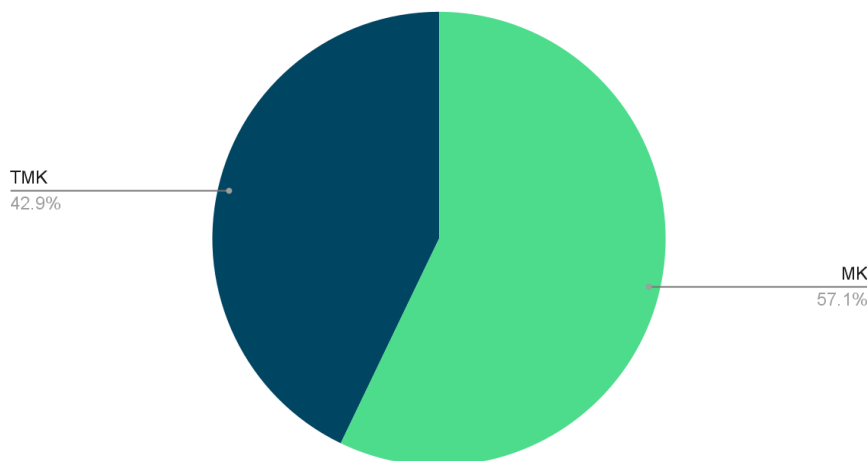
**Gambar 3.9 Hasil Pengawasan Sampling Kosmetik**

Realisasi sampling kosmetik tahun 2021 yaitu 140 sampel (100,72%). Terdapat penambahan 1 sampel pada alokasi sampel target pendampingan UMKM. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Palangka Raya dan hasilnya menunjukkan sebanyak 122 sampel (87,1%) memenuhi syarat dan 18 sampel (12,9%) tidak memenuhi syarat.

## 2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Sarana distribusi kosmetik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sejumlah 30 sarana. Pada tahun 2021 target pemeriksaan berjumlah 7 sarana dan berhasil memenuhi target (100%). Hasil pemeriksaan dari 7 sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa 4 sarana (57,14%) telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 3 sarana (42,86%) Tidak Memenuhi Ketentuan, dalam hal mengedarkan kosmetik tanpa izin edar kosmetik dan ditemukan kosmetika kedaluwarsa.

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik



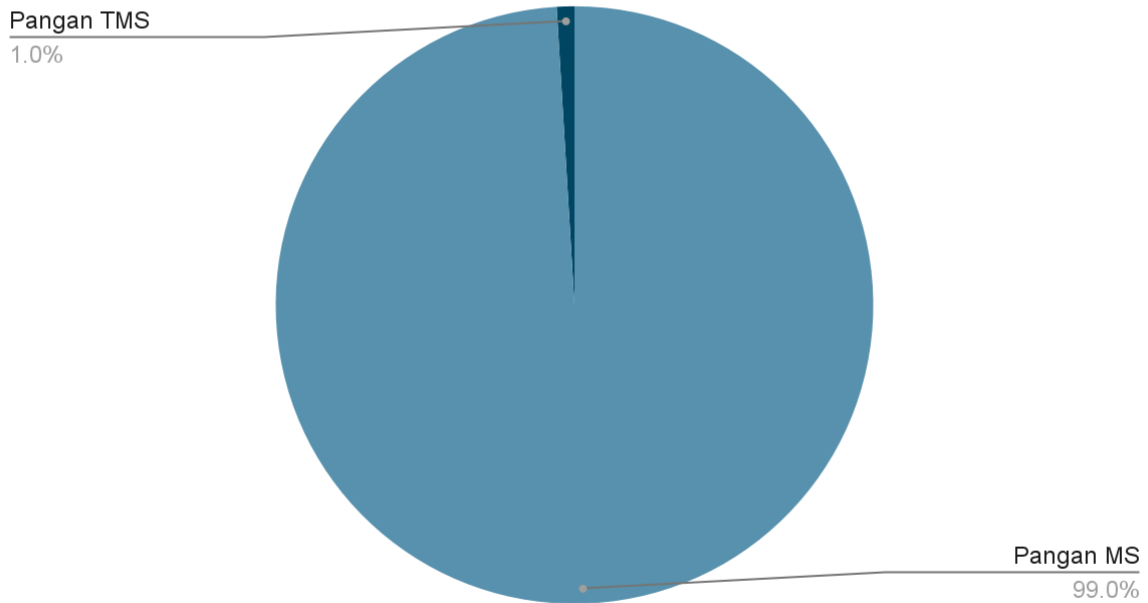
Gambar 3.10 Hasil Pengawasan Sampling Kosmetik

## D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN

### 1. Kegiatan Sampling Produk Pangan

Pelaksanaan sampling produk pangan tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling pangan. Alokasi sampling produk pangan tahun 2021 adalah 210 sampel. Sampel pangan yang telah tersampling sebanyak 210 sampel (100%).

## Hasil Pengawasan Sampling Produk Pangan Tahun 2021



**Gambar 3.11 Hasil Pengawasan Sampling Produk Pangan**

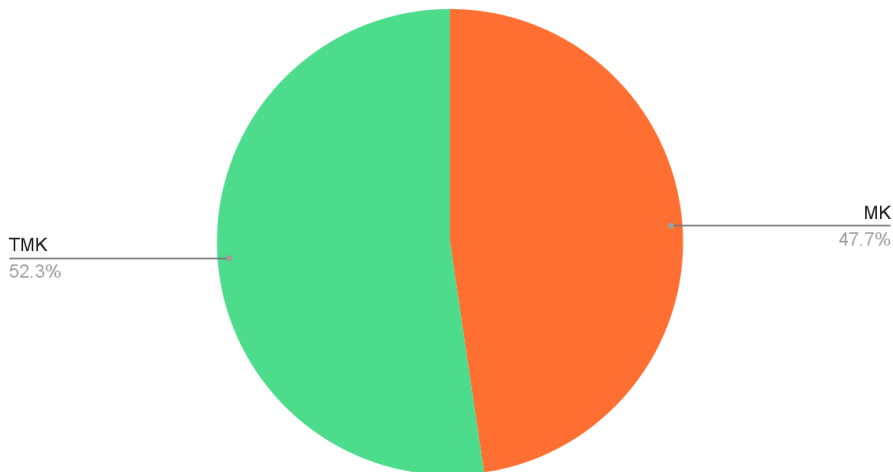
Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Palangka Raya dan hasilnya menunjukkan sebanyak 208 sampel (99%) memenuhi syarat dan 2 sampel (1%) tidak memenuhi syarat.

## 2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 220 sarana dengan target pemeriksaan 55 sarana. Sarana distribusi pangan yang diperiksa pada tahun 2021 sebanyak 86 sarana atau sebesar 156,36% dari target sarana distribusi pangan dikarenakan adanya kegiatan intensifikasi pangan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan 41 sarana telah Memenuhi Ketentuan (47,67%), sedangkan 45 sarana (52,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan, dalam hal mengedarkan produk pangan tidak terdaftar, mengedarkan produk pangan kedaluwarsa, mengedarkan produk pangan rusak, tidak adanya *pest* dan *insect control* serta tidak memenuhi persyaratan hygiene dan sanitasi. Tindak lanjut dari temuan ini yaitu diberikan peringatan langsung ke sarana dengan produk diamankan dan dimusnahkan ditempat serta juga diberikan peringatan tertulis terhadap pelanggaran produk serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

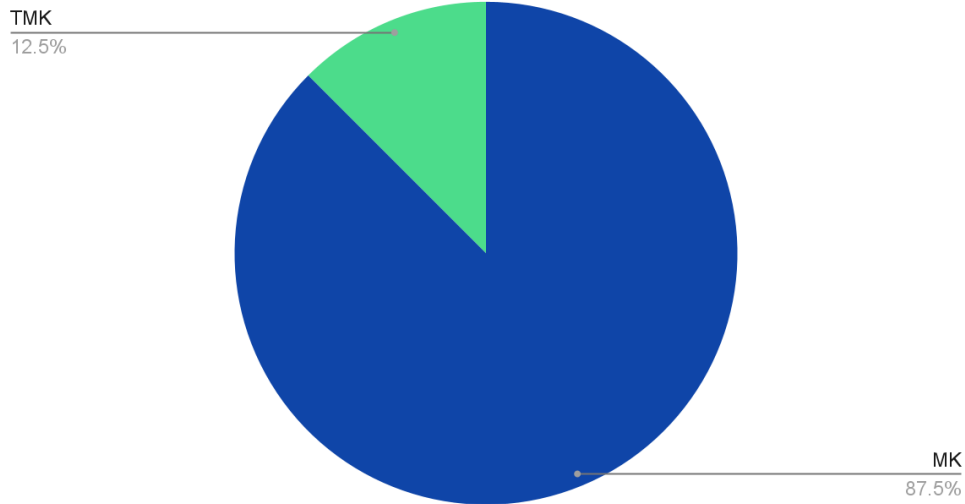


**Gambar 3.12 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan**

### 3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

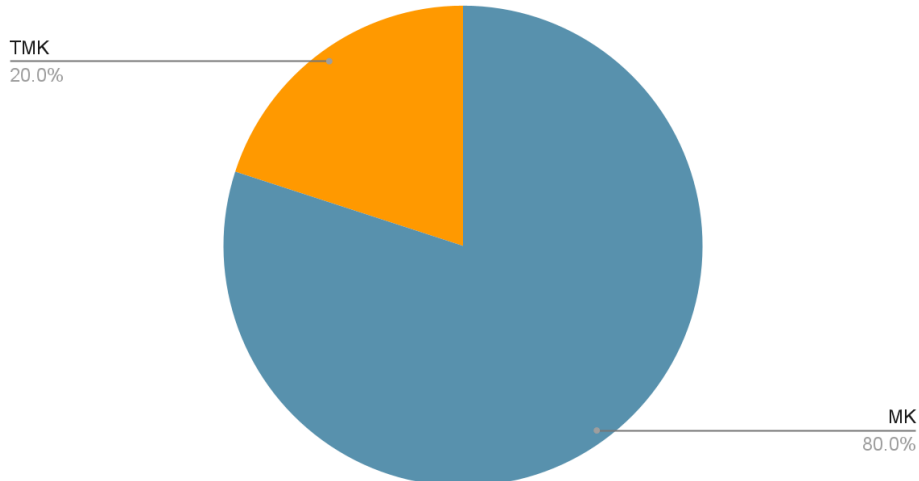
Pemeriksaan sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok Industri Pangan (MD) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana Industri Pangan sebanyak 9 sarana (MD). Hasil pemeriksaan 8 sarana Industri pangan (MD) menunjukkan 7 sarana telah sesuai dengan ketentuan (87,50%) dan 1 sarana (12,50%) belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik. Tahun 2021 terdapat 1 sarana yang berhasil mendapatkan registrasi MD. IRTP yang diperiksa sebanyak 5 sarana dengan hasil 1 sarana (20%) telah memenuhi ketentuan sedangkan 4 sarana lainnya (80%) bernilai kurang atau tidak memenuhi ketentuan. Adapun temuan hasil pemeriksaan di sarana industri pangan (MD) yaitu kurangnya hygiene di ruangan produksi, tidak ada program hygiene di sarana, tidak memiliki *pest control*, serta dokumentasi produksi tidak lengkap. Temuan pemeriksaan IRTP yaitu tidak memiliki dokumen catatan produksi, tidak ada jadwal pelatihan personil, dan tidak dilakukan pemantauan terhadap *pest control*.

## Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD



**Gambar 3.13 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD**

## Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP



**Gambar 3.14 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP**

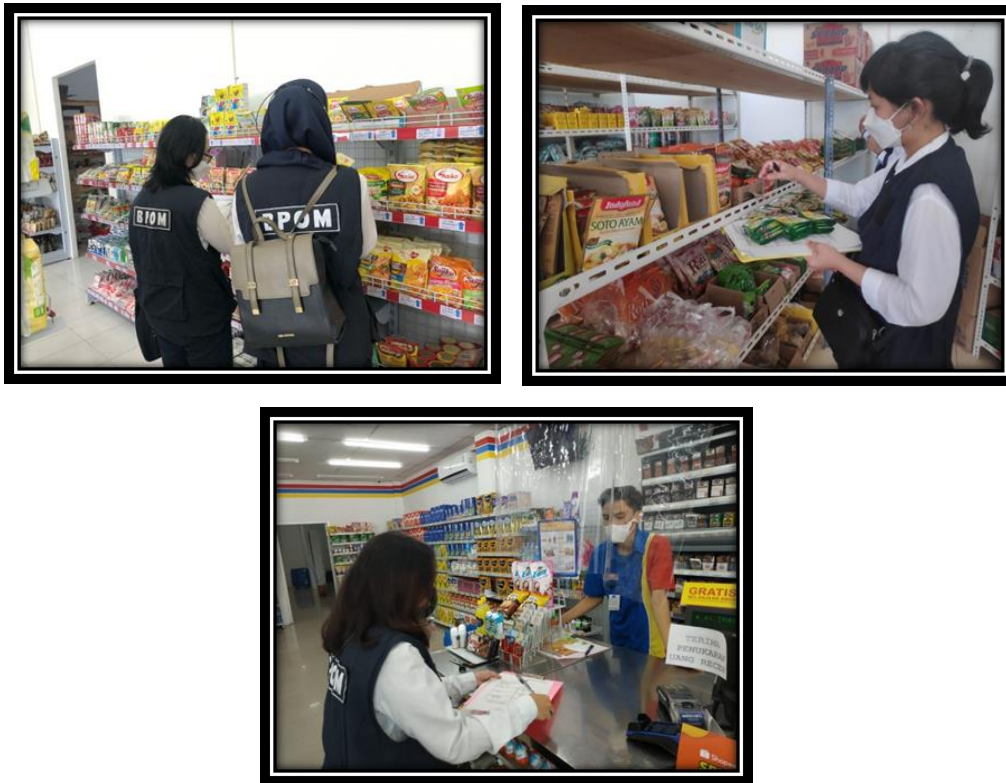
#### 4. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2022

Intensifikasi pangan dilakukan pada hari raya Idul Fitri, hari raya Natal, dan tahun baru 2022. Intensifikasi pangan yang dilakukan pada hari raya Idul Fitri dilakukan pada tanggal 5 April 2021 – 21 Mei 2021 oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terhadap 66 sarana distribusi pangan di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Lamandau dimana menunjukkan hasil 29 sarana telah memenuhi ketentuan, dan 37 sarana tidak memenuhi ketentuan. Ditemukan sejumlah produk yang tidak memenuhi syarat sebanyak 211 item

dengan jumlah 2.854 buah. Produk yang tidak memenuhi syarat seperti kemasan rusak sebanyak 64 item berjumlah 168 buah, produk kedaluwarsa sebanyak 144 item berjumlah 2.588 buah dan produk tanpa ijin edar sebanyak 3 item berjumlah 98 buah. Produk yang tidak memenuhi syarat dilakukan pemusnahan maupun pengembalian kepada distributor. Dalam rangkaian Intensifikasi Pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri juga dilakukan pengujian sederhana sampel takjil Ramadhan menggunakan uji cepat (*Test Kit*). Takjil ramadhan yang dilakukan sampling sebanyak 53 item yang berasal dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Lamandau. Tidak ditemukan bahan berbahaya yang ditambahkan pada takjil ramadhan. Intensifikasi pangan pada hari raya Natal dan tahun baru 2022 dilakukan pada tanggal 1 Desember 2021 hingga 10 Januari 2022 terhadap sebanyak 35 sarana distribusi pangan di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Sukamara dimana menunjukkan hasil 14 sarana memenuhi ketentuan dan 21 sarana tidak memenuhi ketentuan. Ditemukan sejumlah produk yang tidak memenuhi syarat sebanyak 112 item dengan jumlah 1.350 buah. Produk yang tidak memenuhi syarat seperti kemasan rusak sebanyak 59 item dengan jumlah 189 buah. Produk kedaluwarsa sebanyak 52 item dengan jumlah 861 buah dan produk tanpa izin edar sebanyak 1 item dengan jumlah 300 buah. Produk yang tidak memenuhi syarat dilakukan pemusnahan maupun pengembalian kepada distributor. Pemeriksaan sarana distribusi menerapkan protokol kesehatan karena dalam masa pandemi Covid-19.



**Gambar 3.15 Intensifikasi Pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 2021**



**Gambar 3.16 Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru 2022**

## E. TINDAK LANJUT/REKOMENDASI

### 1. Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang termasuk kedalamnya yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Toko Obat dan Instalasi Farmasi Kabupaten. Setelah pemeriksaan yang telah dilakukan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengeluarkan surat tindak lanjut/rekomendasi terhadap 46 sarana dengan batas waktu perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 26 sarana dengan status hasil temuan yang masih *open* dan 20 sarana dengan status *closed*.

### 2. Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi obat tradisional. Setelah pemeriksaan yang dilakukan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengeluarkan surat tindak lanjut/rekomendasi terhadap 4 sarana dengan batas waktu perbaikan 21 Hari Kerja. Sarana yang diberikan surat tindak lanjut

memberikan respon dan melakukan perbaikan sehingga keempat sarana dengan status hasil perbaikan *closed*.

### 3. Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik. Setelah pemeriksaan yang dilakukan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengeluarkan surat tindak lanjut/rekomendasi terhadap 12 sarana dengan batas waktu 21 Hari Kerja. Terdapat 4 sarana dengan status hasil temuan *open* dan 8 sarana dengan status *closed*.

### 4. Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi pangan. Setelah pemeriksaan yang dilakukan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengeluarkan surat tindak lanjut/rekomendasi terhadap 107 sarana dengan batas waktu 30 Hari Kerja. Terdapat 36 sarana dengan status hasil temuan *open* dan 71 sarana dengan status *closed*.

## F. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI

Pada 09 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) secara resmi mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemi dan berdampak pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di bidang perkantoran pemerintah. Semenjak pandemi Aparatur Sipil Negara (ASN) mengadopsi pola kerja baru yang dikenal dengan istilah *Work from Home* (WfH) atau bekerja dari rumah sebagaimana diatur dalam Surat Edaran terbaru Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 16 Tahun 2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019. ASN tetap menjalankan tugas dan fungsi secara produktif dengan kombinasi pegawai yang *Work from Office* (WfO) dan WfH. Sepanjang tahun 2021 ditengah Pandemi Covid-19, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tetap melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan dalam rangka pengawasan *pre-market*. Hal ini terbukti dengan tercapainya target Sertifikasi tahun 2021 yaitu dengan Penerbitan 1 Sertifikat CPKB untuk UMKM Kosmetik Nadeo dan 1 Sertifikat CPPOB untuk UMKM Madu Rimba Kalimantan yang dilakukan melalui kegiatan audit dalam rangka registrasi/sertifikasi dapat terlaksana dengan baik. Jumlah sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 2 (100%) sarana dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 0 (0%) sarana.

Salah satu misi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia adalah memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. Misi ini sangat tepat waktunya untuk dijalankan sekarang karena pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap UMKM. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, jumlah UMKM di Indonesia adalah 65.465.497 dan menurut survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia, 87,5% UMKM terdampak pandemi Covid-19. Dari jumlah tersebut, sekitar 93,2% diantaranya terdampak negatif pada sisi penjualan. Dalam situasi seperti ini, UMKM sangat perlu dibantu karena berfungsi sebagai penggerak ekonomi dan tulang punggung perekonomian bangsa. Untuk mencapai target Sertifikasi Tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat membuat program inovasi yaitu **PERISAI UMKM (PEndampingan pRIma SertifikASI UMKM)**.

PERISAI UMKM dilaksanakan melalui mekanisme jemput bola dengan cara mendatangi UMKM dan memberikan bantuan yang dibutuhkan terkait perizinan produk yang menjadi ranah BPOM yaitu UMKM Pangan, UMKM Obat Tradisional, dan UMKM Kosmetik. Jemput bola tidak bermakna tersurat bahwa ASN harus turun ke lapangan dan mendatangi sarana UMKM satu persatu. Jemput bola dapat dilaksanakan secara *online* dengan menghubungi melalui aplikasi sosial media, *short message service* (sms), maupun telepon. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menawarkan kepada UMKM apa yang dapat difasilitasi, memberikan motivasi, dan melakukan pendampingan yang prima. Mungkin masih banyak UMKM yang berpendapat bahwa mengurus izin di BPOM itu sulit, mahal dan lama. Melalui PERISAI UMKM inilah Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berkomitmen mematahkan opini tersebut dengan cara dan strategi yang baik sehingga memudahkan UMKM dalam perizinan namun tetap memenuhi standar.

Program Inovasi PERISAI UMKM yang dimulai pada akhir tahun 2019 telah berhasil menerbitkan 6 Nomor Izin Edar dari total 18 UMKM yang dibina hingga Desember 2021. Berikut rincian data UMKM yang dibina melalui PERISAI UMKM :

No	Nama UMKM	Alamat	Komoditi	Jenis Produk	Nama Merk	Status
1	Syarifah Salmah	Kumai, Kotawaringin Barat	Pangan	Amplang	Syarifah Salmah	Terbit NIE 17 November 2019
2	CV. Abirama	Batu Belaman, Kotawaringin Barat	Pangan	AMDK	Sigar	Terbit NIE 23 April 2020
3	Kopi	Kumpai Batu	Pangan	Kopi	KBA	Terbit NIE 28

No	Nama UMKM	Alamat	Komoditi	Jenis Produk	Nama Merk	Status
	Kumpai Batu Atas	Atas, Kotawaringin Barat				April 2020
4	Zahra Madu	Kotawaringin Lama, Kotawaringin Barat	Pangan	Madu Hutan	Dua Putri	Terbit NIE 25 Januari 2021
5	Madu Rimba Kalimantan	Mendawai, Kotawaringin Barat	Pangan	Madu Hutan	Rimba Kalimantan	Terbit NIE 27 Juli 2021
6	CV. Rahmanda	Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat	Pangan	Repacking Minyak Goreng	MG Jambu Menté	Persiapan ruang produksi ( <i>update</i> Desember 2021)
7	CV. Usaha Baru	Kumai, Kotawaringin Barat	Pangan	AMDK	AMDK	Persiapan ruang produksi ( <i>update</i> Desember 2021)
8	Madu Kelulut	Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat	Pangan	Madu Hutan	KUPS Bening Masorian	Persiapan ruang produksi ( <i>update</i> Desember 2021)
9	Amplang Ayu	Kumai, Kotawaringin Barat	Pangan	Amplang	Ayu	Persiapan ruang produksi ( <i>update</i> Desember 2021)
10	Amplang Mase Rahman	Kumai, Kotawaringin Barat	Pangan	Amplang	Mase Rahman	Persiapan ruang produksi dan Dokumen SOP ( <i>update</i> Desember 2021)
11	Korina Wulandari	Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat	Kosmetik	Deodorant	Nadeo	Terbit NIE 25 Oktober 2021
12	Widyawati Dewi	Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat	Kosmetik	Masker Wajah	Qwendy	Persetujuan Denah Bangunan 4 November 2021, Tahap persiapan CPKB
13	Mahyusi	Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat	Obat Tradisional	Seduhan Teh Daun Jati Cina	Kanaya Herbal	Persiapan ruang produksi ( <i>update</i> Desember 2021)
14	Sanggar Tani "Idjo"	Sukamara	Obat Tradisional	Seduhan Teh Daun Gaharu	Sukma Green	Persiapan ruang produksi ( <i>update</i> Desember 2021)
15	Kerupuk Qyu 99	Pangkalan Bun, Kotawaringin	Pangan	Repacking Kerupuk	Kerupuk Qyu 99	Persiapan ruang produksi dan Dokumen

No	Nama UMKM	Alamat	Komoditi	Jenis Produk	Nama Merk	Status
		Barat				CPPOB ( <i>update</i> Desember 2021)
16	Acil Sepi	Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat	Obat Tradisional	Seduhan Teh Daun Jati Cina	Jamu Acil Sepi	Persiapan ruang produksi ( <i>update</i> Desember 2021)
17	dr. Erianto, SP. FRS	Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat	Obat Tradisional	Seduhan Petai	Jamu Petai	Persiapan Pengajuan Permohonan Kajian Bahan Baru ke Direktorat Standardisasi OTSKKos
18	Arfiandi	Teluk Bogam, Kotawaringin Barat	Pangan	Madu Hutan	Madu Berkah	Persiapan ruang produksi ( <i>update</i> Desember 2021)

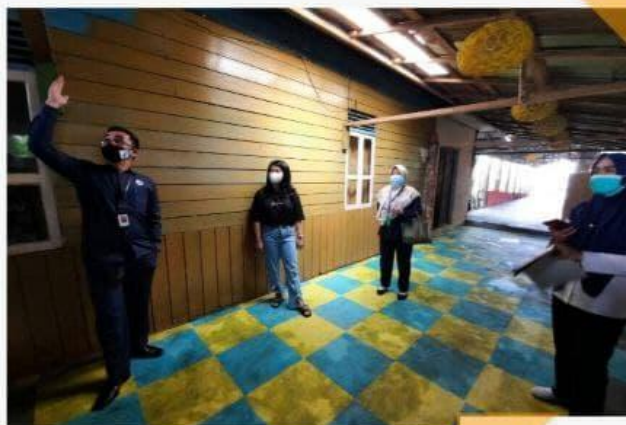
**Tabel 3.1 Daftar UMKM yang Didampingi melalui Program PERISAI UMKM**

Produk UMKM yang telah mendapatkan izin edar BPOM pastinya akan berkontribusi membantu UMKM untuk bangkit dari dampak pandemi. Keuntungan produk yang sudah memiliki izin edar BPOM antara lain produk dapat beredar secara legal dengan jaminan kualitas; garansi keamanan produk; kepercayaan konsumen meningkat; dan memperluas pemasaran, yang pada akhirnya meningkatkan omset penjualan. UMKM memiliki peran strategis sebagai penggerak roda perekonomian di Indonesia yang berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja sehingga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, rendahnya pemenuhan standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk mengakibatkan rendahnya daya saing produk UMKM di pasaran. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha terkait pemenuhan standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk. Oleh sebab itu, pendampingan yang prima kepada UMKM sangat dibutuhkan. Dokumentasi pendampingan dan sertifikasi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sepanjang Tahun 2021 :



## Pendampingan UMKM Amplang Mase Rachman





Pendampingan UMKM  
di Kabupaten  
Sukamara  
Bersama Lintas Sektor  
(Dinas Kesehatan dan  
Dinas Pertanian)





Pendampingan UMKM  
Amplang Ayu





## PENDAMPINGAN UMKM REPACKING KERUPUK



## Pendampingan UMKM QWENDY KOSMETIK

Dalam rangka pengajuan denah  
bangunan





**Penyerahan NIE  
Madu Dua Putri  
Secara Simbolis**



**Pendampingan ke Kabupaten Lamandau  
Pembuatan Minuman Seduhan Bunga Telang**



**Pendampingan  
UMKM  
Madu Rimba  
Kalimantan**





## UMKM NADEO KOSMETIK Pendampingan, Pemeriksaan, hingga Penyerahan NIE secara Simbolis





**PSB**

**UMKM Madu Rimba Kalimantan**



Pendampingan UMKM Obat Tradisional  
Teh Daun Jati Cina

Gambar 3.17 Kegiatan PERISAI UMKM

Aksi nyata BPOM dalam mendukung UMKM yaitu melaksanakan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan kementerian/lembaga/dinas terkait dalam rangka sinergitas pengawasan pangan dan pembinaan UMKM; diskon tarif Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 50%; tersedia Aplikasi Istana UMKM sebagai akses informasi regulasi, proses produksi, pemasaran, permodalan, dan manajemen usaha; memberikan bantuan sampling produk UMKM oleh Balai Besar/Balai POM diseluruh Indonesia dalam rangka registrasi; melakukan pembinaan dan pendampingan yang prima dalam pemenuhan persyaratan sarana dan proses produksi, serta konsultasi terkait regulasi dan registrasi BPOM.

Adapun hambatan yang dihadapi dalam proses pendampingan dan sertifikasi antara lain ketidaksesuaian dokumen yang dilampirkan oleh pelaku usaha, perjalanan menuju sarana produksi merupakan medan yang sulit dengan kondisi jalan yang rusak, pelaku usaha tidak paham dalam membuat CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) temuan hasil audit, dan tidak paham dengan sistem registrasi *online* BPOM. Namun demikian, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tetap berkomitmen menjadi fasilitator dan melakukan pendampingan prima kepada UMKM agar dapat memenuhi standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk sehingga produknya mendapat Nomor Izin Edar BPOM. Komitmen ini terbukti dengan telah dijalkannya program inovasi PERISAI UMKM yang mendampingi pelaku usaha mulai dari pemenuhan dokumen registrasi, persiapan PSB, evaluasi CAPA, registrasi akun, dan registrasi produk yang akhirnya berhasil mendapatkan NIE BPOM.

## G. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Pemantauan/Pengawasan Periklanan obat bebas dan obat bebas terbatas, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, dan kosmetika dilaksanakan melalui media cetak, media elektronik/penyiaran, maupun media luar ruang. Pengawasan iklan dilakukan pada pusat pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, serta majalah Nasional. Iklan yang di evaluasi terkait klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Jumlah produk yang di pantau tahun 2021 sebanyak 470 iklan. dengan rincian yang memenuhi ketentuan 201 iklan (42,77%). dan yang tidak memenuhi ketentuan 269 iklan (57,23%). Dari target capaian sebanyak 423 iklan maka pengawasan iklan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 111,11% untuk semua komoditi.

Hasil pengawasan iklan produk terapetik dari capaian pengawasan 59 iklan dari target 53 iklan. 25 produk terapetik (42,37%) memenuhi ketentuan dan 34 produk

terapeutik (57,63%). Pencapaian iklan obat sebesar 111,32%, hal tersebut dikarenakan pada situasi pandemi Covid-19 masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan sehingga lebih banyak iklan obat yang beredar, sehingga Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan pengawasan iklan melebihi target.

Hasil pengawasan iklan obat tradisional dari target capaian pengawasan 20 iklan, tercapai 22 iklan produk tradisional (110%) dengan hasil 10 iklan produk obat tradisional (45,45%) memenuhi ketentuan dan 12 iklan produk tradisional (54,54%) tidak memenuhi ketentuan. Hal ini dikarenakan meningkatnya produk khususnya obat tradisional yang diklaim bermanfaat untuk mencegah Covid-19 sehingga pengawasan terhadap produk obat tradisional meningkat.

Hasil pengawasan iklan produk suplemen kesehatan dari target capaian pengawasan 10 iklan, tercapai 22 iklan produk suplemen kesehatan (220%) dengan hasil 5 iklan produk suplemen kesehatan (22,73%) memenuhi ketentuan dan 17 produk suplemen kesehatan (77,27%) tidak memenuhi ketentuan. Hal ini dikarenakan meningkatnya produk khususnya suplemen kesehatan yang diklaim bermanfaat untuk mencegah Covid-19 sehingga pengawasan terhadap produk suplemen kesehatan meningkat.

Hasil pengawasan iklan produk kosmetik dengan target capaian pengawasan 150 iklan produk kosmetik, tercapai 161 iklan produk kosmetik yang diawasi (107,3%) dengan hasil 79 iklan produk kosmetik (49,07%) memenuhi ketentuan dan 82 iklan produk kosmetik (50,93%) tidak memenuhi ketentuan.

Pengawasan iklan produk pangan dengan target capaian pengawasan 70 iklan produk pangan, tercapai 75 iklan produk pangan yang diawasi (107,14%). Hasil pengawasan 67 iklan produk pangan (89,33%) memenuhi ketentuan dan 8 iklan produk pangan (10,67%) tidak memenuhi ketentuan.

Jumlah label produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, dan kosmetika yang diawasi tahun 2021 dengan target capaian sebanyak 596 label. Capaian pengawasan label produk pada tahun 2021 sebanyak 598 label, dengan rincian yang memenuhi ketentuan label sebanyak 475 (79,43%) dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 123 (20,57%). Label Pangan mengalami penambahan 2 label produk yang diawasi karena terdapat satu label produk MD yang merupakan UMKM binaan Loka POM berada dipasaran dan label yang dicantumkan tidak sesuai dengan label yang disetujui BPOM. Produk tersebut bukan termasuk kedalam sampel yang dilakukan pengujian. Satu label pangan lainnya merupakan pangan Tanpa Izin Edar (TIE) yang seharusnya merupakan komoditi wajib memiliki Nomor Izin Edar (NIE).

Komoditi	Iklan				Label			
	Target	Capaian	MK	TMK	Target	Capaian	MK	TMK
Obat	53	59	25	34	100	100	70	30
Obat Tradisional	20	22	10	12	73	73	57	16
Suplemen Kesehatan	10	22	5	17	21	21	19	2
Kosmetik	150	161	79	82	140	140	121	19
Pangan	70	75	67	8	202	204	157	47
Rokok	120	131	15	116	60	60	51	9
TOTAL	423	470	201	269	596	598	475	123

**Tabel 3.2 Pengawasan Iklan dan Label Omkaba**

## H. FUNGSI PENINDAKAN

Dalam rangka memberantas peredaran produk Obat dan Makanan ilegal di wilayah Balai besar POM di Palangka Raya dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara terus menerus melakukan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Upaya ini dilakukan secara mandiri dengan berkoordinasi dan bekerjasama dengan instansi penegak hukum lainnya di wilayah Kalimantan Tengah.

### 1. Balai Besar POM di Palangka Raya

Penyidikan perkara di Bidang Obat dan Makanan di BBPOM Palangka Raya dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selama tahun 2021 dilaksanakan melalui serangkaian mekanisme, yaitu pemetaan potensi kerawanan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan di wilayah Balai Besar POM di Palangka Raya, patroli siber obat dan makanan di wilayah cakupan Balai Besar POM di Palangka Raya dan pengumpulan bahan keterangan dan informasi intelijen melalui Operasi Intelijen indikasi adanya tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang kemudian dilanjutkan dengan proses operasi penindakan dan penyidikan serta pemberkasan sampai penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan (Tahap II).

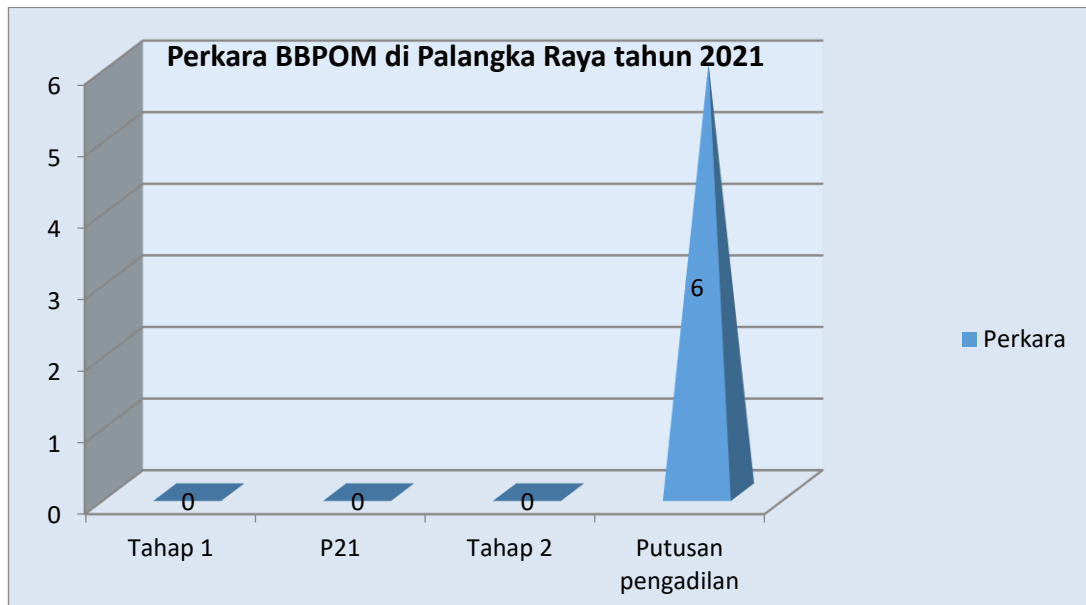
Pada tahun 2021 dikarenakan pandemi Covid 19 belum berakhir Balai Besar POM di Palangka Raya melakukan pengumpulan bahan keterangan dan informasi intelijen melalui mekanisme Operasi Intelijen di wilayah kota Palangka Raya,

kabupaten Kapuas, kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Barito Selatan dengan hasil Laporan Intelijen sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kasus. Data laporan informasi dan laporan intelijen digunakan untuk melengkapi data kerawanan kasus sebanyak 288 (dua ratus delapan puluh delapan) kerawanan kasus yang tersebar di 9 (Sembilan) Kabupaten dan 1 (satu) Kota di wilayah Kalimantan Tengah yang dilaporkan secara rutin melalui Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP).

Kegiatan penindakan selain yang rutin dengan rencana ada beberapa kegiatan nasional yang dilakukan yaitu operasi pangea dan operasi OPSON. Pada kegiatan Operasi Opson yang dilaksanakan pada tanggal 12-13 April 2021 didapati 5 (lima) pelaku usaha yang menjual produk Pangan yang tidak memiliki izin edar (TIE) atau kadaluwarsa. Ketika dilakukan pemeriksaan di sarana distribusi milik yang bersangkutan, ditemukan produk kecap, pewarna makanan tanpa Izin edar dan produk biscuit, kopi dan teh yang telah kadaluwarsa. Berkaitan dengan hal tersebut, telah dilakukan pembinaan dan dilakukan pemusnahan terhadap barang yang diamankan yang dituangkan dalam Berita Acara Pemusnahan, serta dibuat surat pernyataan untuk tidak menjual kembali produk TIE. Surat pernyataan ditandatangani oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas BBPOM di Palangka Raya. Pada operasi Pangea ditemukan 1 (satu) kasus tindak pidana obat dan makanan yaitu pengedaran obat Tanpa Izin Edar (obat-obat tertentu) Obat berbentuk tablet berwarna putih (THD) dengan tulisan Y pada salah satu sisinya dalam botol plastik putih polos sejumlah 1.038 tablet. Berkaitan dengan hal tersebut, telah dilakukan gelar perkara dan status dinaikkan menjadi *Pro Justitia* terhadap barang yang diamankan dilakukan penyitaan dan proses lebih lanjut. Pada kegiatan patrol Siber obat dan makanan BBPOM di Palangka Raya sejak Juni 2021 telah melaporkan 266 (Dua ratus enam puluh enam) link atau akun berupa media social (Facebook, Instagram) maupun *E commerce* (shopee, bukalapak dll) yang terindikasi melakukan tindak pidana bidang obat dan makanan secara online yang telah dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan untuk dilakukan tindak lanjut berupa *profiling* maupun *takedown* link atau akun media social dalam rangka kegiatan operasi intelijen kasus tindak pidana obat dan makanan BBPOM di Palangka Raya.

Dari seluruh rangkaian kegiatan penyelidikan kasus tindak pidana obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palangka Raya ada 6 (enam) kasus yang telah dilakukan operasi penindakan dan melalui mekanisme gelar perkara untuk dinaikkan statusnya menjadi penyidikan atau *Pro Justitia*. Enam (6) perkara tersebut adalah 1 (satu) perkara tindak pidana mengedarkan sediaan

farmasi (obat tradisional) tanpa izin edar, 5 (lima) perkara tindak pidana mengedarkan sediaan farmasi (obat) tanpa izin edar. Enam (6) perkara tahun 2021 yang merupakan target Balai Besar POM di Palangka Raya tahun 2021 telah dapat diselesaikan sampai tahap II tepat waktu. Dari 6 (enam) perkara yang ditangani oleh Balai Besar POM di Palangka Raya semua perkara telah mendapatkan Putusan Pengadilan dan tidak ada perkara *carry over* yang ditangani PPNS BBPOM di Palangka Raya.



**Gambar 3.18 Laporan Kemajuan Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan BBPOM di Palangka Raya Tahun 2021**

## 2. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan pengumpulan bahan keterangan dan informasi terkait dugaan kejahatan Obat dan Makanan dalam lingkup wilayah kerja, yakni Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Sukamara. Dari informasi yang diperoleh dan dikumpulkan, kemudian diolah yang nantinya memiliki *output* berupa Laporan Informasi (untuk Kegiatan Intelijen), Laporan Intelijen (untuk Operasi Intelijen), dan Laporan Patroli Siber.

Laporan patrol siber sendiri, pada semester pertama dilaporkan harian dan mingguan untuk produk dengan klaim COVID-19. Mulai pada semester kedua, laporan patrol siber disampaikan secara rutin ke Pusat *cq* Deputi Bidang Penindakan *cq* Direktorat Cegah Tangkal Badan POM setiap bulannya. Tercatat sebanyak 1.623 (Seribu enam ratus dua puluh tiga) link telah dilaporkan, dengan 144 (Seratus empat puluh empat) link direkomendasikan untuk dilakukan

*takedown* dan sebanyak 176 (Seratus tujuh puluh enam) direkomendasikan untuk dilakukan *profiling*. *Output* tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) Peta Rawan Kasus Badan POM. Pada tahun 2021, tercatat petugas ADP Peta Rawan Kasus Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menginput sebanyak 17 (Tujuh belas) data kerawanan kasus, yang mana kasus kejahatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat didominasi oleh pelanggaran berupa Penjualan Kosmetika yang tidak memiliki Izin Edar (TIE)

Selain ditindaklanjuti dengan menginput data ke ADP Peta Rawan Kasus, beberapa kasus kejahatan Obat dan Makanan yang terkonfirmasi memenuhi unsur-unsur pasal yang disangkakan juga dilanjutkan pada proses penyidikan. Sepanjang tahun 2021, PPNS Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menindaklanjuti sebanyak 2 (Dua) kasus tindak pidana Obat dan Makanan. Proses penyidikan terhadap 1 (Satu) kasus tahun 2021 terkait penjualan Obat Tradisional dan Kosmetika TIE sudah sampai pada Putusan Hakim, yakni Putusan No. 184/Pid.Sus/2021/PN Pbu tertanggal 08 September 2021 dengan amar sebagai berikut :

- a. Menyatakan Terdakwa Ong Kiem Muee Alias Intan Binti Rachman telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan Tindak Pidana “Mengedarkan, sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar” sebagaimana dakwaan tunggal Penuntut Umum;
- b. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 2 (dua) bulan dan denda sejumlah Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar diganti pidana kurungan selama (satu) bulan;
- c. Menetapkan pidana penjara tersebut tidak perlu dijalankan, kecuali dikemudian hari terdapat putusan Hakim yang menyatakan kesalahan Terdakwa sebelum lewat masa percobaan selama 1 (satu) tahun;
- d. Menetapkan barang bukti berupa :
  - 200 (dua ratus) sachet Asmulin Kapsul dengan no pendaftaran TR113732001 (fiktif) produksi Indo Sehat Abadi;
  - 300 (tiga ratus) sachet Asmulin Serbuk dengan no pendaftaran TR113732005 (fiktif) produksi Indo Sehat Abadi;
  - 300 (tiga ratus) sachet Laba-laba kapsul asam urat dengan no pendaftaran TR113657432 (fiktif) produksi Indo Sehat Abadi;
  - 240 (dua ratus empat puluh) sachet Brastomolo Serbuk dengan no pendaftaran DEPKES.RI. TR3200521 (fiktif) produksi PJ. Sari Manjur Alami;

- 60 (enam puluh) sachet TCU Kapsul Asam Urat dengan no pendaftaran Tidak terdaftar produksi PJ. Prananda Jaya Sukses;
- 180 (seratus delapan puluh) sachet Black Horse Kuat Pria Jantan serbuk dengan no pendaftaran TR084182713 (fiktif) produksi Pusaka Sakti;
- 360 (tiga ratus enam puluh) sachet Cobra X (Eksim) Kapsul dengan no pendaftaran TR993205571 (fiktif) produksi PJ. Ragil Sentosa;
- 6 (enam) sachet New Cobra Mas serbuk dengan no pendaftaran TR053303551 (fiktif) produksi PJ. Ragil Sukses;
- 72 (tujuh puluh dua) pack Beruang Putih Kapsul dengan no pendaftaran TJ053303551 (fiktif) produksi PJ. Surya Gemilang;
- 2.700 (dua ribu tujuh ratus) sachet Asam Urat, Flu Tulang, Cicunguya serbuk dengan no pendaftaran DEPKES.RI.TR993201181 (fiktif) produksi PJ. Alam Makasar;
- 300 (tiga ratus) sachet Singa Jantan Kapsul dengan no pendaftaran TR006407353 (fiktif) produksi Long Black, Jakarta;
- 160 (seratus enam puluh) sachet FLY Kunchongfen serbuk dengan no pendaftaran Tidak terdaftar produksi Made In Cina;
- 8 (delapan) sachet Chang San serbuk dengan no pendaftaran TI 053147558 (fiktif) produksi PJ. Akar Mujarab;
- 1 (satu) sachet Wan Tong Kapsul dengan no pendaftaran TR 203275091 (fiktif) produksi Herbalindo SM;
- 2 (dua) sachet Tawon Liar Kapsul dengan no pendaftaran TR203513151 (fiktif) produksi PJ. Maju Jaya Bersama;
- 6 (enam) sachet Jakarta Bandung serbuk dengan no pendaftaran TR103216168 (fiktif) PD. Jamu Moro Sehat;
- 9 (sembilan) sachet Urat Madu serbuk dengan no pendaftaran DEPKES.RI.TR164459772 (fiktif) produksi PJ. Air Madu, Magelang;
- 13 (tiga belas) box Raga Prima Cap Payung serbuk dengan no pendaftaran TR053245591 (fiktif) produksi CV. Firdha Prima, Surabaya;
- 10 (sepuluh) Botol @100 Pil Empot Empot Super Pil dengan no pendaftaran Tidak terdaftar produksi UD. Firdaus, Bangkalan, Madura;
- 10 (sepuluh) Botol @100 Pil Empot Empot Pil dengan no pendaftaran Tidak terdaftar produksi UD. Firdaus, Bangkalan, Madura;
- 8 (delapan) botol @100 pil Subur Kandungan Pil dengan no pendaftaran TR083489461 (fiktif) produksi Ny. Badriyah, Bangkalan, Madura;
- 5 (lima) botol @100 pil Galian Sehat Pil dengan no pendaftaran TR013412191 (fiktif) produksi Sumber Madu, Madura;

- 2 (dua) botol @100 pil Dalima Pil dengan no pendaftaran TR013412181 (fiktif) produksi Sumber Madu, Madura;
  - 5 (lima) botol Minyak Urut Akar Djati Cair dengan no pendaftaran DEPKES.RI. 99320611 (fiktif) produksi PJ.Sinar Berkah;
  - 5 (lima) botol Minyak Urut Sari Tulang Macan Cair dengan no pendaftaran DEPKES.RI. 99320611 (fiktif) produksi PJ. Banyu Emas;
  - 2 (dua) tube Pi Kang Shuang Krim dengan no pendaftaran Tidak terdaftar produksi CV. Seger Waras;
  - 7 (tujuh) batang Jam Sheep Milk Soap dengan no pendaftaran Tidak terdaftar produksi Made in Thailand;
  - 24 (dua puluh empat) sachet Pil Anti Sakit Gigi Pak Tani tablet dengan no pendaftaran TR088261817 (fiktif) produksi PJ. Muncul Jaya;
  - 25 (dua puluh lima) sachet Super Kecetit Asam Urat tablet dengan no pendaftaran Tidak Terdaftar produksi PJ. Muncul Jaya;
  - 63 (enam puluh tiga) sachet Sari Buah Naga Kapsul dengan no pendaftaran TR993298384 (fiktif) produksi PT Nagamas Makmur;
  - 80 (delapan puluh) sachet Daun Bidara Kapsul dengan no pendaftaran TR025466621 (fiktif) produksi PJ. Mutiara Sehat, Lampung;
  - 28 (dua puluh delapan) sachet Cobra India (Eksim) Kapsul dengan no pendaftaran TR993299041 (fiktif) produksi PT. Serbuk Manjur Jaya;
  - 40 (empat puluh) sachet Daun Walisongo Kapsul dengan no pendaftaran TR0532448111 (fiktif) produksi PJ. Sami Jaya;
  - 108 (seratus delapan) Botol Tawon Klanceng Cair dengan no pendaftaran TR143676881 (fiktif) produksi CV.Putri Husada;
  - 10 (sepuluh) bungkus Greeng Jos Kopi BAPAK serbuk dengan no pendaftaran TR054348667 (fiktif) produksi PT. Herbal Farm, Jakarta;  
Dimusnahkan;
- e. Membebankan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 5.000,- (lima ribu rupiah);

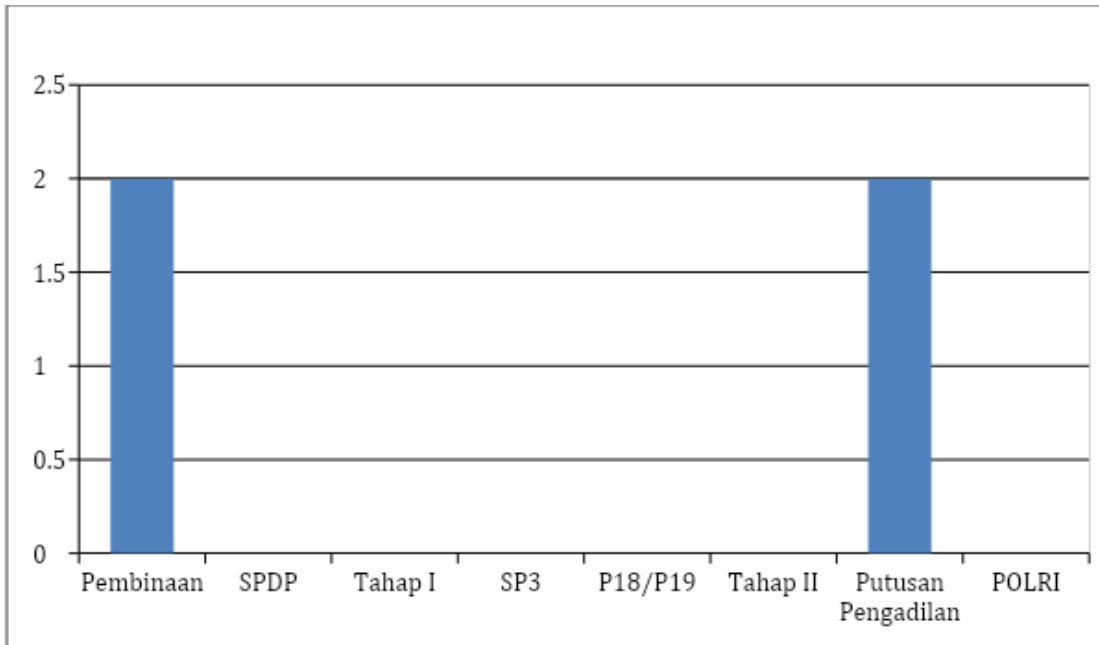


**Gambar 3.19 Operasi Penindakan**

Pada kasus yang kedua dengan nomor perkara 307/Pid.Sus/2021/PN Pbu juga sudah sampai pada putusan hakim, dan yang mana kasus tersebut terkait penjualan Obat Tradisional TIE sebagaimana dimaksud pada Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1) Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Adapun amar putusannya sebagai berikut:

- a. Menyatakan **terdakwa RIYANTO alias DADI bin SURIP** tersebut diatas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “**Dengan Sengaja Mengedarkan Sediaan Farmasi Yang Tidak Memiliki Izin Edar**”, sebagaimana dalam dakwaan tunggal;
- b. Menjatuhkan pidana kepada terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama **1 (satu) bulan** dan denda sejumlah **Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah)**,- dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama **10 (sepuluh) hari**;
- c. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani oleh terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan ;
- d. Menetapkan agar terdakwa tetap ditahan;
- e. Menetapkan barang bukti berupa :
  - 53 (Lima puluh tiga) + 35 (Tiga puluh lima) macam obat tradisional yang kesemuanya tidak memiliki izin edar dengan total jumlah 11.071 (Sebelas ribu tujuh puluh satu ribu) pieces;

- 18 (Delapan belas) buku Nota Penjualan;  
DIMUSNAHKAN
- f. Membebankan kepada terdakwa untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.5.000,- (lima ribu rupiah);



**Gambar 3.20 Kemajuan Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan Tahun 2021**

Pada kegiatan Operasi Pangea yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2021 didapati 1 (Satu) pelaku usaha yang menjual Bahan Tambahan Pangan yang tidak memiliki izin edar (TIE). Ketika dilakukan pemeriksaan di sarana distribusi milik yang bersangkutan, ditemukan Boraks sejumlah 90 (Sembilan puluh) bungkus. Berkaitan dengan hal tersebut, telah dilakukan pembinaan dan dilakukan pemusnahan terhadap barang yang diamankan yang dituangkan dalam Berita Acara Pemusnahan, serta dibuat surat pernyataan untuk tidak menjual kembali produk TIE. Surat pernyataan ditandatangani oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Dengan demikian pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melalui tahun yang positif dengan prinsip penyidikan yang professional dan berbudaya solid, loyal, tangguh untuk setiap kasus yang dihadapi. Puncaknya Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mampu melakukan proses penyidikan terhadap pelaku usaha yang melakukan produksi kosmetika secara mandiri dan mengedarkannya tanpa mendapat notifikasi kosmetika dari Badan POM RI. Kedepannya bidang penindakan akan mempertajam kinerja intelijen dan

peningkatan kompetensi PPNS untuk meningkatkan kualitas penyidikan yang mumpuni demi perlindungan masyarakat dari obat dan makanan *illegal*.

## I. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN

### 1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat turut serta dalam pelaksanaan Visi dan Misi Badan POM serta memenuhi tugas dan fungsinya dalam rangka mengefektifkan pengawasan Obat dan Makanan bagi semua masyarakat di Indonesia. Selama tahun 2021 Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dilakukan dalam berbagai bentuk. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan meski berada di tengah pandemi Covid-19 dan mencapai audiens yang lebih luas.

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan menyasar peserta dari berbagai umur dan profesi. Kegiatan dilaksanakan dengan metode hybrid dan online. Kegiatan KIE hybrid menyertakan peserta tatap muka langsung dan online menggunakan zoom meeting. Sedangkan KIE online dilaksanakan keseluruhan secara daring menggunakan zoom meeting.

No	Tanggal	Tema Kegiatan	Peserta (orang)	Komponen Peserta
1	23 Februari	"Perempuan Indonesia, Bijak Memilih Obat dan Kosmetik Aman"	100	- Anggota Persit - Anggota PIA - Anggota Bhayangkari
2	30 April	"Ngabuburit Asik, Bahas Cek KLIK"	50	- Mahasiswa Universitas Antakusuma - Mahasiswa Stikes Borneo Cendikia Medika
3	23 Juni	"Registrasikan Produkmu, UMKM Pasti Bisa"	100	Pelaku Usaha dan Lintas Sektor Terkait dari kabupaten Kotawaringin Barat, Sukamara, Seruyan, dan Lamandau
4	04 Agustus	"Generasi Cerdas Duta Obat dan Pangan Aman"	54	Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arut Selatan

5	22 November	“Obat dan Makanan Aman Bersama Pramuka SAPA”	50	Anggota Pramuka Kwarcab Kabupaten Kotawaringin Barat
---	-------------	--	----	--

**Tabel 3.3 Pelaksanaan kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2021**

- KIE Pemberdayaan Masyarakat “Perempuan Indonesia, Bijak Memilih Obat dan Kosmetik Aman”

Pelaksanaan kegiatan KIE yang pertama mengusung tajuk “Perempuan Indonesia, Bijak Memilih Obat dan Kosmetik Aman” menggandeng ibu-ibu anggota Persit, Pia, dan Bhayangkari sebagai peserta. Untuk meningkatkan perhatian masyarakat akan pentingnya membeli Obat dan kosmetik yang aman, pengetahuan akan cara memilih Obat dan kosmetik dan bahan-bahan berbahaya yang bisa jadi ada di produk tersebut harus ditingkatkan. Pengetahuan ini dimulai dari keluarga dan orang-orang terdekat agar dapat melindungi diri dari bahan-bahan yang dapat berisiko terhadap kesehatan.

Kegiatan dilakukan secara hybrid dengan tatap muka langsung untuk 50 peserta bertempat di gedung aula Inspektorat Kabupaten Kotawaringin Barat, dan 50 peserta hadir secara daring menggunakan zoom meeting. Materi yang disampaikan yaitu Bijak Memilih Obat Aman dan Bijak Memilih Kosmetik Aman.



**Gambar 3.21 Poster kegiatan KIE bersama organisasi wanita dengan tajuk “Perempuan Indonesia Bijak Memilih Obat dan Kosmetik Aman”**

➤ KIE Pemberdayaan Masyarakat “Ngabuburit Asik, Bahas Cek KLIK”

Kegiatan KIE yang kedua dilaksanakan bertepatan pada bulan Ramadhan dengan mengajak generasi muda sebagai peserta, untuk itu kali ini mengangkat tajuk “Ngabuburit Asik, Bahas Cek KLIK”. Sebanyak 50 peserta dari mahasiswa Universitas Antakusuma, dan Stikes Borneo Cendikia Medika mengikuti acara secara daring melalui zoom meeting. Dalam kegiatan ini peserta diajak untuk sadar pentingnya untuk selalu menerapkan Cek KLIK dalam memilih produk Obat dan Makanan. Dalam materi juga disampaikan bahan-bahan berbahaya yang bisa ada di kosmetik abal-abal, hal ini dibahas agar peserta yang notabene adalah kalangan muda yang menggunakan kosmetik sehari-hari agar dapat lebih hati-hati.



**Gambar 3.22 Poster kegiatan KIE bersama mahasiswa dari Universitas Antakusuma dan Stikes Borneo Cendikia Medika**

➤ KIE Pemberdayaan Masyarakat “Registrasikan Produkmu, UMKM Pasti Bisa”

Kegiatan KIE yang ketiga dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya kepada pelaku usaha mengenai Registrasi Pangan Olahan BPOM. Selain pelaku usaha, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga mengundang lintas sektore terkait pengolahan pangan seperti dari pertanian, perikanan, perindustrian dan juga kesehatan, hal ini dilakukan agar informasi registrasi pangan dapat disebarluaskan dengan kepada pihak yang membutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara hybrid dengan sosialisasi langsung dan online melalui zoom meeting. Peserta online ditujukan kepada masyarakat yang berasal dari Kab. Lamandau, Kab. Seruyan, dan Kab. Sukamara, sehingga penyebaran informasi menjadi lebih luas. Materi yang disampaikan meliputi prosedur registrasi, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, dan juga arahan dari Dinas PTSP dalam menggunakan aplikasi perizinin terpadu OSS RBA.



**Gambar 3.23 Poster kegiatan KIE dengan pelaku usaha dan lintas sektor terkait registrasi pangan**

- KIE Pemberdayaan Masyarakat “Generasi Cerdas Duta Obat dan Pangan Aman”

Pelaksanakan KIE “Generasi Cerdas Duta Obat dan Pangan Aman” ditujukan kepada para pelajar yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama Arut Selatan. Hal ini didasari bahwa kesadaran dalam melindungi diri sendiri dari bahan-bahan yang berbahaya harus ditanamkan sejak dini. Untuk itu peserta diberikan materi 5 Kunci Keamanan Pangan untuk Anak Sekolah, dan Penyalahgunaan Obat. Selain itu peserta juga diajarkan untuk dapat mempraktekkan langsung penerapan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) dalam penggunaan produk sehari-hari. Kegiatan KIE dilakukan secara online dengan 50 peserta yang merupakan pelajar dari perwakilan kelas. Peserta yang mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat menjadi duta Obat dan Makanan aman yang memiliki kesadaran dalam keamanan Obat dan Makanan.



**Gambar 3.24** Poster kegiatan KIE dengan pelajar dari SMP 1 Arut Selatan

- KIE Pemberdayaan Masyarakat “Obat dan Makanan Aman Bersama Pramuka SAPA”

Kegiatan KIE terakhir yang dilakukan di tahun 2021 bertajuk “Obat dan Makanan Aman Bersama Pramuka SAPA” bekerjasama dengan kwarcab Kab. Kotawaringin Barat. Kegiatan dilakukan secara online dengan peserta berjumlah 50 orang yang terdiri dari anggota dari berbagai gugus depan SMA dan SMK yang ada di Kab. Kotawaringin Barat. Pramuka memiliki andil yang sangat strategis dalam mengedukasi masyarakat sekitarnya akan pentingnya pengawasan Obat dan Makanan, karena telah dibekali pembelajaran keteladanan dan kepemimpinan. Dengan dirintisnya SAKA POM, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan kesadaran pengawasan Obat dan Makanan kepada anggota Pramuka. Materi yang disampaikan yaitu tentang Penyalahgunaan Obat, Bijak Memilih Kosmetik, dan Keamanan Pangan dan Pemanfaatan Aplikasi Pramuka SAPA.



**Gambar 3.25 Poster kegiatan KIE dengan anggota pramuka gugus depan yang ada di Kab. Kotawaringin Barat**

Selain melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi, penyebaran informasi juga dilakukan melalui beragam media. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga melaksanakan penyebaran informasi melalui berbagai media sosial, radio, dan pembuatan video, dan live instagram. Penyiaran radio bekerjasama dengan Radio Primadona 100 FM Pangkalan Bun yang memiliki area penyiaran yang luas mencakup Kab. Kotawaringin Barat, Lamandau dan Sukamara serta Seruyan. Materi yang disampaikan terkait materi edukasi kepada masyarakat agar memiliki dapat mengkonsumsi obat tradisional dengan aman dan terhindar dari bahan -bahan yang berisiko terhadap kesehatan.

Pembuatan video oleh staf Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bertujuan untuk menjangkau kalangan masyarakat yang lebih luas dengan informasi yang menarik dan kreatif berbentuk audio visual. Video hasil karya Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diantaranya adalah:

- Video Agen Perubahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat
- Video Perisai UMKM
- Video Senin Klarifikasi Bedak Bayi
- Video Ayo Minum Jamu
- Video Cerdas Pilih Kosmetik Aman

Kegiatan penyebaran informasi juga dilakukan melalui live instagram untuk menjangkau generasi milenial yang banyak menggunakan medsos ini. Materi yang disampaikan juga beragam dengan pemateri dari staf-staf Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kegiatan live instagram dikemas dalam berbagai tema, berikut tema yang pernah disampaikan:

- Tata Cara Registrasi Kosmetik Melalui Loka POM sebagai Fasilitator
- Tata Cara Registrasi Obat Tradisional Melalui Loka POM sebagai Fasilitator
- Tata Cara Registrasi Pangan melalui Loka POM sebagai Fasilitator
- Mengetahui Registrasi Produk di Badan POM
- Obat Tradisional untuk Daya Tahan Tubuh
- Suplemen Kesehatan untuk Daya Tahan Tubuh
- Seputar Vaksin
- Kenali Ciri Pangan Mengandung Methanyl Yellow
- Kenali Ciri Pangan Mengandung Rhodamin B
- Ngobrol Santuy Tips&Trik Jadi CPNS Millennial
- Waspada Bahan Berbahaya pada Pangan 'Formalin'
- Waspada Bahan Berbahaya pada Pangan 'Boraks'
- 5 Kunci Keamanan Pangan
- Menjawab Isu di Masyarakat

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat senantiasa aktif menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan di media-media sosial Loka POM. Selama 2021 melalui akun instagram, facebook, dan twitter Loka POM aktif mengunggah konten berupa informasi infografis maupun poster-poster. Selain itu Loka POM juga aktif membuat berita aktual yang diliput dalam berita aktual website BPOM maupun diliput oleh media berita lokal.

No.	Bulan	Instagram	Facebook	Twitter	Berita Aktual
1	Januari	19	19	19	-
2	Februari	20	20	20	1
3	Maret	23	23	23	2
4	April	31	31	31	2
5	Mei	39	39	39	16
6	Juni	20	20	20	4
7	Juli	26	26	26	1
8	Agustus	27	27	27	1
9	September	14	14	14	7
10	Oktober	20	20	20	5
11	November	12	12	12	2

No.	Bulan	Instagram	Facebook	Twitter	Berita Aktual
12	Desember	11	10	10	6

**Tabel 3.4 Rekapitulasi tayangan konten penyebaran informasi oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat di media sosial**

## 2. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2021 jumlah Pemberdayaan/Pengaduan Konsumen yang telah dilayani di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 66 layanan. Jumlah tersebut bertambah hampir dua kali lipat dari pelayanan pelanggan tahun 2020 sebanyak 37 layanan. Layanan terbanyak didominasi oleh pertanyaan berkaitan dengan informasi persyaratan dan alur proses pendaftaran perizinan pangan olahan, kosmetik dan obat tradisional. Layanan dilakukan baik secara langsung maupun melalui telepon, SMS, Whatsapp, serta media sosial seperti instagram dan twitter. Masyarakat semakin mudah mengakses pelayanan ULPK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melalui berbagai media sosial, sehingga pelayanan ULPK dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Pengukuran indeks kepuasan pelanggan pelayanan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mulai dilaksanakan setiap triwulan pada tahun 2021. Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat dilaksanakan menggunakan pedoman Permenpan RB No 14 Tahun 2017 tentang tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan penyesuaian sesuai kebutuhan UPT Loka POM. Sebanyak 56 orang telah mengisi survey kepuasan pelanggan dari berbagai kalangan, dengan sebagian besar berasal dari pelaku usaha yang akan mendaftarkan izin edar untuk produknya. Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat untuk Loka POM Kotawaringin Barat adalah 90,7 dengan rincian pengukuran sebagai berikut :

No	Unsur Pelayanan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Rata-rata
1	Prosedur Pelayanan	3,6	3,7	3,6	3,6	<b>3,6</b>
2	Waktu Pelayanan	3,3	3,4	3,5	3,5	<b>3,4</b>
3	Biaya / tarif	3,7	3,7	3,4	4,0	<b>3,7</b>
4	Persyaratan pelayanan	3,3	3,1	3,3	3,6	<b>3,3</b>
5	Kompetensi Pelaksana	3,5	3,8	3,7	3,5	<b>3,6</b>
6	Perilaku Pelaksana	3,5	3,8	3,7	3,5	<b>3,6</b>
7	Sarana dan Prasarana	3,5	3,2	3,4	3,5	<b>3,4</b>
8	Kemanfaatan Pelayanan	3,7	3,7	3,6	3,5	<b>3,6</b>

No	Unsur Pelayanan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Rata-rata
9	Respon terhadap Pelayanan	3,3	3,0	3,5	3,5	<b>3,3</b>
10	Penanganan Pengaduan	3,9	3,7	3,7	3,9	<b>3,8</b>
Jumlah Responden		9,0	15,0	10,0	22,0	<b>56,0</b>
<b>Indeks Kepuasan Pelanggan</b>		<b>90,3</b>	<b>89,6</b>	<b>90,4</b>	<b>92,6</b>	<b>90,7</b>

**Tabel 3.5 Rincian hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2021**

Dengan keterangan interpretasi skala adalah sebagai berikut :

Mutu Pelayanan	Nilai
A (Sangat Baik) : 4	Sangat Memuaskan : 88,31 - 100,00
B (Baik) : 3	Memuaskan : 76,61 - 88,30
C (Kurang Baik) : 2	Kurang Memuaskan : 65,00 - 76,60
D (Tidak Baik) : 1	Tidak Memuaskan : 25,00 - 64,99

Dengan indeks kepuasan pelanggan yang diperoleh maka pelayanan di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sangat memuaskan. Komponen yang menonjol dalam indeks kepuasan pelanggan adalah dari segi prosedur pelayanan, biaya/tarif, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, kebermanfaatan pelayanan, dan penanganan pengaduan.

### 3. Koordinasi dan Kerjasama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Badan Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2021 memberikan Dana Alokasi Khusus (Dana DAK) kepada keempat pemerintah daerah wilayah Loka POM yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Lamandau, Sukamara, dan Seruyan. Hal ini bertujuan meningkatkan jangkauan kinerja pemerintah daerah terhadap Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing. Koordinasi dan kerjasama yang baik dalam segala bidang harus selalu ditingkatkan agar Pengawasan Obat dan Makanan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif. Untuk itu Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat juga sering dilibatkan oleh pemda dalam urusan pengawasan peredaran obat dan makanan dalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya :

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan pengawalan distribusi vaksin Covid-19 di tiga wilayah pengawasan Loka POM, yaitu di Kabupaten Kotawaringin Barat, Lamandau, dan Sukamara. Pengawalan distribusi vaksin Covid 19 dilaksanakan bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah, serta kepolisian setempat.



**Gambar 3.26 Dokumentasi kegiatan pengawalan distribusi vaksin dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah kepada Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat**

- Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melakukan audiens dan koordinasi ke Kejaksaan Negeri Kab. Seruyan, Romy Rozali, SH, MH sebagai perkenalan dengan Kepala Kejaksaan Negeri yang baru dan memperkuat kerjasama yang telah terbangun selama ini dalam pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Seruyan pada Maret 2021.



**Gambar 3.27 Kegiatan koordinasi Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dengan Kepala Kejaksaan Negeri Kab. Seruyan**

- Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melakukan Audiensi dan Koordinasi dengan Bapak Bupati Kabupaten Sukamara H. Windu Subagio, untuk menidaklanjuti rencana pendampingan UMKM untuk mendapatkan Registrasi dari Badan POM. Pada Pertemuan tersebut dihadiri juga oleh

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukarama Ari Junita, S.Si., Apt pada April 2021.



**Gambar 3.28 Koordinasi Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dengan Bupati Kab. Sukamara membahas pendampingan UMKM untuk registrasi izin edar**

- Pada Kamis, 8 April 2021 Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Peredaran Pangan menjelang Ramadhan dan Lebaran 2021/1442 H di wilayah Lamandau dan Sukamara yang dilaksanakan bersama dengan Dinkes, Disperindagkop dan instansi terkait lainnya.



**Gambar 3.29 Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Raya di Kab. Lamandau bersama Dinas Kesehatan dan Disperindag setempat**

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau telah mengikuti Kegiatan Advokasi Lintas Sektor Pemerintah Daerah Dalam Program Terpadu Prioritas Nasional yang

diadakan oleh Balai Besar di Palangka Raya. Bertempat di Gedung BKD Kabupaten Lamandau, acara dibuka langsung oleh Bupati Lamandau H. Hendra Lesmana, dan Sekda kabupaten Lamandau serta segenap OPD terkait yang ada di Kabupaten Lamandau, turut serta Kedeputusan III Badan POM RI pada tanggal 15 April 2021.



**Gambar 3.30 Kepala Balai Besar di Palangka Raya bersama Bupati dan Sekda Kab. Lamandau dalam kegiatan Advokasi pelaksanaan Program Prioritas Nasional Pasar Aman Berbasis Komunitas, Gerakan Desa Pangan Aman, dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah Aman**



**Gambar 3.31 Kepala Loka POM Kotawaringin Barat menandatangani komitmen dukungan dalam Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kab. Lamandau**

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Kepolisian Resor Kotawaringin Barat, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan pengawasan sarana distribusi pangan dalam serangkaian intensifikasi pangan

menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H yang merupakan kegiatan yang telah direncanakan untuk pengawasan produk pangan yang beredar selama hari besar keagamaan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Mei 2021.



**Gambar 3.32** Apel persiapan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Raya di Kab. Kotawaringin Barat

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat turut serta dalam Pengawasan Obat dan Makanan saat Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 2021 bersama dengan Tim Terpadu yang dibentuk oleh Bupati Lamandau. Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Bulik, Kecamatan Sematu Jaya dan Kecamatan Nanga Bulik yang dilaksanakan pada tanggal 27-29 April 2021



**Gambar 3.33** Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang hari raya di Kab. Lamandau



**Gambar 3.34 Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang hari raya di Kec. Sematu Jaya**

- Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat bersama dengan Dinkes Kab. Kotawaringin Barat melaksanakan Bimtek Tenaga Kefarmasian Apotek dan Toko Obat Dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Sarana Pelayanan Tingkat Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2021.



**Gambar 3.35 Kegiatan Bimtek Tenaga Kefarmasian bersama Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat**

- Pada Hari Jumat, 03 September 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengikuti rapat bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan rapat koordinasi dalam rangka Pengawasan Industri Pangan Rumah Tangga, bertempat di Aula Dinas Kesehatan.



**Gambar 3.36** Rapat koordinasi hasil pengawasan IRTP di Kab. Kotawaringin Barat

- Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat ikut menjadi narasumber Penyuluhan Keamanan Pangan untuk Pelaku UMKM Pangan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan dengan menyampaikan peraturan-peraturan terkait Pangan, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan Teknologi Pengolahan Pangan pada 07 September 2021.



**Gambar 3.37** Petugas Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat menjadi narasumber dalam kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan

- Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat bersama dengan Dinkes Kab. Lamandau melaksanakan Bimtek Tenaga Kefarmasian Apotek dan Toko Obat Dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Sarana Pelayanan Tingkat Kabupaten Lamandau tahun 2021, dengan Narasumber Kodon Tarigan, S.Si., Apt (Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat) kegiatan dibuka oleh Sekretaris Kepala Dinas Kesehatan Kab. Lamandau dengan jumlah peserta yang mengikuti 40 peserta dari Apotek (Apoteker Penanggung Jawab/Pemilik Sarana/Puskesmas) pada tanggal 7 September.



**Gambar 3.38 Bimtek Tenaga Kefarmasian Apotek dan Toko Obat Dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Sarana Pelayanan Kab. Lamandau**

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengikuti kegiatan KIE Keamanan Pangan di Kabupaten Sukamara yang diikuti oleh 200 orang peserta. Kegiatan KIE ini merupakan salah satu kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan dilaksanakan selama dua hari dengan peserta PKK, Bhayangkari, Persit Kartika, Adhyaksa Kabupaten Sukamara serta Pelajar yang menjadi perwakilan dari 5 Kecamatan di Kabupaten Sukamara.



**Gambar 3.39 Kegiatan KIE Keamanan Pangan di Kab. Sukamara**

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi pembicara Kegiatan Bimtek Pengelolaan Obat Bagi Petugas Pengelola Sarana pelayanan Kefarmasian Kabupaten Seruyan yang dilaksanakan pada Rabu, 6 Oktober 2021 di Aula Bappeda Kabupaten Seruyan secara tatap muka yang dihadiri

seluruh Petugas sebanyak 40 orang dari Puskesmas, RSUD, Apotek dan serta IAI dari Kabupaten Seruyan.



**Gambar 3.40 Bimtek pengelolaan obat bagi Petugas Pengelola Sarana pelayanan Kefarmasian Kabupaten Seruyan**

- Loka POM di Kotawaringin Barat menjadi narasumber dalam acara Komunikasi Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kab. Kotawaringin Barat pada hari Rabu - Kamis, 3 - 4 November 2021 yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat. Peserta dalam acara ini berasal dari pelajar SMP dan SMA.



**Gambar 3.41 Kegiatan KIE keamanan pangan bersama SMA N 3 Pangkalan Bun**

- Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat diundang mengikuti rapat Forum Konsultasi Publik (FKP) sesuai surat Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat Nomor 800/9061/KDA.A/2021 tanggal 24 November 2021 di Pangkalan Bun. Dalam rapat koordinasi disampaikan kerjasama-kerjasama

yang telah terjalin antara Dinkes dan Loka POM serta aspek-aspek dalam layanan yang dapat ditingkatkan.

- Perkuat Pengawasan Pangan Menyambut Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Lakukan Intensifikasi Pangan bersama Polres, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kotawaringin Barat pada Sabtu, 25 Desember 2021.



**Gambar 3.42 Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru di Pasar Indrasari Kotawaringin Barat**

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ikut menjadi narasumber pada kegiatan Bimtek Keamanan Pangan tanggal 10 Desember dalam rangka Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) bagi pelaku usaha IRTP yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat pada tanggal 10 Desember 2021.



**Gambar 3.43 Kepala Loka POM Kotawaringin Barat menjadi narasumber pada Bimtek Keamanan Pangan pelaku usaha PIRT**

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diundang dalam gelaran Pemusnahan Barang Bukti Tindak Pidana dalam bidang Obat dan Makanan

bersama Polres, Bupati dan segenap lintas sektor terkait di Kabupaten Kotawaringin Barat.



**Gambar 3.44 Pemusnahan Barang Bukti Tindak Pidana dalam bidang Obat dan Makanan di Kotawaringin Barat**

## J. Kegiatan Operasional Mobil Laboratorium Keliling (GALAK)

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk meningkatkan pengawasan produk pangan khususnya pangan siap saji dan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) adalah melaksanakan kegiatan operasional mobil laboratorium keliling atau yang diperkenalkan kepada masyarakat dengan sebutan GALAK (Giat Laboratorium Keliling). Kegiatan yang dilakukan saat pelaksanaan GALAK, antara lain:

1. membeli sampel makanan siap saji dan pangan jajanan anak usia sekolah yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti makanan ringan, mie, es, lauk pauk, jelly/agar-agar, olahan daging, kudapan, dan olahan ikan.
2. menguji sampel tersebut di mobil laboratorium keliling atau di ruang laboratorium kantor Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menggunakan tes kit dengan 4 parameter uji bahan berbahaya pada pangan, yaitu formalin, boraks, rhodamin B, dan methanyl yellow.
3. melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada pedagang dan masyarakat dengan menyebarkan leaflet, pembinaan langsung terhadap pedagang tentang sanitasi dan hygiene sarana produksi dan distribusi serta bahan tambahan pangan yang dapat digunakan dan dilarang ditambahkan pada makanan serta menjawab jika ada pertanyaan dari masyarakat atau pedagang.

Selama tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan GALAK sebanyak 9 kali yang 2 diantaranya dilaksanakan dalam rangka intensifikasi pengawasan makanan/takjil pada bulan Ramadhan. Pada perencanaan awal, GALAK akan dilakukan di seluruh kabupaten yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu sebanyak 6 kali di Kabupaten Kotawaringin Barat, 1 kali di Kabupaten Lamandau, 1 kali di Kabupaten Sukamara, dan 1 kali di Kabupaten Seruyan tetapi karena adanya pandemi covid-19 menyebabkan pemotongan anggaran sehingga rencana target mengalami perubahan menjadi 7 kali di Kabupaten Kotawaringin Barat, 1 kali di Kabupaten Lamandau, dan 1 kali di Kabupaten Seruyan. Jumlah sampel yang diuji selama tahun 2021 sebanyak 204 sampel. Dari target capaian sebanyak 180 sampel maka hasil pengawasan produk pangan melalui kegiatan operasional mobil laboratorium keliling oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 113,33%.

## 1. GALAK dalam Rangka Pengawasan PJAS

Keamanan PJAS sangat penting untuk diawasi karena berpengaruh pada kualitas anak saat mereka mencapai usia produktif. Pandemi covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021 menyebabkan pertemuan tatap muka di sekolah belum optimal dan kantin sekolah belum dibuka sehingga pengawasan PJAS dialihkan ke tempat yang biasanya ramai dikunjungi oleh masyarakat seperti pasar, taman kota, sepanjang jalan utama kota dan lingkungan sekitar sekolah.

Total sampel yang diuji sebanyak 151 sampel yang meliputi 117 sampel dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan 34 sampel dari Kabupaten Seruyan. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, diketahui bahwa semua sampel memenuhi syarat karena tidak mengandung bahan berbahaya pada pangan yaitu boraks, formalin, rhodamine B, dan methanyl yellow.



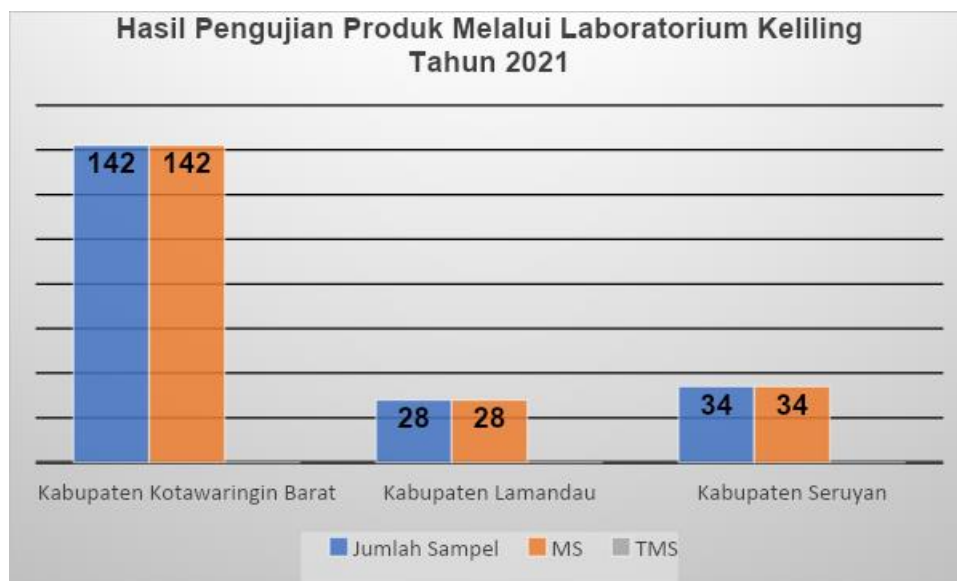
Gambar 3.45 GALAK dalam Rangka Pengawasan PJAS

## 2. GALAK dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan/Takjil Bulan Ramadhan

Selama Bulan Ramadhan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan GALAK dengan mengambil sampel dari pedagang takjil di Pasar Ramadhan dan kios takjil di sekitar jalan utama kota. Sampel tersebut selanjutnya diuji menggunakan tes kit dengan 4 parameter uji bahan berbahaya yaitu uji boraks, formalin, rhodamine B, dan methanyl yellow. Total sampel yang diuji sebanyak 53 sampel yang terdiri dari 25 sampel dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan 28 sampel dari Kabupaten Lamandau. Dari hasil uji yang diperoleh, diketahui bahwa semua sampel memenuhi syarat.



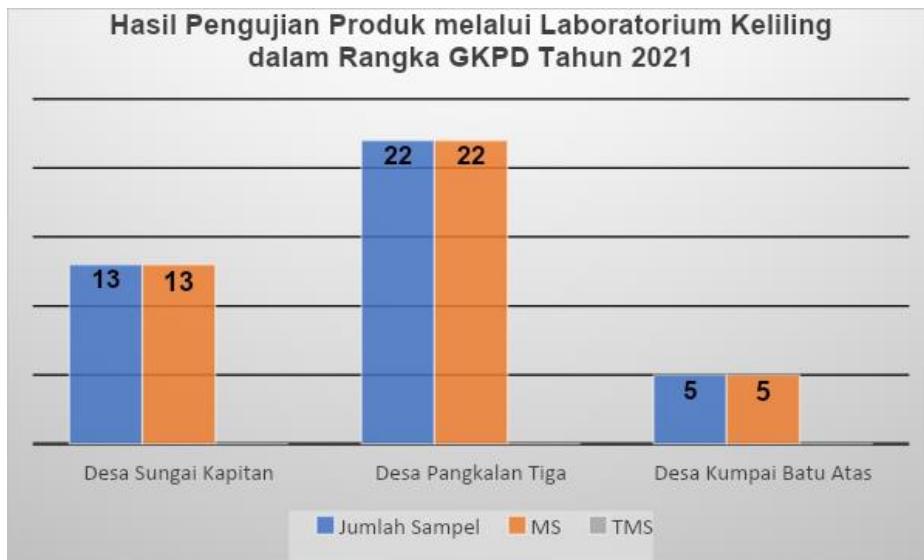
**Gambar 3.46 GALAK dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan/Takjil Bulan Ramadhan**



**Gambar 3.47 Hasil Pengujian Produk melalui Laboratorium Keliling Tahun 2021**

### 3. GALAK dalam Rangka Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

GKPD yang dilaksanakan oleh BPOM merupakan program intervensi yang melibatkan masyarakat desa agar berperan aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Program GKPD tersebut dilaksanakan oleh setiap Balai Besar atau Balai POM. Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diberikan kepercayaan oleh Balai Besar POM di Palangka Raya untuk membantu pelaksanaan Program GKPD di 3 Desa yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan cara melakukan intensifikasi pengawasan keamanan pangan dan pengujian produk melalui laboratorium keliling. Dari 40 sampel yang diuji diketahui bahwa semua sampel memenuhi syarat karena tidak mengandung boraks, formalin, rhodamin B, dan methanyl yellow. Adapun profil GALAK dalam rangka GKPD dapat dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 3.48 Hasil Pengujian Produk melalui Laboratorium Keliling dalam Rangka GKPD Tahun 2021



Gambar 3.49 GALAK dalam Rangka GKPD

## K. Kegiatan Pengamanan Makanan (*Food Security*)

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan kegiatan pengamanan makanan (*food security*) berdasarkan surat dari Kepala Kepolisian Resor Kobar tanggal 12 September 2021 perihal permohonan bantuan personil sebagai *food security* di RM Meranti Kabupaten Kotawaringin Barat. Makanan dan minuman yang diperiksa dan diuji berjumlah 10 sampel yang merupakan seluruh hidangan yang akan disajikan, terdiri dari udang bakar, ikan saluang goreng, capcay yang berisi sayuran, sosis dan bakso, sambal, sayur Asam Kalimantan, nasi putih, buah semangka, buah pepaya, buah naga, dan Pristine kemasan botol plastik 400 ml. Sampel tersebut selanjutnya diuji menggunakan tes kit dengan parameter uji nitrit, sianida, arsen, timbal, boraks, formalin, rhodamin B, methanyl yellow, dan organoleptis. Hasil uji menunjukkan 10 sampel (100%) memenuhi syarat dan layak untuk disajikan. Tim *food security* tidak mengalami kendala saat melakukan kegiatan tersebut, hanya saja karena tes kit untuk *food security* yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat belum lengkap (belum ada tes kit uji timbal dan arsen) sehingga Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meminjam 1 paket tes kit untuk *food security* ke Balai Besar POM di Palangka Raya. Pelaksanaan kegiatan ini juga dapat menggambarkan adanya kepercayaan yang tinggi dari lintas sektor terhadap BPOM dalam menjamin keamanan dan mutu pangan.

## L. SISTEM MANAJEMEN MUTU (*QUALITY MANAGEMENT SYSTEM*)

Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025 mengamanatkan bahwa seluruh Kementerian/Lembaga (K/L) perlu melaksanakan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Badan Pengawas Obat dan Makanan (disingkat BPOM) sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Nonkementerian (LPNK) berkewajiban dan hingga saat ini konsisten melaksanakan amanat tersebut.

Program reformasi birokrasi penataan dan penguatan tata laksana mendukung kinerja BPOM sebagai organisasi penyelenggara pelayanan publik. Tata laksana merupakan salah satu area perubahan dalam reformasi birokrasi yang perlu dilakukan penataan dan penguatan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*). Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang saat ini diterapkan BPOM bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur demi tercapainya birokrasi yang efektif dan efisien.

Sebagai wujud komitmen Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang

berisiko terhadap kesehatan dan secara terus-menerus meningkatkan pengawasan serta memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dalam pemerintahan yang bersih khususnya di kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Sukamara yang merupakan ruang lingkup pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, telah dilakukan Audit Sertifikasi ISO 9001:2015. Dan pada tanggal 31 Oktober 2020 PT. TUV Rheinland Indonesia memberikan Sertifikat SNI ISO 9001:2015 dengan nomor registrasi 824 100 20026.

Tim Penjamin Mutu (*Quality Assurance*) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri atas: Kepala Loka, Manajemen Representatif dan Auditor Internal. Untuk mempertahankan sertifikat SNI ISO 9001:2015 tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat kembali melaksanakan Audit Surveillance ISO 9001 : 2015 dengan Auditor Eksternal dari PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) pada tanggal 20-21 September 2021.

Berdasarkan Audit Surveillance tersebut Sucofindo menilai bahwa management di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah berkomitmen dalam menerapkan sistem manajemen mutu. Salah satu bukti komitmen dari Manajemen adalah terlibat dalam rapat tinjauan manajemen serta rapat koordinasi baik formal maupun nonformal. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menentukan proses-proses yang diperlukan bagi Sistem Manajemen Mutu termasuk interaksinya. Proses inti dan pendukung telah diidentifikasi oleh organisasi dalam dokumen bisnis proses yang terdapat dalam Manual Organisasi (Rev. 04/13 Januari 2021). Organisasi telah menerapkan manajemen risiko yang mengacu kepada Keputusan Kepala BPOM Nomor HK. 02.02.1.7.07.20.267 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Rekaman berupa daftar risiko, rencana tindakan pengendalian dan formulir review/ pemantauan yang dilakukan terakhir pada September 2021. Tindakan terhadap peluang juga telah diidentifikasi berdasarkan isu internal dan eksternal dan analisa SWOT. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara konsisten tetap fokus terhadap pelanggan, survey kepuasan masyarakat merupakan salah satu upaya yang dilakukan organisasi untuk mendapatkan masukan langsung dari pelanggan. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan survey dengan metode kuisisioner yang terdiri dari 10 unsur dengan skala penilaian 1-4. Sistem dokumentasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari level A (Manual Organisasi), Level B (Standar Operasional Prosedur Makro), Level C (Standar Operasional Prosedur Mikro), Level D (Dokumen Referensi lainnya) dan Level E (Standar Operasional Prosedur Teknis atau Instruksi Kerja). Organisasi telah

mengidentifikasi daftar dokumen internal dan eksternal. Untuk dokumen eksternal tersedia dalam website BPOM JDIH.

Kesimpulan dari Audit yang dilaksanakan oleh PT Superintending Company of Indonesia yaitu Tim Audit telah menerbitkan observasi sebagai saran dan potensi ketidaksesuaian sebanyak 5 observasi. Organisasi diharuskan untuk menanggapi observasi yang diterbitkan dan mengirimkan kepada tim audit dalam waktu 7 hari sejak diterbitkan laporan audit. Tim Audit merekomendasikan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk mempertahankan Sertifikasi ISO 9001: 2015. Setelah observasi tersebut telah ditanggapi maka pada tanggal 11 November 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh Sucofindo International Certification Service No. QSC 01879 menyatakan bahwa Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup sertifikasi pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Kode sektor : 34; 36. Sertifikat Ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Sucofindo International Certification Service.

Audit Internal yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.02.1.2.05.20.155 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Audit Internal Sistem Manajemen Mutu di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Organisasi telah melakukan Audit Internal pada tanggal 20-21 Mei 2021. Tim Auditor Internal menerbitkan 2 ketidaksesuaian, 5 AFI dan 4 Aspek Positif. Rekaman antara lain Surat Tugas Auditor Internal yang diketuai dari Balai Koordinator yaitu Balai Besar di Palangkaraya dan anggotanya berasal dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sendiri, daftar hadir (entry meeting dan exit meeting), berita acara entry meeting, berita acara exit meeting, formulir temuan, rekapitulasi temuan hasil audit, dan bukti tindakan perbaikan.

Dengan diperolehnya sertifikat tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap entitas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, mengefektifkan dan mengefisienkan fungsi dan kinerja terutama pelayanan publik di bidang pengawasan Obat dan Makanan.



**Gambar 3.50 Audit Eksternal QMS ISO 9001:2015**

## M. KEGIATAN PENUNJANG

Bagian tata usaha merupakan penunjang kelancaran kegiatan dan peningkatan kinerja di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

### 1. Administrasi Kepegawaian

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan fungsional tertentu Pranata Komputer Terampil terhadap 1 orang PNS dari jabatan Pengadministrasi Umum.

### 2. Administrasi Keuangan

Pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 sesuai DIPA Balai Besar POM di Palangka Raya adalah Rp. 1.357.760.000 dengan realisasi sebesar Rp. 1.357.520.474 (99,98%) dengan rincian sebagai berikut :

OUTPUT	PAGU	REALISASI	SISA	%
ADD	Rp85.355.000	Rp85.354.500	Rp500	99,999%
AEA	Rp14.058.000	Rp14.057.949	Rp51	100,00%
BAH.002	Rp2.300.000	Rp2.300.000	Rp0	100,00%
BDC	Rp45.565.000	Rp45.564.791	Rp209	100,00%

BKB	Rp497.280.000	Rp497.261.811	Rp18.189	100,00%
BMB	Rp14.752.000	Rp14.752.000	Rp0	100,00%
QCD	Rp68.158.000	Rp68.156.940	Rp1.060	100,00%
QIA.002	Rp51.101.000	Rp51.099.740	Rp1.260	100,00%
QIA.006	Rp73.884.000	Rp73.863.433	Rp20.567	99,97%
QIC.002	Rp5.823.000	Rp5.822.500	Rp500	99,99%
QIC.005	Rp62.315.000	Rp62.314.546	Rp454	100,00%
EAA	Rp387.219.000	Rp387.022.264	Rp196.736	99,95%
CAB	Rp49.950.000,00	Rp49.950.000	Rp0,00	100,00%
<b>TOTAL</b>	<b>Rp1.357.760.000</b>	<b>Rp1.357.520.474</b>	<b>Rp239.526</b>	<b>99,98%</b>

Tabel 3.6 Penyerapan Anggaran tahun 2021

### 3. Sarana dan Prasarana

Sepanjang tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana meliputi pengadaan *rapid test kit*, alat pengolah data, pengadaan sarana dan prasarana *meubelair* serta sewa sarana dan prasarana kerja. Adapun rincian pengadaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga	Jumlah
1	Rhodamin B	9 dus	1.893.500	17.041.500
2	Formalin	9 dus	1.856.500	16.708.500
3	Boraks	9 dus	1.856.500	16.708.500
4	Methanil Yellow	6 dus	1.708.000	10.248.000
5	Cyanide Test (1.10044.0001)	2 botol	2.277.000	4.554.000
6	Nitrite Test (1.1007.0001)	2 botol	1.138.500	2.277.000
7	Pork Detection Kit (Indo Tekhno Plus PDK-X101/20)	1 dus	3.195.000	3.195.000
8	Lead Standart Solution (1.19776.0100)	1 botol	962.500	962.500
9	Arsenic Standart Solution (1.19773.0100)	1 botol	891.000	891.000
10	Mercury Standart Solution (1.70226.0100)	1 botol	1.093.500	1.093.500
<b>JUMLAH</b>			<b>73.679.500</b>	

Tabel 3.7 Pengadaan *Rapid Test Kit*

Nama Aset BMN	Tanggal Perolehan	Jumlah	Nilai Persatuan	Type Asset
P.C Unit	22 Maret 2021	2 unit	Rp 14.500.000	MSI MAG Infinite S 10th
Kursi Putar Hitam	25 Maret 2021	10 unit	Rp 1.000.000	Astrovis
Kursi Putar Merah	25 Maret 2021	10 unit	Rp 1.000.000	Werk

**Tabel 3.8 Pengadaan Sarana dan Prasarana**

#### 4. Penatausahaan surat

Penatausahaan surat masuk dan surat keluar selama tahun 2021 sebanyak 1.913 surat, meliputi 1.036 surat masuk, 619 surat keluar, dan 258 surat tugas.

## BAB IV

## KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sepanjang tahun 2021 telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

## 1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik / Obat

- a. *Sampling* produk terapeutik sebanyak 100 sampel (100%) yaitu *sampling* acak sebanyak 79 sampel yang terdiri dari 40 sampel JKN Hilir dan 39 sampel non JKN; serta *sampling* target sebanyak 21 sampel yang terdiri dari 11 sampel JKN Hulu, 8 sampel kasus, dan 2 sampel ruang lingkup.
- b. Hasil pengujian terhadap 100 sampel produk terapeutik yaitu 73 sampel (73%) Memenuhi Syarat dan 27 sampel (27%) Tidak Memenuhi Syarat.
- c. Apotek yang diperiksa sebanyak 18 sarana atau tercapai 112,50% dari target 16 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 12 sarana (66,67%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 6 sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- d. Toko obat berizin yang diperiksa sebanyak 6 sarana atau tercapai 120% dari target 5 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 0 sarana (0%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 6 sarana (100%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- e. Rumah Sakit yang diperiksa sebanyak 8 sarana atau tercapai 114% dari target 7 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 6 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 2 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- f. Puskesmas yang diperiksa sebanyak 36 sarana atau tercapai 102,86% dari target 35 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 29 sarana (80,56%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 7 sarana (19,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- g. Klinik yang diperiksa sebanyak 8 sarana atau tercapai 100% dari target 8 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 7 sarana (87,50%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 1 sarana (12,50%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- h. Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota yang diperiksa sebanyak 4 sarana atau tercapai 100% dari target 4 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 0 sarana (0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

## **2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

- a. *Sampling* produk obat tradisional sebanyak 73 sampel (100%) yaitu 48 sampel acak dan 25 sampel target.
- b. Hasil pengujian terhadap 73 sampel obat tradisional yaitu 62 sampel (84,9%) Memenuhi syarat, sedangkan 11 sampel (15,1%) Tidak Memenuhi Syarat.
- c. *Sampling* produk suplemen kesehatan sebanyak 21 sampel (100%) yaitu 13 sampel acak dan 8 sampel target.
- d. Hasil pengujian terhadap 21 sampel suplemen kesehatan yaitu 19 sampel (90,48%) Memenuhi syarat, sedangkan 2 sampel (9,52%) Tidak Memenuhi Syarat.
- e. Sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang diperiksa sebanyak 7 sarana atau tercapai 100% dari target 7 sarana, yang terdiri dari Toko Obat, Apotek, dan Toko Herbal. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 6 sarana (85,71%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 1 sarana (14,28%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

## **3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik**

- a. *Sampling* produk kosmetik sebanyak 140 sampel (100,72%) yaitu 90 sampel acak dan 50 sampel target.
- b. Hasil pengujian terhadap 140 sampel kosmetik yaitu 122 sampel (87,1%) Memenuhi Syarat, sedangkan 18 sampel (12,9%) Tidak Memenuhi Syarat.
- c. Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa sebanyak 7 sarana atau tercapai 100% dari target 7 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana (57,14%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 3 sarana (42,86%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

## **4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Pangan**

- a. *Sampling* produk pangan sebanyak 210 sampel (100%) yaitu 181 sampel acak dan 29 sampel target.
- b. Hasil pengujian terhadap 210 sampel pangan yaitu 208 sampel (99%) Memenuhi Syarat, sedangkan 2 sampel (1%) Tidak Memenuhi Syarat.
- c. Total sarana distribusi pangan yang diperiksa sebanyak 86 sarana atau tercapai 156,36% dari target 55 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 41 sarana (47,67%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 45 sarana (52,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

- d. Sarana Industri pangan (MD) yang diperiksa sebanyak 8 sarana menunjukkan 7 sarana (87,50%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 1 sarana (12,50%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- e. Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diperiksa sebanyak 5 sarana menunjukkan 1 sarana (20%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 4 sarana (80%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- f. Sarana distribusi pangan yang diperiksa dalam rangka intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri sebanyak 66 sarana menunjukkan 29 sarana (43,9%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 37 sarana (56,1%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- g. Sarana distribusi pangan yang diperiksa dalam rangka intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru sebanyak 35 sarana menunjukkan 14 sarana (40%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 21 sarana (60%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

## 5. Tindak Lanjut / Rekomendasi

- a. Tindak lanjut terhadap 46 sarana pelayanan kefarmasian menunjukkan 26 sarana (56,6%) dengan status hasil temuan *open*, sedangkan 20 sarana (43,4%) dengan status temuan *closed*.
- b. Tindak lanjut terhadap 4 sarana distribusi obat tradisional menunjukkan 0 sarana (0%) dengan status hasil temuan *open*, sedangkan 4 sarana (100%) dengan status temuan *closed*.
- c. Tindak lanjut terhadap 12 sarana distribusi kosmetik menunjukkan 4 sarana (33,3%) dengan status hasil temuan *open*, sedangkan 8 sarana (66,7%) dengan status temuan *closed*.
- d. Tindak lanjut terhadap 107 sarana distribusi pangan menunjukkan 36 sarana (33,6%) dengan status hasil temuan *open*, sedangkan 71 sarana (66,4%) dengan status temuan *closed*.

## 6. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

- a. Sertifikasi tahun 2021 tercapai 2 sertifikat (100%) dari 2 target yaitu 1 Sertifikat Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dan 1 Sertifikat Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
- b. Kedua sarana yang diperiksa dalam rangka sertifikasi yaitu sarana produksi pangan dan sarana produksi kosmetik menunjukkan 2 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan dan 0 sarana (0%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

## 7. Pemantauan Iklan dan Label

- a. Iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok tahun 2021 yang diawasi sebanyak 470 iklan (111%) dari 423 target iklan. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 201 iklan (42,76%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 269 iklan (57,24%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
- b. Label Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Rokok tahun 2021 yang diawasi sebanyak 598 label (100,33%) dari 596 target label. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa 475 label (79,43%) Memenuhi Ketentuan, sedangkan 123 iklan (20,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

## 8. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Jumlah kasus yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2021 sebanyak 3 kasus dengan 2 kasus dilanjutkan pada proses penyidikan dan 1 kasus dilakukan pembinaan.

## 9. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan total 354 peserta dari berbagai umur dan profesi baik secara tatap muka langsung maupun *online* menggunakan *zoom meeting*.

## 10. Layanan, Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat

- a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 berjumlah 66 layanan yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui telepon, SMS, Whatsapp, serta media sosial seperti instagram dan twitter.
- b. Hasil pengukuran indeks kepuasan pelanggan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 sebesar 90,7% (sangat memuaskan) dengan total responden 56 orang.

## 11. Koordinasi dan Kerjasama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Pada tahun 2021 Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara, dan Kabupaten Seruyan yang menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mendapatkan Dana Alokasi Khusus (Dana DAK) untuk meningkatkan jangkauan kinerja pemerintah daerah terhadap Pengawasan Obat dan Makanan.

- b. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan pengawalan distribusi Vaksin Covid-19 bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah, serta kepolisian setempat.
- c. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan audiensi dan koordinasi ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Seruyan untuk memperkuat kerjasama yang telah terbangun selama ini dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- d. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan audiensi dan koordinasi ke Bupati Kabupaten Sukamara untuk menidakanjuti rencana pendampingan UMKM untuk mendapatkan Registrasi dari Badan POM.
- e. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Peredaran Pangan menjelang Ramadhan dan Lebaran 2021/1442 H di wilayah Lamandau dan Sukamara yang dilaksanakan bersama dengan Dinkes, Disperindagkop dan instansi terkait lainnya.
- f. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau telah mengikuti Kegiatan Advokasi Lintas Sektor Pemerintah Daerah Dalam Program Terpadu Prioritas Nasional yang diadakan oleh Balai Besar di Palangka Raya.
- g. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Kepolisian Resor Kotawaringin Barat, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan pengawasan sarana distribusi pangan dalam serangkaian intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H.
- h. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat turut serta dalam Pengawasan Obat dan Makanan saat Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 2021 bersama dengan Tim Terpadu yang dibentuk oleh Bupati Lamandau.
- i. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama dengan Dinkes Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan Bimtek Tenaga Kefarmasian Apotek dan Toko Obat.
- j. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengikuti rapat bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan rapat koordinasi dalam rangka Pengawasan Industri Pangan Rumah Tangga.
- k. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi narasumber Penyuluhan Keamanan Pangan untuk Pelaku UMKM Pangan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan.

- l. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama dengan Dinkes Kab. Lamandau melaksanakan Bimtek Tenaga Kefarmasian Apotek dan Toko Obat Dalam Pemenuhan Standar dan Persyaratan Sarana Pelayanan.
- m. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi narasumber dalam kegiatan KIE Keamanan Pangan di Kabupaten Sukamara sebagai salah satu kegiatan Dana Alokasi Khusus.
- n. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi pembicara Kegiatan Bimtek Pengelolaan Obat Bagi Petugas Pengelola Sarana pelayanan Kefarmasian Kabupaten Seruyan.
- o. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi narasumber dalam acara Komunikasi Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan peserta berasal dari pelajar SMP dan SMA.
- p. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengikuti rapat Forum Konsultasi Publik (FKP) untuk membahas kerjasama-kerjasama yang telah terjalin antara Dinkes dan Loka POM serta aspek-aspek dalam layanan yang dapat ditingkatkan.
- q. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat lakukan Intensifikasi Pangan bersama Polres, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Satuan Polisi Pamong Praja dalam rangka memperkuat pengawasan pangan menyambut Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.
- r. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi narasumber pada kegiatan Bimtek Keamanan Pangan dalam rangka Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) bagi pelaku usaha IRTP yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat.
- s. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menjadi saksi dalam kegiatan Pemusnahan Barang Bukti Tindakan Pidana dalam bidang Obat dan Makanan bersama Polres, Bupati dan segenap lintas sektor terkait di Kabupaten Kotawaringin Barat.

## **12. Kegiatan Operasional Mobil Laboratorium Keliling**

- a. Jumlah sampel yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selama tahun 2021 sebanyak 204 sampel (113,33%) dari target 180 sampel.
- b. Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam rangka Pengawasan PJAS dilakukan pengujian menggunakan *rapid test* terhadap 151 sampel yang meliputi 117 sampel dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan 34 sampel dari

Kabupaten Seruyan. Hasil pengujian menunjukkan 151 sampel (100%) Memenuhi Syarat atau tidak mengandung bahan berbahaya pangan.

- c. Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan/Takjil Bulan Ramadhan dilakukan pengujian menggunakan *rapid test* terhadap 53 sampel yang meliputi 25 sampel dari Kabupaten Kotawaringin Barat dan 28 sampel dari Kabupaten Lamandau. Hasil pengujian menunjukkan 53 sampel (100%) Memenuhi Syarat atau tidak mengandung bahan berbahaya pangan.
- d. Giat Laboratorium Keliling (GALAK) dalam rangka Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dilakukan pengujian menggunakan *rapid test* terhadap 40 sampel dari Kabupaten Kotawaringin Barat. Hasil pengujian menunjukkan 40 sampel (100%) Memenuhi Syarat atau tidak mengandung bahan berbahaya pangan.

### 13. Kegiatan Pengamanan Makanan (Food Security)

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan kegiatan pengamanan makanan (*food security*) berdasarkan surat dari Kepala Kepolisian Resor Kotawaringin Barat dengan menguji cepat 10 sampel makanan. Hasil uji menunjukkan 10 sampel (100%) memenuhi syarat dan layak untuk disajikan.

### 14. Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*)

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh *Sucofindo International Certification Service* No. QSC 01879 yang menyatakan bahwa Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup sertifikasi pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Kode sektor: 34; 36.

### 15. Kegiatan Penunjang

- a. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan fungsional tertentu Pranata Komputer Terampil terhadap 1 orang PNS.
- b. Pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021 sesuai DIPA Balai Besar POM di Palangka Raya adalah Rp. 1.357.760.000 dengan realisasi sebesar Rp. 1.357.520.474 (99,98%).

## **B. Saran**

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan dan tantangan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan, maka pada tahun 2022 Loka POM di Kabupten Kotawaringin Barat harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain :

1. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin kesinambungan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah agar dapat berjalan lebih sinergi, terpadu dan efektif.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan program pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja, termasuk layanan publik sehingga dapat dilakukan lebih efektif, mudah dan cepat.
3. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kerjasama dengan program yang dikembangkan secara mandiri oleh Pemerintah Daerah.
4. Menerapkan anggaran berbasis kinerja sebagai Unit Kerja Mandiri melalui sinkronisasi perencanaan, anggaran, dan kinerja yang berorientasi hasil, melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas capaian kinerja dan tindak lanjutnya, memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pelaksanaan program pada periode berikutnya
5. Meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai secara terstruktur dan berkelanjutan, mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi sebagai upaya menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan dinamis.
6. Menyusun rencana pembangunan gedung kantor atas hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai sarana untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS							Total	MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label/ Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	21	21	21	0	0	0	7	0	0	0	7	14
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	79	79	79	0	0	0	20	0	0	0	20	59
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	25	25	25	0	0	0	2	0	0	0	2	23
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	48	48	48	0	0	0	9	0	0	0	9	39
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	8	8	8	0	0	0	1	0	0	0	1	7
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	13	13	13	0	0	0	1	0	0	0	1	12
4	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	51	51	51	0	0	0	11	0	0	0	11	40
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	89	89	89	0	0	0	7	0	0	0	7	82
5	Pangan	Targeted	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	29	29	29	0	0	0	0	0	0	0	0	29
		Random	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	181	181	181	0	0	0	0	2	0	0	2	179
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		lainnya	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>				sampel	134	134	134	0	0	0	21	0	0	0	21	113
<b>TOTAL RANDOM</b>				sampel	410	410	410	0	0	0	37	2	0	0	39	371
<b>TOTAL</b>				sampel	544	544	544	0	0	0	58	2	0	0	60	484

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	-	sampel	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>				sampel	0	0	0	0

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kab.Kotawaringin Barat	sampel	204	204	0	204
<b>TOTAL</b>			sampel	204	204	0	204

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
<b>TOTAL</b>		0	0	0

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat	0	0	0
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0
	Pewarna, Pengawet dan	0	0	0
	Pemanis buatan	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
<b>TOTAL</b>		0	0	0

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
<b>TOTAL</b>		0	0	0

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK. Lemak	0	0	0
	▪ PK. Protein	0	0	0
	▪ PK. Vitamin	0	0	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK. Gula	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK. pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK. Sianida	0	0	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0

▪ PK. zat organic	0	0	0
▪ PK. Senyawa (NO2, NO3, CN, Cl2)	0	0	0
▪ PK. Kofein	0	0	0
▪ PK. Theina	0	0	0
▪ PK. etanol & methanol	0	0	0
▪ PK. natrium klorida	0	0	0
▪ PK. kalium iodat	0	0	0
▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
▪ Pewarna Sintetik	0	0	0
▪ Identifikasi histamine	0	0	0
▪ Identifikasi boraks	0	0	0
▪ Cemaran logam	0	0	0
▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	0	0	0
▪ Lain-lain	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 2F  
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji  
 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
 Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0

	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	-
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	-
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	-	-	-
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	-	-	-
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	-	-	-
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1	-	-	-
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	-	-	-
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	-	-	-
<b>C Sampel Pengujian Sederhana</b>			
1	-	-	-
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	JKN	40	40	100%
2	Non JKN	39	39	100%
3	Kasus	19	19	100%
4	Ruang Lingkup	2	2	100%

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Target	25	25	100%
2	Acak	48	48	100%

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	0	0	0	-

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Target	8	8	100%
2	Acak	13	13	100%

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Target	50	51	102%
2	Acak	89	89	100%

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Target	29	29	100%
2	Acak	181	182	101%

Tabel 5  
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika  
 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
 Tahun 2021

Jumlah Sampel	Hasil																
	Narkotika					Psikotropika										Negatif	
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas	Jumlah fasilitas yang	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen				Industri Pangan (IP) yang memproduksi			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	1	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Ket : Sarana mendapatkan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB 14 Juli 2021 (Nadeo)  
Mendapatkan NIE 25 Oktober 2021  
Pendampingan UMKM 2021

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	9	8	7	1		5	1	4
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0		0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0		0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0		0	0	0
<b>TOTAL</b>		sarana	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>1</b>		<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	96	18	18	12	6	44	5	6	0	6	4	4	4	4	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0	63	10	10	7	3	39	4	5	0	5	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0	6	1	1	1	0	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0	16	5	5	3	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0	11	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>96</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>44</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

**Tabel 7A (Lanjutan)**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)							
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	7	8	8	6	2	46	35	36	29	7	63	8	8	7	1	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	3	3	3	2	1	18	16	17	15	2	27	8	8	7	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	2	3	3	2	1	12	8	8	5	3	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	1	1	1	1	0	11	6	6	5	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	1	1	1	1	0	5	5	5	4	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>46</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>29</b>	<b>7</b>	<b>63</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7A (Lanjutan)**  
**Hasil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Loka POM di ...</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	112	7	7	6	1	0	0	0	0	0	84	7	7	4	3	2	0	0	0	0
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	83	7	7	6	1	0	0	0	0	0	45	7	7	4	3	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	sarana	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	sarana	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	sarana	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>112</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>84</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	<b>Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat</b>	sarana	<b>168</b>	<b>55</b>	<b>86</b>	<b>41</b>	<b>45</b>
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	sarana	115	<b>33</b>	<b>54</b>	32	22
2	Kabupaten Seruyan	sarana	22	<b>4</b>	<b>4</b>	0	4
3	Kabupaten Lamandau	sarana	13	<b>9</b>	<b>19</b>	4	15
4	Kabupaten Sukamara	sarana	18	<b>9</b>	<b>9</b>	5	4
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>168</b>	<b>55</b>	<b>86</b>	<b>41</b>	<b>45</b>

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	11	13	8	2	0	34	11	13	8	2	0	34
3	Maret	4	5	2	2	0	13	4	5	2	2	0	13
4	April	8	1	0	2	0	11	8	1	0	2	0	11
5	Mei	6	6	1	1	2	16	0	0	0	0	0	0
6	Juni	2	4	1	0	4	11	0	0	0	0	0	0
7	Juli	18	1	1	0	0	20	18	1	1	0	0	20
8	Agustus	6	19	11	0	0	36	6	19	11	0	0	36
9	September	4	26	11	0	3	44	4	26	11	0	3	44
10	Oktober	4	8	6	0	0	18	4	8	6	0	0	18
11	November	0	20	6	3	6	35	0	20	6	3	6	35
12	Desember	0	11	6	1	1	19	0	11	6	1	1	19
<b>TOTAL</b>							257						230

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

### B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	1	0	2	3	6	0	1	0	2	3	6
2	Februari	3	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0
3	Maret	3	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0
4	April	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	2	0	0	0	22	24	0	0	0	0	5	5
7	Juli	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	1	2
10	Oktober	4	0	0	0	1	5	1	0	0	0	18	19
11	November	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	3
12	Desember	8	0	0	0	21	29	12	0	0	0	21	33
	<b>TOTAL</b>						76						71

#### Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Rekomendasi/ sertifikasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>UPT</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2
<b>TOTAL</b>				<b>2</b>

Tabel 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Media Cetak	13	4	9	
			- Media Elektronik	35	20	15	
			- Media Luar Ruang	11	1	10	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	10	1	9	
			- Media Luar Ruang	10	8	2	
			- Leaflet / Brosur	2	1	1	
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Media Cetak	1	0	1	
			- Media Elektronik	13	1	12	
			- Media Luar Ruang	5	3	2	
			- Leaflet / Brosur	3	1	2	
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Media Cetak	8	6	2	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	3	2	1	
			- Media Digital	150	71	79	
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	40	32	8	
			- Media Luar Ruang	35	35	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	131	15	116	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
<b>TOTAL</b>				<b>470</b>	<b>201</b>	<b>269</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	70	30
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	73	57	16
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	21	19	2
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	140	121	19
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	204	157	47
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	60	51	9
<b>TOTAL</b>			<b>598</b>	<b>475</b>	<b>123</b>

**Tabel 12**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	Bedda Lotong, Gel Hut Mun, Obat Penggemuk	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Masih dalam penelusuran/pemantauan	Kab. Kotawaringin Barat	dipromosikan melalui media sosial facebook
2	Kab. Seruyan	Kosmetika	Lulur Rempah, Lulur Ramuan Dayak	Kosmetika - TIE	Kalimantan Tengah - Kab. Seruyan	Ramuan dayak diproduksi secara mandiri	Kab. Seruyan - Kuala Pembuang	Barang dikirim melalui jasa pengiriman, COD, dan kurir
3	Kab. Kotawaringin Barat	Obat Tradisional	Jamu Tradisional Asam Urat dan Pegal Linu Tunggal Jaya	Obat Tradisional - TIE	Kalimantan Tengah - Kab. Kotawaringin Barat	Belum diketahui	Kab. Kotawaringin Barat - Pangkalan Bun	Produk ditawarkan di marketplace facebook
4	Kab. Seruyan	Kosmetika	Lulur Rempah Jawa Tradisional Jasmine dan Minyak Kemiri Bakar	Kosmetika - TIE	Kalimantan Tengah - Kab. Seruyan	produksi mandiri	Kab. Seruyan - Kuala Pembuang	produk ditawarkan melalui media sosial facebook
5	Kab. Kotawaringin Barat	Obat Tradisional	Super Rapet	Obat Tradisional - TIE	Jawa Timur - Kab. Sampang	Belum diketahui	Kab. Kotawaringin Barat - Arut Selatan	Dijual di Facebook
6	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	Body Whitening Day n Night	Kosmetika - TIE	Kalimantan Tengah - Kab. Kotawaringin Barat	Produk kemungkinan diproduksi secara mandiri	Kab. Kotawaringin Barat - Madurejo, Kab. Kotawaringin Timur - Mentawa Baru, Kab. Pulang Pisau	barang dipromosikan di facebook dan instagram. Pemasaran di Facebook dengan cara diposting di berbagai macam group jual beli. Untuk penjualan secara offline berada di Kedai Pempek Sriwijaya yang berada di Jl. Iskandar (Depan KOMPI), Pangkalan Bun. Produk diprediksi diproduksi secara mandiri dan belum memiliki izin edar Badan POM

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7	Kab. Seruyan	Kosmetika	Lulur Rempah	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Sumber masih dalam proses pendalaman informasi	Kab. Seruyan	Produk dipasarkan melalui akun media sosial Facebook dengan akun "Sela".
8	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	Bedda Lotong; Rempah Lulur Hitam Plus Susu; Rempah Lulur Bangkal; Lulur Temulawak; Lulur; Lulur Kopi; dan Lulur Bengkoang-Kunir Putih.	Kosmetika - TIE	Kalimantan Tengah - Kab. Kotawaringin Barat	Produk dipasarkan melalui akun facebook "Meuy Leuri" dengan cara memposting di group jual beli	Kab. Kotawaringin Barat - Arut Selatan	Penjualan dengan sistem COD atau bisa diantar di rumah. Target tidak mau diambil ke rumahnya. Diketahui target menjual berbagai macam busana dan hiasan dinding. Produk ditawarkan melalui akun media sosial Facebook dengan nama "Meuy Leurei" yang sebelumnya bernama "Jug Qaerolyn". Produk diduga diproduksi secara mandiri di rumahnya yang diperkirakan berada di Gg Cempaka II Kel. Mendawai yang bersumber dari aplikasi Getcontact adan ada yang menandai dengan nama "Lulur Gg cempaka 2". Terkait hal tersebut akan terus dilakukan pemantauan dan pendalaman informasi.
9	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	Paket Cream HN	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Belum diketahui	Kab. Kotawaringin Barat	dipromosikan di marketplace Facebook
10	Kab. Sukamara	Kosmetika	Clb Glow, Pemutih Gula White, TRC Cream	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Barang dikirim jasa pengiriman jalur darat	Kab. Sukamara	produk dijual melalui media sosial facebook. Barang bisa diambil ke rumah target
11	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	CLB Glow, Gluta White, TRC Cream	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Barang ready stok	Kab. Kotawaringin Barat - Pangkalan Bun	Produk dipasarkan melalui akun Facebook dengan nama akun 1 Rahmadani dan akun 2 Rahma Dani
12	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	Paket HN Cream (Toner, Cream Siang dan Malam, serta Sabun)	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Produk tidak diproduksi secara mandiri. Barang didatangkan dari luar kota.	Kab. Kotawaringin Barat	Produk dijual melalui social media Facebook
13	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	Paken HN Cream (Sabun, Toner, Krim Malam dan Krim Siang)	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Belum diketahui modus pemasukannya. Akan dilakuka penggalan informasi lebih dalam	Kab. Kotawaringin Barat	Produk dipasarkan melalui media sosial Facebook dengan akun Mari Mari

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
14	Kab. Seruyan	Obat Tradisional	Pil Pinang Anum	Obat Tradisional - TIE	Kalimantan Tengah - Kab. Seruyan	Produk diprediksi diproduksi mandiri karena selalu ready stok	Kab. Seruyan	Produk dipromosikan/dijual melalui media sosial facebook
15	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	Lip Scrub Ungu, Melon, dan Lemon; Ayriz masker komedo; Volcanic Clay Mask, dll	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Pembelian produk di SHOPEE	Kab. Kotawaringin Barat - Arut Selatan	Produk dijual secara online maupun offline. Online dengan nama aku medsos instagram @ayrizshop_pbun dan offline di Jl. Pelanduk No. 1, Pangkalan Bun
16	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	L'oreal Eyeliner, Baby Lips, Lipglaze, dll	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Utara	Barang dipesan dari jakarta by phone	Kab. Kotawaringin Barat - Kelurahan Baru, Kec. Arut Selatan	Penjualan dilakukan secara offline di Toko Duta Mode dan online dengan akun instagram @dutamode_pangkalanbun
17	Kab. Kotawaringin Barat	Kosmetika	V-skin body lotion; V-skin body wash; Cream Lipatan 10g; V-night cream; Acne Cream drw; Brightening Cream; Brightening night cream	Kosmetika - TIE	Jawa Timur - Tidak Ada Kabupaten	Barang dikirim melalui ekspedisi bersamaan dengan pesanan 2 orang lainnya.	Kab. Kotawaringin Barat - Kec. Arut Selatan	Produk dijual secara offline

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	$\frac{5=4}{3} \times 100\%$	6	$\frac{7=6}{3} \times 100\%$
1	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	0	4	0	5	4	16	14	0,875	2	0,125

Keterangan :

- (1) Nomor
- (2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
- (3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
- (4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
- (5) Persentase Pengawasan
- (6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
- (7) Persentase Penyidikan

**Tabel 14**  
**Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten	Kotawaringin Barat	3	2	18 Maret 2021; 23 Agustus 2021	31 Maret 2021; 06 September 2021	18 Mei 2021; 21 September 2021	29 Juni 2021; 29 September 2021	08 September 2021; 12 Januari 2022	0	Rp 99.529.000
2	Kabupaten	Seruyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten	Lamandau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten	Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	Rp 99.529.000

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	100	0	50	0	100	0	54	0	0	50	0	354	0
3	KIE melalui media social ( <i>Instagram/Twitter/Facebook</i> *)	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	57	60	63	93	87	60	78	51	47	60	36	27	719	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	1	16	5	1	3	0	13	3	6		

Keterangan:

\*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

\*\*\*) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).

Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

**B. ANGGARAN NONDIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			0	0	0	0	2	0	0	0	3	4	3	0	12	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Tabel 15B  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat  
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT		Nama Kegiatan <sup>a)</sup>	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta <sup>b)</sup>	Stake-Holder <sup>c)</sup>	Narasumber <sup>d)</sup>	Materi <sup>e)</sup>	Lokasi <sup>f)</sup>	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1									
Februari	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	Perempuan Indonesia, Bijak Memilih Obat dan Kosmetik Aman	1	100	Ibu-Ibu Rumah Tangga	- Persit - PIA - Bhayangkari	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Bijak Memilih Kosmetik Aman - Bijak Mengonsumsi Obat Aman	Gedung Aula Inspektorat	
Maret	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1									
April	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	NgabuburitAsik, Bahas Cek KLIK	1	50	Mahasiswa dan pelajar	- Universitas Antakusuma - Stikes Borneo Cendikia Medika	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Bijak Memilih Obat Tradisional dan Kosmetik - Cek KLIK	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	
Mei	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1									
Juni	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	Regstrasikan Produkmu, UMKM Pasti Bisa	1	100	Pelaku Usaha dan Lintas Sektor Terkait dari kabupaten Kotawaringin Barat, Sukamara, Seruyan, dan Lamandau	- Dinas Kesehatan - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu - Dinas Perikanan - Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi	- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	- Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik - Registrasi Pangan Olahan - Penggunaan Aplikasi OSS RBA	Gedung Aula Inspektorat	
Juli	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1									
Agustus	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	Generasi Cerdas Duta Obat dan Pangan Aman	1	54	Pelajar	SMP Negeri 1 Arut Selatan	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Kunci Keamanan Pangan Untuk Anak Sekolah - Penyalahgunaan Narkoba	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	
September	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1									
Oktober	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1									
November	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	Obat dan Makanan Aman Bersama Pramuka SAPA	1	50	Pelajar	Kwarcab Kabupaten Kotawaringin Barat	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	- Kunci Keamanan Pangan Untuk Anak Sekolah - Bijak Memilih Kosmetik Aman - Keamanan Pangan dan Penggunaan Aplikasi Pramuka SAPA	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	
Desember	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1									
<b>TOTAL</b>											

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan <sup>a)</sup>	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta <sup>b)</sup>	Stake-Holder <sup>c)</sup>	Narasumber <sup>d)</sup>	Materi <sup>e)</sup>	Lokasi <sup>f)</sup>	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kabupaten										
Februari	Loka POM di Kabupaten										
Maret	Loka POM di Kabupaten										
April	Loka POM di Kabupaten										
Mei	Loka POM di Kabupaten	Narasumber Kegiatan PKP dan DFI Kabupaten Sukamara	1			UMKM	Kodon Tarigan	Kebijakan Pengawasan	Zoom meeting		
Juni	Loka POM di Kabupaten										
Juli	Loka POM di Kabupaten										
Agustus	Loka POM di Kabupaten										
September	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Narasumber DFI di Kab Kotawaringin Barat 2. Narasumber PKP di Kab Lamandau 3. Narasumber Petugas Fasilitas Kesehatan	1	20	Petugas Dinkes dan PKM	Petugas Dinkes dan PKM	1. Kodon Tarigan	2. undangan dibidang pangan; 2.CPPB-IRT; 3.SSOP;	Zoom meeting		
Oktober	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Narasumber Bimtek Kefarmasian bagi Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Seruyan	1	50	Petugas Dinkes	Petugas Dinkes	1. Kodon Tarigan				
		Narasumber KIE Keamanan Pangan di kabupaten Sukamara	1	200	Lintas	Lintas	1. Kodon Tarigan				
		Narasumber PKP di Kabupaten Murung Raya dan Barito Utara	1	50	Petugas Dinkes	Petugas Dinkes	1. Kodon Tarigan				
		Narasumber PKP di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	50	Petugas Dinkes	Petugas Dinkes	1. Nursita Galih				
November	Loka POM di Kabupaten	di Kota Palangka Raya Narasumber DFI di Kotawaringin Timur	1	Kali	Dinkes	Dinkes	1. Kodon Tarigan				
Desember	Loka POM di Kabupaten										
<b>TOTAL</b>											

**Keterangan:**

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
- e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				4	4	100%
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				6	6	100%
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				5	5	100%
4	April	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				4	4	100%
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				3	3	100%
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				2	2	100%
7	Junli	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				1	1	100%
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				2	2	100%
9	September	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				15	15	100%
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				7	7	100%
11	November	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				10	10	100%
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat				6	6	100%
<b>TOTAL</b>						<b>65</b>	<b>65</b>	

**Keterangan**

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
4	April	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
7	Junli	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
9	September	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
11	November	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	N/A	N/A		N/A	N/A	
<b>TOTAL</b>								

## Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16C

## Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

## Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$
1	2	3	4	5	
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
4	April	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
7	Junli	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
9	September	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
11	November	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat		N/A	
<b>TOTAL</b>					

## Keterangan

- Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel ini berlaku Tahun 2021 untuk Penyusunan Laporan tahunan tahun 2021

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker													0
2	Asisten Apoteker													0
3	Dokter													0
4	Ibu Rumah Tangga		1		1	1	1						1	5
5	Karyawan								1	1	3	3		8
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Tenaga kesehatan lain				2						1	1	1	5
8	Wartawan													0
9	Pelaku Usaha	4	5	5	1		3	5	2	7	2	6	4	44
10	Pengacara													0
11	PNS/TNI/POLRI													0
12	Peneliti													0
13	Lain – Lain (sebutkan)							1		1	2			4
<b>TOTAL</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>66</b>

**Tabel 18**  
**Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat</b>		4	6	5	4	1	4	6	3	9	8	10	6	66
1.	Langsung		4	6	5	2	1	3	2	1	4	3	8	4	43
2.	Telepon		0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	2	6
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	Kotak Saran		0	0	0	2	0	1	2	2	4	5	0	0	16
9	Whatsapp		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>4</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>66</b>

Keterangan:

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19**  
**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT</b>	<b>Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	54	11	11
2	Kabupaten Seruyan	72	-	-
3	Kabupaten Lamandau	100	-	-
4	Kabupaten Sukamara	59	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>285</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Sakit</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Meninggal</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Sakit</b>	<b>Jumlah Penderita Yang Meninggal</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 20C  
 Frekuensi Kasus Keracunan  
 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
 Tahun 2021

No	Kab / Kota	Frekuensi						
		Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Seruyan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Lamandau	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sukamara	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 20D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Seruyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Lamandau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Sukamara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

- (1) Diisi dengan nomor urut
- (2) Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
- (3) Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- (4) Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- (5) Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- (6) Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- (7) Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- (8) Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- (9) Diisi dengan jumlah korban yang meninggal

- (10) Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
  - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
  - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
- (11) Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
- (12) Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
  - Kimia
- (13) Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
- (14) Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
- (15) Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
  - Status KLB sudah belum berakhir
- (16) Diisi dengan keterangan yang diperluka

Tabel 21A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
Tahun 2021

**A. DESA PANGAN AMAN**

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek															
				Jumlah kader yang dibimtek						Jumlah Komunitas yang Dibimtek									
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja	IRTP	PKL	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1.	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

**B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA \*)**

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek											
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Total	Ibu PKK	Ibu Rumah Tangga	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM/ Ritel	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

Keterangan:

\*) Tabel ini berlaku hanya untuk 10 BB/BPOM dan hanya untuk Penyusunan Laptah tahun 2021

**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

**Tabel 22A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Kotawaringin Barat				0				0			0
<b>Total</b>					0				0			0

**Tabel 22B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7=4+5+6</b>
1	Kabupaten Kotawaringin Barat					0
<b>Total</b>						<b>0</b>

**Tabel 22C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Kotawaringin Barat				0				0
<b>Total</b>					0				0

**Tabel 22D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Kotawaringin Barat		Formalin					E.coli			
			Boraks					Salmonella			
			Rhodamin B					dst.. (jika ada)			
			Methanil								
			dst.. (jika ada)								

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 23A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>				<b>0 Orang</b>			<b>0 Orang</b>

Tabel 23B

**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
Tahun 2021**

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Monev Tahap I * / Sampling dan Pengujian Tahap I **	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A	Monev Tahap II * / Sampling dan Pengujian Tahap II **	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>	<b>0 sampel</b>

Keterangan :

1. \* berlaku di tahun 2021
2. \*\* berlaku di tahun 2022

**Tabel 24**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
1	Madu Rimba Kalimantan	Jl. Abdul Ancis, Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Madu Hutan	Kategori 11.0 Gula dan Pemanis, Termasuk Madu	✓	✓	✓	✓	✓
2	Zahra Madu	Kotawaringin Lama, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Madu Hutan	Kategori 11.0 Gula dan Pemanis, Termasuk Madu	✓	✓	✓	✓	✓
3	Amplang Ayu	Kumai, Kalimantan Tengah	Kerupuk Amplang	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	X	✓	X	X	X
4	Amplang Mase Rahman	Kumai, Kalimantan Tengah	Kerupuk Amplang	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	X	✓	X	X	X
5	CV. Rahmanda	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Minyak Goreng	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	X	✓	X	X	X
6	CV. Usaha Baru	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Minyak Goreng	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	X	✓	X	X	X
7	Madu Kelulut	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Madu Hutan	Kategori 11.0 Gula dan Pemanis, Termasuk Madu	X	✓	X	X	X

**Tabel 25**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat</b>					
1	Kabupaten Seruyan	jam	8	-	-	-
2	Kabupaten Lamandau	jam	2	-	-	-
3	Kabupaten Sukamara	jam	2	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	jiwa	312.911
2	Kabupaten Seruyan	jiwa	205.880
3	Kabupaten Lamandau	jiwa	82.680
4	Kabupaten Sukamara	jiwa	64.342
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>665.813</b>

Sumber : Data BPS

**Tabel 27**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Laboratorium Sederhana
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	0	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	700	
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	200	
20	Perlengkapan Kantor dan Rumah Tangga	unit	197	

Keterangan:

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

3. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
<b>TOTAL</b>			

Keterangan :

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang bekerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun**  
**2021**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm/lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Kepala	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Fungsional **	-	-	5	1	7	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	-	-	6	1	7	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 30**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA					
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kosmetik					
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					
	<b>TOTAL</b>					

**Tabel 31**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9

**Tabel 32**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

**A. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1**

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya )	Kondisi Alat																			Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan									
								Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat						
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27		
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Timbangan Top Loading	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Weight set (anak timbangan)	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Spektrofotometer UV-VIS	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	KCKT/UPLC (autosampler)	7	3	3	5	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Detektor UV/VIS	7	3	3	5	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Detektor PDA	4	3	3	2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	KCKT detektor ELSD	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LCMS/MS	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya )				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Detektor ECD	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	GCMS	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	GCMS/MS	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	ICPMS**	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	ELISA Reader + Washer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	FT-IR	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Potensiometer	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Polarimeter	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Refractometer	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	pH meter	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Conductivity meter	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Fat Analyzer				2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Dissolution Tester	2			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya )				Kondisi Alat																Keterangan	
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
											6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21		22
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
28	Disintegrasi Tester	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Microwave Digester		1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Pemanas Spiral				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Muffle Furnace	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Fume Hood*	3	2	2	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/A DC, Scanner, TLC Documentati on System)	1	1	1		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Developing Chamber/Au tomatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Oven	1	1	1	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Oven Vakum	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Water purification	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	(kapasitas 300 L/hari)																										
41	Multi shaker	2			3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Centrifuge	2	1	1		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Refrigerated centrifuge				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Waterbath	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Shaker Waterbath	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Heating Mantle	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Rotary evaporator system		1		1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Handy Step	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Laboratory blender	2	1		1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Pipette washer	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Chemical Storage **	1	1	1	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Micro Pipetor	10	6	6	6	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
	- 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL																											
59	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
60	Freezer	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	Termometer	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
64	Termocouple*	6	3	3	3	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
65	MDI (DUSA)***	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66	Ion Kromatografi***	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Particle analyzer***	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

**B. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2**

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan			
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Weight set (anak timbangan)	2				2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karl Fisher (AutoTitrat or)	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	KCKT detektor ELSD	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LCMS/MS	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor ECD	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GCMS	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	GCMS/MS		1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ICPMS**		1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	ELISA Reader + Washer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	FT-IR		1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Potensiometer	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Polarimeter		1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Refractometer		1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	pH meter	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Conductivity meter	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Fat Analyzer				2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
27	Dissolution Tester	2				2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Disintegration Tester	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Microwave Digester		1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Pemanas Spiral				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Muffle Furnace	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Developing Chamber/ Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Oven	1	1	1	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
37	Oven Vakum	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Multi shaker	2			3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Centrifuge	2	1	1		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Refrigerated centrifuge				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Waterbath	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Shaker Waterbath	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Heating Mantle	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
52	Rotary evaporator system		1		1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Handy Step	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Laboratory blender	2	1		1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Pipette washer	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	Freezer	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Termometer	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Termohigrrometer *	6	3	3	3	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Termocouple*	6	3	3	3	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	MDI (DUSA)***	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
66	Ion Kromatografi***	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Particle analyzer**	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

**C. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 3**

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Timbangan Top Loading	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Weight set (anak timbangan)	2				2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karl Fisher (AutoTitrat)	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Detektor UV/VIS	3	2	2	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	KCKT detektor ELSD	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LCMS/MS	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GC Autosampler	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	- Detektor ECD	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GCMS	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	GCMS/MS	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ICPMS**	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	ELISA Reader + Washer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	FT-IR	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Fluorimeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Potensio meter	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Polarimeter	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Refractometer	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	pH meter	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Conductivity meter				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Fat Analyzer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Dissolution Tester	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
28	Disintegration Tester	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Microwave Digester		1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Pemanas Spiral				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Muffle Furnace	2				2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Fume Hood* *	2	2	2	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Multi Spotter	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	Developing Chamber/ Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	4	2	4	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	Oven	1	1	1	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	Oven Vakum	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
38	Automatic Destilatio n unit		1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Multi shaker	1			2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Centrifuge	1	1	1		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Refrigerat ed centrifuge						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Sample Concentra tor (nitrogen evaporato r)	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Waterbath	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Shaker Waterbath	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Heating Mantle	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
52	Rotary evaporator system		1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Handy Step	1			2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Homogenizer/ analytical grinder		1		1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Laboratory blender	2	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Pipette washer	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	8	5	5	5	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	Freezer	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Termometer	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Termohigrrometer *	6	3	3	3	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	Termocouple*	6	3	3	3	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	MDI (DUSA)***	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
66	Ion Kromatografi***	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Particle analyzer**	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

**D. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 4**

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Timbangan Semimikro	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Timbangan analitik	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Timbangan Top Loading				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Weight set (anak timbangan)	2			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Spektrofotometer UV- VIS	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Detektor UV/VIS	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor PDA	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KCKT detektor ELSD	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LCMS/MS					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GC Autosampler	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor FID	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor ECD			1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	GCMS	2			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik			Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
14	GCMS/MS																										
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		2			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	ICPMS**		1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	ELISA Reader + Washer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	FT-IR						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Potensio meter	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Polarimeter		1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Refractometer		1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	pH meter		2			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Conductivity meter				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Fat Analyzer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Dissolution Tester	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Disintegration Tester	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Microwave Digester		1		1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Pemanas Spiral				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat												Keterangan					
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
31	Muffle Furnace	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Fume Hood* *	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Multi Spotter	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	Developing Chamber/ Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	1	2	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	Oven	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	Oven Vakum	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	Automatic Destillation unit	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	Hotplate stirrer	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat														Keterangan		
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik		Rusak ringan	Rusak berat
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
41	Multi shaker	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Ultrasonic degasser	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Centrifuge	1	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Refrigerated centrifuge					1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1		1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)				1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Waterbath	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Shaker Waterbath	1			1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Heating Mantle	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Hand Touch Mixer	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Rotary evaporator system		1		1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Handy Step	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Homogenizer/ analytical grinder				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Laboratory blender	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Pipette washer	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan ( sesuai masing alat di labnya )				Kondisi Alat												Keterangan					
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
57	Chemical Storage**	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	6	4	4	4	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
60	Freezer	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	Termometer	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
63	Termohigrometer *	4	2	2	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
64	Termocouple*	4	2	2	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
65	MDI (DUSA)**	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
66	Ion Kromatografi***	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	Particle analyzer**	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

**Pengelompokan Standar Peralatan Laboratorium Kimia Balai Besar/Balai POM dibagi menjadi empat kelompok yaitu:**

**Kelompok 1: Balai Besar POM dengan jumlah sampel > 3000**

**Kelompok 2: Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000-3000**

**Kelompok 3: Balai POM dengan jumlah sampel 1000-2000**

**Kelompok 4: Balai POM dengan jumlah sampel < 1000**

No	Kelompok I Balai Besar/Balai POM di	Kelompok II Balai Besar/Balai POM di	Kelompok III Balai Besar/Balai POM di	Kelompok IV Balai Besar/Balai POM di
1	Bandung	Medan	Ambon	Pangkalpinang
2	Surabaya	Padang	Palu	Manokwari
3	Yogyakarta	Lampung	Samarinda	Sofifi
4	Jakarta	Banjarmasin	Pekanbaru	Mamuju
5	Semarang	Mataram	Kendari	
6	Makasar	Jambi	Manado	
7	Denpasar	Palembang	Aceh	
8		Kupang	Palangkaraya	
9		Pontianak	Bengkulu	
10		Jayapura	Serang	
11			Batam	
12			Gorontalo	

Tabel 32B

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas  
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
Tahun 2021**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Autoklaf	4	0		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Biosafety cabinet	4	1		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Colony counter	2	0		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Conductivity meter	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Desikator	3	0		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Electrical pipette	8	2		10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Heating Block with shaker	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Inkubator 30oC	2	0		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Inkubator 55oC	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Laboratory Blender	1	1		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Oven 180 oC	3	0		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Oven 250 oC	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	pH meter	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Waterbath	2	0		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Waterbath Shaker	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Refrigerator	6	4		10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
42	Stomaker	2	0		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Timbangan Analitik	1	1		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Real Time PCR	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Spin down	0	3		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Spindown for microplate	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Gel Documentation System	0	1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Vacuum manifold	0	2		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Vacuum Pump	2	2		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Vortex Mixer	6	0		6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat												
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

**Tabel 34A**  
**Kerja Sama**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Keterangan :

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama : diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 34B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Keterangan :

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35  
 Pengadaan Barang/Jasa  
 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat  
 Tahun 2021

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Sewa Sarana Prasarana Kerja	Sewa Sarana Prasarana Kerja Loka	12 Bln	SPK	3165.BKB.001.052.522141.P	185.400.000	185.400.000	01 January 2021	PL.02.05.150.01.21.32	03-02-2021	185.000.000	1 Tahun
2	Sewa Rumah Dinas	Sewa Sarana Prasarana Kerja Loka	12 Bln	SPK	3165.BKB.001.052.522141.P	40.386.000	40.386.000	01 January 2021	PL.02.05.150.01.21.33	03-02-2021	40.000.000	1 Tahun
3	Sewa Kendaraan Operasional	Sewa Sarana Prasarana Kerja Loka	12 Bln	SPK	3165.BKB.001.052.522141.P	80.160.000	80.160.000	01 January 2021	PL.02.05.150.02.21.67		79.200.000	1 Tahun
4	Pengadaan Tes Kit Loka	Pengadaan Tes Kit Loka	1 PKT	SPK	3165.ADD.001.052.521811.I	75.000.000	73.679.500	15 March 2021	PL.02.05.150.02.21.108	15-03-2021	73.679.500	14 hari
5	P.C Unit	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	2 Unit	Kwitansi	3165.CAB.002.052.532111.A	Rp29.950.000		29 March 2021				
6	Kursi	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	20 Unit	Kwitansi	3165.CAB.002.053.532111.B	Rp20.000.000		29 March 2021				

Pelaksana	Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Ika Puspita					00021/432872/2021	15-02-2021	151363600	210431303000665	16-02-2021	151363600			
Ika Puspita					00022/432872/2021	15-02-2021	32.727.200	210431303000662	16-02-2021	32.727.200			
Ayu Safitri					00030/432872/2021	19-02-2021	70.560.000						
PT.Riyani Jaya Mandiri					00078/432872/2021	29-03-2021	65.976.644		29-03-2021	65.976.644			
PT.Bhineka Mentari Dimensi								210431301005057	29-03-2021				
Meubel Novia								210431301005057	29-03-2021				

**Keterangan:**

- Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
- Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
- Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

**Tabel 36**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

NO	SUMBER ANGGARAN	TOTAL		PERSENTASE PENYERAPAN ANGGARAN
		PAGU	REALISASI	
1	2	3	4	5
1	Rupiah Murni (RM)	Rp 1.357.760.000	Rp 1.357.520.474	99,98
2	PNP			
	<b>TOTAL</b>	Rp 1.357.760.000	Rp 1.357.520.474	99,98

**Tabel 37**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2021**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112

Email : loka\_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id



**BADAN POM**